



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IVA TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU
DI SD MUHAMMADIYAH 01
TANGGUL**

SKRIPSI

Oleh
Norma Fitroh Yulianti
NIM 130210204116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IVA TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU
DI SD MUHAMMADIYAH 01
TANGGUL**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

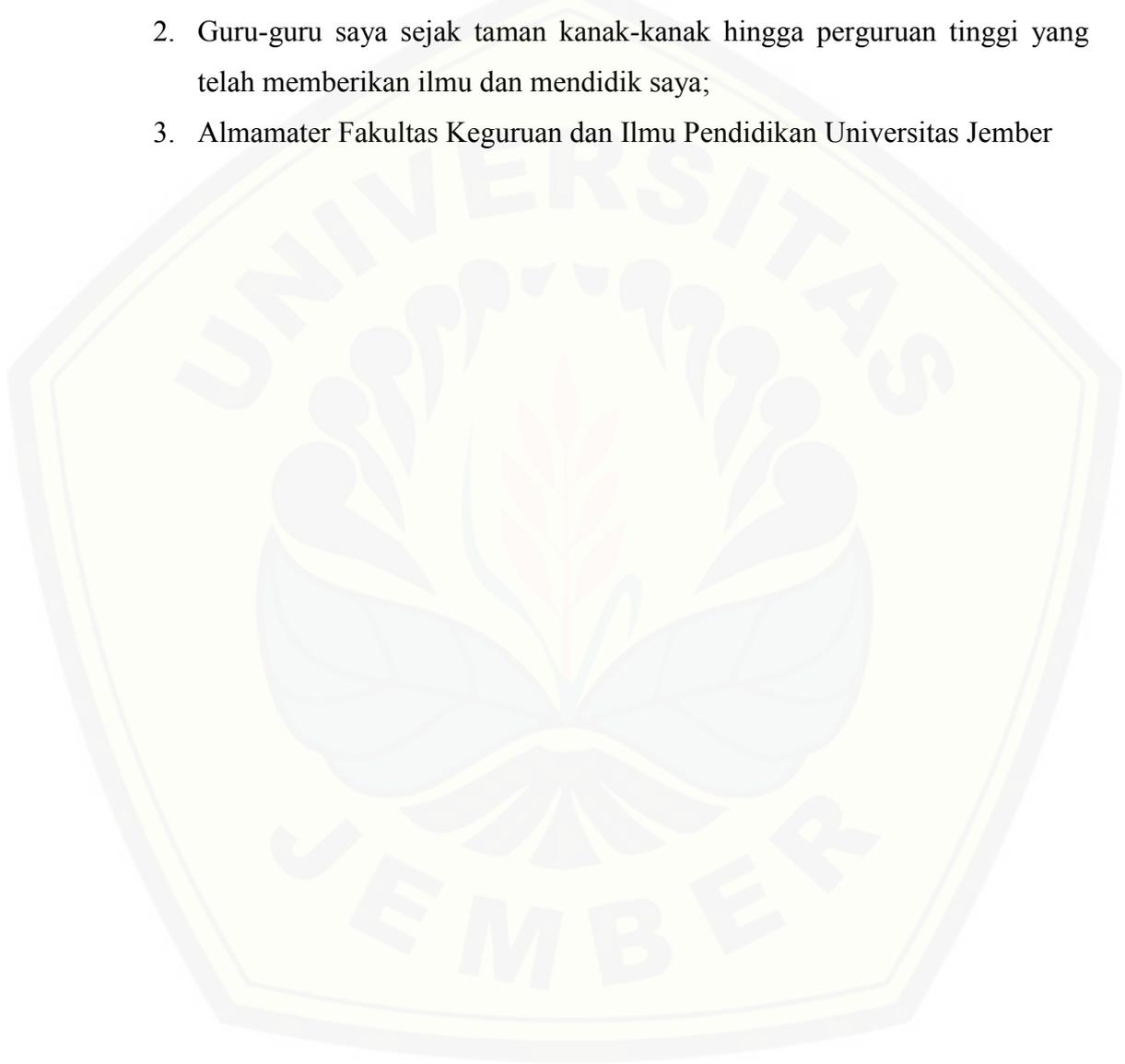
Oleh
Norma Fitroh Yulianti
NIM 130210204116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Muhammad Yasin dan Ibu Nur Asmiyah yang saya cintai dan telah memberikan bimbingan, motivasi dan berbagai dukungan.
2. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan mendidik saya;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember



MOTTO

“Allah selalu membuat jalan keluar disetiap kesulitan. Dan Allah juga memberikan jawaban disetiap kekhawatiran kita”.

(Dr. Bilal Philips)*



*@tausiyahku. 2016. Yang Penting Yakin. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Norma Fitroh Yulianti

NIM : 130210204116

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Tanggul” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2017

Yang menyatakan,

(Norma Fitroh Yulianti)

NIM 130210204116

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IVA TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU
DI SD MUHAMMADIYAH 01
TANGGUL**

Oleh
Norma Fitroh Yulianti
NIM 130210204116

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Imam Muchtar, S.H.,M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IVA TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU
DI SD MUHAMMADIYAH 01
TANGGUL**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Norma Fitroh Yulianti
NIM : 130210204116
Angkatan : 2013
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Juli 1994
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan /PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Drs. Imam Muchtar, S.H.,M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Tanggul” karya Norma Fitroh Yulianti telah diuji dan disahkan pada hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Anggota I,

Drs. Imam Muchtar, S.H.,M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005
Anggota II,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001
Anggota III,

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP 19531226 198203 2 001

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP. 19580614 198702 1 001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA Tema Daerah Tempat Tinggalku SD Muhammadiyah 01 Tanggul; Norma Fitroh Yulianti; 130210204116; 2017;99 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember

Karakteristik kurikulum 2013 yaitu adanya keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan dengan menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran. Pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan sedemikian rupa yang membuat siswa terlibat aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Muhammadiyah 01 Tanggul diketahui bahwa skor rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa 52,14 (cukup aktif) sedangkan untuk hasil belajar diperoleh skor rata-rata klasikal ranah afektif 54,64 (sedang/cukup), skor rata-rata klasikal ranah kognitif 67,51 (sedang/cukup) dan skor rata-rata klasikal ranah psikomotor 62,5 (sedang/cukup).

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik tetapi ada beberapa tahap saintifik yang belum tampak seperti tahap mengumpulkan data/informasi, mengamati maupun mengkomunikasikan masih belum nampak saat pembelajaran. Peneliti juga menemukan masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, menyampaikan hasil kerja kelompok.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media audio visual. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA tema daerah tempat tinggalku melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media audio visual di SD Muhammadiyah 01 Tanggul Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian siswa kelas IVA di SD Muhammadiyah 01 Tanggul dengan jumlah 28. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

dilakukan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan berupa wawancara, observasi, dokumen, dan tes. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sudah berjalan dengan baik. Pada saat pembelajaran siswa diorganisir ke dalam beberapa kelompok secara heterogen dengan tujuan agar siswa dapat berkerjasama dengan kelompok barunya dan tidak selalu harus bersama dengan teman-teman dekatnya. Peneliti menggunakan media audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan saat belajar di kelas. Media audio visual tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi secara visual sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media audio visual pada tema daerah tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 3 mengalami peningkatan. Secara klasikal skor rata-rata aktivitas belajar siswa siklus pra siklus 52,14 (cukup aktif) meningkat pada siklus I 70,95 (baik) dan meningkat lagi menjadi 85,23 (sangat baik) pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa, skor rata-rata ranah afektif pada pra siklus 54,64 (cukup baik) meningkat pada siklus I menjadi 72,14 (baik) dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 87,67 (sangat baik), skor rata-rata ranah kognitif pada pra siklus 67,51 (cukup baik) meningkat menjadi 73,18 (baik) pada siklus II dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,97 (sangat baik), dan skor rata-rata klasikal ranah psikomotorik pada pra siklus 62,5(cukup baik) meningkat menjadi 76,33 (baik) pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 84,82 (sangat baik) pada siklus II.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA tema daerah tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 3.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Tanggul”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Dosen Pembahas dan Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan yang sangat berguna bagi terselesaikannya skripsi ini dengan baik;
3. Kepala SD Muhammadiyah 01 Tanggul dan semua dewan guru yang telah memberikan izin penelitian dan membantu terselesaikannya skripsi ini;
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi.

Diterima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Jember, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Tematik Integratif	7
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif	7
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	8
2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Integratif	8
2.1.4 Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif	9
2.2 Pembelajaran Kooperatif	9
2.2.1 Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif	10
2.2.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif	11
2.2.3 Prosedur Pembelajaran Kooperatif	11

2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif	12
2.2.5 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif	13
2.3 Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division).....	13
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division).....	13
2.3.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division).....	16
2.3.3 Karakteristik Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division).....	17
2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division).....	17
2.4 Media Pembelajaran	18
2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran	19
2.4.2 Jenis Media Pembelajaran	19
2.5 Media Audio Visual	20
2.6 Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) berbantuan media Audio Visual	20
2.7 Aktivitas Belajar Siswa	23
2.8 Hasil Belajar Siswa	24
2.9 Peneliti yang Relevan.....	26
2.10 Kerangka Berfikir	27
2.11 Hipotesis Tindakan	29
BAB 3. METODE PENELITIAN	30
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2 Subjek Penelitian	30
3.3 Definisi Operasional	31
3.4 Jenis dan Desain Penelitian	32
3.5 Prosedur Penelitian	32
3.5.1 Prasiklus	32
3.5.2 Pelaksanaan Siklus I	33

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II	35
3.6 Metode Pengumpulan Data	36
3.6.1 Observasi	36
3.6.2 Wawancara	36
3.6.3 Dokumentasi	37
3.6.4 Tes	37
3.7 Analisis Data	38
3.7.1 Aktivitas Belajar Siswa	38
3.7.2 Hasil Belajar Siswa	39
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Pra Siklus	40
4.1.2 Pelaksanaan Siklus I	48
4.1.3 Pelaksanaan Siklus II	58
4.2 Analisis Data	67
4.2.1 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	67
4.2.2 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif	72
4.2.3 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Ranah Kognitif	79
4.2.4 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotorik	85
4.3 Hasil Wawancara	91
4.4 Pembahasan	92
4.5 Temuan Penelitian	94
BAB 5. PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	12
2.2 Kriteria Skor Perkembangan Individual	15
2.3 Tingkat Penghargaan Kelompok.....	15
2.4 Fase-Fase Pembelajaran Kooperatif tipe <i>STAD (Student Teams Achievement Division)</i>	16
2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>STAD</i> berbantuan Media Audio Visual	21
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	38
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa	39
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	40
4.2 Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	41
4.3 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	42
4.4 Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Pra Siklus	43
4.5 Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif Siwa Pra Siklus	44
4.6 Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus	45
4.7 Kriteria Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus	46
4.8 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	51
4.9 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	52
4.10 Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Siklus I	53
4.11 Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I	54
4.12 Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I	55
4.13 Kriteria Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa Siklus I	56
4.14 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	60
4.15 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	61
4.16 Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Siklus II	62
4.17 Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus II	63
4.18 Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II	64
4.19 Kriteria Hasil Belajar Ranah Psikomtor Siswa Siklu II	65

4.20 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	67
4.21 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus ke Siklus I	68
4.22 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II.....	69
4.23 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II	69
4.24 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	70
4.25 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	71
4.26 Peningkatan Persentase Ranah Afektif Siswa Pra Siklus Ke Siklus I	73
4.27 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Pra Siklus ke Siklus I	73
4.28 Peningkatan Persentase Ranah Afektif Siklus I ke Siklus II	74
4.29 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II	75
4.30 Peningkatan Persentase Ranah Afektif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	76
4.31 Peningkatan Skor Rata-rata Ranah Afektif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	77
4.32 Peningkatan Persentase Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus ke Siklus I.	79
4.33 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus ke Siklus I	80
4.34 Peningkatan Persentase Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II..	80
4.35 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II.....	81
4.36 Peningkatan Persentase Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	82
4.37 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	83

4.38 Peningkatan Persentase Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus ke Siklus	85
4.39 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus, ke Siklus I	86
4.40 Peningkatan Persentase Ranah Psikomotor Siswa Siklus I ke Siklus II	86
4.41 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Siklus I ke Siklus II	87
4.42 Peningkatan Persentase Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	88
4.43 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	89
4.44 Ranah Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus II	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 bagan Kerangka Berfikir	28
3.1 Model Penelitian Tindakan	32
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus.....	42
4.2 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	43
4.3 Diagram Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Pra Siklus.....	44
4.4 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Pra Siklus.....	45
4.5 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus.....	46
4.6 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus.....	47
4.7 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	51
4.8 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	52
4.9 Diagram Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Siklus I.....	53
4.10 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I.....	54
4.11 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I.....	55
4.12 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa Siklus I.....	56
4.13 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	60
4.14 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	61
4.15 Diagram Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	62
4.16 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus II	63
4.17 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II	64
4.18 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa Siklus II	65
4.19 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus ke Siklus I.....	67
4.20 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Pra siklus ke Siklus I	68
4.21 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II	69
4.22 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II	70
4.23 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	71

4.24 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	72
4.25 Diagram Peningkatan Ranah Afektif Siswa Pra Siklus ke Siklus I	73
4.26 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Pra Siklus ke Siklus I	74
4.27 Diagram Peningkatan Raah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II	75
4.28 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II	76
4.29 Diagram Peningkatan Ranah Afektif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	77
4.30 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	78
4.31 Diagram Peningkatan Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus ke Siklus I	79
4.32 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus Siklus I	80
4.33 Diagram Peningkatan Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II	81
4.34 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II	82
4.35 Diagram Peningkatan Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	83
4.36 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus, siklus I dan Siklus II	84
4.37 Diagram Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Pra siklus ke Siklus I	85
4.38 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus ke Siklus I	86
4.39 Diagram Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Siklus I ke Siklus II	87
4.40 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Siklus I ke Siklus II	88
4.41 Diagram Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	89

4.42 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	90
4.43 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	91



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN	100
LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	102
B.1 Pedoman Wawancara	102
B.2 Pedoman Observasi	103
B.3 Pedoman Tes	104
B.4 Pedoman Dokumentasi	104
LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA	105
LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA	107
D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan	105
D.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan	109
D.3 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan	110
D.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan	112
LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU	113
E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus	113
E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	115
E.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	117
LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA	119
F.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	119
F.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	124
F.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	128
LAMPIRAN G. HASIL BELAJAR SISWA	132
G.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	132
G.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I	145
G.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II	158
LAMPIRAN H. SILABUS	171
H.1 Silabus Siklus I	171
H.2 Silabus Siklus II	176

LAMPIRAN I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	181
I.1 RPP Pra Siklus	181
I.2 RPP Siklus I	191
I.3 RPP Siklus II	200
LAMPIRAN J. MATERI	209
J.1 Materi Siklus I	209
J.2 Materi Siklus II	215
LAMPIRAN K. LEMBAR KERJA KELOMPOK	221
K.1 LKK Siklus I	221
K.2 LKK Siklus II	222
LAMPIRAN L. KUIS INDIVIDU	223
L.1 Kuis Individu Siklus I	223
L.2 Kuis Individu Siklus II	225
LAMPIRAN M. KISI-KISI SOAL THB	227
M.1 Kisi-kisi Soal THB Siklus I.....	227
M.2 Kisi-Kisi Soal THB Siklus II.....	229
LAMPIRAN N. SOAL TES HASIL BELAJAR	231
N.1 Soal THB Siklus I	231
N.2 Kunci Jawaban Siklus I	236
N.3 Pedoman Penskoran Soal THB Siklus I.....	238
N.4 Soal THB Siklus II	239
N.5 Kunci Jawaban Siklus II	244
N.6 Pedoman Penskoran Soal THB II	246
LAMPIRAN O. HASIL LKK	247
O.1 Hasil LKK Siklus I	247
O.2 Hasil LKK Siklus II	248
LAMPIRAN P. HASIL THB	249
P.1 Hasil THB Siklus I	249
P.2 Hasil THB Siklus II	254
LAMPIRAN Q. FOTO KEGIATAN	257
LAMPIRAN R. SURAT IZIN PENELITIAN.....	262

LAMPIRAN S. SURAT KETERANGAN	263
LAMPIRAN T. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	264



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan dalam penelitian ini. Adapun pendahuluan yang akan dibahas, meliputi : (1) Latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1).

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan karena pada dasarnya pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas guna meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan pemerintah harus melakukan perubahan melalui penataan kurikulum. Penataan kurikulum pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum 2013. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dilaksanakan melalui pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Melalui tematik peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui

pengalaman langsung dan menghubungkan konsep yang lain yang sudah mereka pahami.

“Menurut Permendikbud No 67 Th 2013 dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.”

Hasil wawancara dengan guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2016 menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dirasa masih kurang maksimal. Pengetahuan guru tentang cara melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 masih belum maksimal, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan proses yang seharusnya dilaksanakan dalam pendekatan saintifik. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik namun berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IVA tahap pendekatan saintifik yang masih belum maksimal yaitu tahap mengamati, mengumpulkan data dan mengkomunikasikan. Pendekatan Saintifik menurut Fadlillah (dalam Ardiawati 2016:2) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*). Penggunaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membentuk sikap, keterampilan, serta pengetahuan siswa secara maksimal.

Saat ini sangat dibutuhkan seorang tenaga pendidik yang mampu mengolah pembelajaran dengan baik mulai dari membuat rancangan pembelajaran sampai menyiapkan media ataupun model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Suasana belajar yang kondusif akan tercipta ketika siswa merasa nyaman pada saat pembelajaran serta adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Suasana belajar yang kondusif

tersebut akan memudahkan guru dalam membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IVA pada tanggal 17 Oktober 2016 tergolong cukup aktif. Skor keaktifan siswa secara klasikal sebesar 52,14 (Lampiran F.1) dari 28 siswa sehingga pembelajaran dikatakan masih belum maksimal. Belum maksimalnya proses pembelajaran salah satu faktor penyebabnya karena model pembelajaran yang digunakan terlalu monoton dan jarang menggunakan media pembelajaran. Guru kelas IVA sering menggunakan metode tanya jawab namun menurut keterangan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka cenderung tidak menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut karena membosankan.

Aktivitas belajar juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IVA pra siklus di SD Muhammadiyah 01 Tanggul hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Energi menunjukkan bahwa untuk penilaian pengetahuan (kognitif) tergolong dalam kategori cukup dengan rata-rata sebesar 67,51, penilaian sikap (afektif) tergolong dalam kategori cukup dengan rata-rata sebesar 54,64 serta penilaian keterampilan (psikomotor) tergolong cukup baik dengan rata-rata sebesar 62,5 (Lampiran G.1).

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru perlu merubah proses pembelajaran dengan mencari model-model pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan akan memunculkan minat dan semangat siswa dalam proses belajar di kelas apalagi jika guru dapat memanfaatkan media dalam pembelajaran dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul ini yakni dengan model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (dalam Hobri, 2009:47) menyatakan bahwa belajar kooperatif adalah siswa belajar dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen dari segi gender, etnis dan kemampuan akademik untuk saling membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama.

Tipe model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*

(STAD). Alasan dipilihnya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam melaksanakan penelitian ini dikarenakan STAD merupakan tipe model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan baik digunakan dalam pembelajaran khususnya bagi para guru pemula yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan mengajak siswa berdiskusi dengan membentuk sebuah kelompok yang heterogen. Dengan suasana belajar demikian akan menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa sehingga kelas akan kondusif karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Diharapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) ketuntasan materi dapat tercapai dengan maksimal melalui kerjasama antar kelompok dalam proses pembelajaran.

Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan semangat siswa kelas IVA dalam mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas di kelas akan tercipta dengan baik. Media audio visual dapat merangsang imajinasi siswa untuk dapat menggambarkan situasi yang terjadi pada saat itu. Media pembelajaran ini juga akan membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan secara visual karena siswa akan mudah tertarik dengan materi sehingga pembelajaran tidak akan pasif dan pembelajaran tidak akan membosankan.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan Media Audio Visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Tanggul semester genap tahun pelajaran 2016/2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual dapat

meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVA tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Tanggul Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017 ?

- 2) bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Tanggul Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017 ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVA tema daerah tempat tinggalku melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual di SD Muhammadiyah 01 Tanggul Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA tema daerah tempat tinggalku melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual di SD Muhammadiyah 01 Tanggul Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi rujukan para guru bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) ini akan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran.

- 2) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebuah referensi dalam memperbaiki sistem pengajaran dan juga sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja para guru tentang bagaimana penerapan model pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru sesuai dengan kondisi pendidikan dan materi pelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

3) Bagi Peneliti

Penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga peneliti dapat memahami pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

4) Bagi Peneliti lain

Penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai acuan, dan sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang : (1) pembelajaran tematik integratif; (2) model pembelajaran kooperatif; (3) model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*); (4) media pembelajaran; (5) media audio visual; (6) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual; (7) aktivitas belajar; (8) hasil belajar; (9) penelitian yang relevan; (10) kerangka berpikir; dan (11) hipotesis. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif

Penerapan pembelajaran tematik integratif disajikan dalam bentuk tema dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran. Sistem pendidikan di Indonesia selalu menuntut siswa untuk lebih menghafal daripada mengerti oleh karena itu pemerintah berupaya untuk melakukan perubahan dengan menerapkan pembelajaran tematik integratif.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik. (Majid, 2014:85).

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Kemendikbud (dalam Ardiawati, 2016:11)

Menurut Ahmadi, dkk. (2014:90) Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Siswa diarahkan untuk memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan jauh lebih baik. Tujuan lainnya, agar siswa/peserta didik tidak menjadi sosok yang asal menerima atau belajar hafal. Ia diarahkan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif. Konsep menjadi diri sendiri dengan mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik pada diri mereka dapat lebih digali. Ahmadi, dkk. (2014:75-76)

2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Karakteristik pembelajaran tematik integratif yaitu :

- 1) Berpusat pada siswa.
- 2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
- 3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak nampak.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
- 5) Bersifat luwes (fleksibel),
- 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Ahmadi, dkk. (2014:94)

2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif memiliki kelebihan sebagai berikut :

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- 2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama.
- 6) Memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran tematik integratif memiliki kelemahan. Adapun kelemahan pembelajaran tematik integratif terjadi jika dilakukan oleh guru tunggal, misalnya seorang guru kelas kurang menguasai secara mendalam penjabaran tema sehingga guru akan merasa sulit untuk mengaitkan tema dengan materi pokok setiap mata pelajaran dan tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat. Ahmadi, dkk. (2014:93)

2.1.4 Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif

Majid (2014:120) mengemukakan bahwa Pembelajaran Tematik Integratif memiliki prinsip sebagai berikut.

- a. Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- b. Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- c. Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e. Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak terlalu dipaksakan tidak usah dipadukan.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Majid (2014:174) Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk

pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

Model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang menggunakan metode diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru, terdiri dari beberapa kelompok di dalam kelas dimana satu kelompok terdiri dari 4-5 orang, yang mendorong anak berfikir kritis dan berusaha mengaitkan antara materi atau informasi dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Susanto (Dalam Widariyati, 2016:8).

Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar sehingga siswa dalam kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas akademik. Davidson & Kroll (dalam Hobri 2009:47).

2.2.1 Unsur- Unsur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Johnson & Johnson (dalam Hobri 2009:48-49), terdapat lima unsur penting dalam belajar kooperatif, yaitu seperti berikut ini.

- 1) Saling ketergantungan yang bersifat positif antarsiswa. Dalam belajar kooperatif siswa merasa bahwa mereka sedang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain. Seorang siswa tidak akan sukses kecuali semua anggota kelompoknya juga sukses. Siswa akan merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok yang juga mempunyai andil terhadap suksesnya kelompok.
- 2) Interaksi antarsiswa yang semakin meningkat. Belajar kooperatif akan meningkatkan interaksi antarsiswa. Hal ini terjadi dalam hal seorang siswa akan membantu siswa lain untuk sukses sebagai anggota kelompok. Saling memberikan bantuan ini akan berlangsung secara alamiah karena kegagalan seseorang dalam kelompok mempengaruhi suksesnya kelompok. Untuk mengatasi masalah ini, siswa yang membutuhkan bantuan akan mendapatkan dari teman sekelompoknya. Interaksi yang terjadi dalam belajar kooperatif

adalah dalam hal tukar menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari bersama.

- 3) Tanggung jawab individual. Tanggung jawab individual dalam belajar kelompok dapat berupa tanggung jawab siswa dalam hal (a) membantu siswa yang membutuhkan bantuan, (b) bahwa siswa tidak dapat hanya sekedar “membonceng” pada hasil kerja teman sekelompoknya.
- 4) Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil. Dalam belajar kooperatif, selain dituntut untuk mempelajari materi yang diberikan, seorang siswa juga dituntut untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa lain dalam kelompoknya. Bagaimana siswa bersikap sebagai anggota kelompok dan menyampaikan ide dalam kelompok akan menuntut keterampilan khusus.
- 5) Proses kelompok. Belajar kooperatif tidak akan berlangsung tanpa proses kelompok. Proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

2.2.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Majid (2014:175) menyatakan bahwa Pembelajaran kooperatif memiliki tujuan, diantaranya adalah :

- 1) meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit;
- 2) agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang;
- 3) mengembangkan keterampilan sosial siswa; berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

2.2.3 Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Ibrahim (Majid, 2014:179) langkah-langkah pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut, dan memotivasi siswa belajar
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan, atau melalui bahan bacaan.
3	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajari, atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya.
6	Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok.

2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Hill & Hill (dalam Hobri 2009:50) Pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan, diantaranya :

- 1) meningkatkan prestasi siswa
- 2) memperdalam pemahaman siswa
- 3) menyenangkan siswa
- 4) mengembangkan sikap kepemimpinan
- 5) mengembangkan sikap positif siswa
- 6) mengembangkan sikap menghargai diri sendiri
- 7) membuat belajar secara inklusif

- 8) mengembangkan rasa saling memiliki
- 9) mengembangkan keterampilan untuk masa depan

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran kooperatif juga mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya :

- 1) membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum
- 2) membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi pembelajaran kooperatif
- 3) membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi belajar kooperatif
- 4) menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama

Johnson & Johnson (dalam Hobri 2009:50-52)

2.2.5 Jenis-Jenis Pembelajaran Kooperatif

Menurut Eggen & Kauchak (dalam Hobri, 2009:55-64) terdapat beberapa macam tipe pembelajaran kooperatif yaitu *Student Teams-Achievement Division* (STAD), *Jigsaw*, *Investigasi Kelompok*, *TGT (Team Game Tournament)*, *TAI (Team Assisted Individualization)*, *LT (Learning Together)*, *TPS (Think-Pair-Share)*, *Numbered Heads Together (NHT)*.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Student Team Achievement Division)*

Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Huda (2015:201)

Menurut Slavin (2015:143) *STAD* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik bagi guru pemula yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

Dalam *STAD*, siswa dibentuk dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 atau 5 orang dari berbagai kemampuan, gender, dan etnis. Dalam praktiknya guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam kelompok untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai materi. Slavin (dalam Hobri 2009:55)

Slavin (2015:143-146) menyatakan bahwa *STAD* terdiri dari lima komponen utama, yaitu :

- 1) presentasi kelas, materi dalam *STAD* pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audio visual. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada langkah-langkah *STAD*. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.
- 2) tim, tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerjanya akademik, jenis kelamin, ras, dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik. Tim adalah fitur yang paling penting dalam *STAD*. Pada tiap poinnya, yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya
- 3) kuis, setelah guru memberikan presentasi dilanjutkan dengan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya. Diadakannya kuis individual karena untuk menghargai akuntabilitas individu di dalam kelompok.
- 4) skor kemajuan individual, gagasan dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai

apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya. Tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya dalam sistem skor ini. Tiap siswa diberikan skor “awal”, yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Siswa selanjutnya mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

Cara menghitung skor individu dan tim sebagai berikut :

(1) skor individual

poin kemajuan individu yang dikumpulkan siswa diperoleh dari skor kuis mereka yang melampaui skor awal mereka.

Tabel 2.2 Kriteria Skor Perkembangan Individual

Nilai Tes	Skor Perkembangan
Lebih dari 10 poin dibawah skor awal	0 poin
10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin diatas skor awal	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor awal)	30 poin

Sumber : Trianto (2015:122)

(2) skor tim

tiap poin kemajuan yang didapatkan oleh seluruh anggota tim dicatat pada lembar rangkuman tim, lalu jumlah total poin kemajuan seluruh anggota tim akan dibagi dengan jumlah anggota tim yang hadir.

(3) rekognisi tim, tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

Tabel 2.3 Tingkat Penghargaan Kelompok

Rata-rata tim	Predikat
$0 \leq x \leq 5$	-
$5 \leq x \leq 15$	Tim baik
$15 \leq x \leq 25$	Tim Hebat
$25 \leq x \leq 30$	Tim Super

Sumber : Ratumanan (dalam Trianto, 2014:122)

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tipe *STAD* merupakan model pembelajaran yang paling sederhana dan baik digunakan dalam pembelajaran khususnya bagi para tenaga pendidik yang baru memulai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif karena di dalam praktiknya siswa bekerja secara berkelompok namun memiliki tanggung jawab untuk mendapatkan skor dari tes individual dengan tidak diperbolehkan saling membantu dan skor individual tersebut akan mempengaruhi skor tim.

2.3.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*)

Terdapat enam langkah atau fase dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menurut Ibrahim (dalam Trianto, 2015:121) yaitu

Tabel 2.4 Fase-fase Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*

Fase	Kegiatan Guru
Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase 2: Menyajikan/menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5: Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6: Memberikan penghargaan	Mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Sumber: Ibrahim (dalam Trianto, 2015:121)

2.3.3 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*)

Menurut Majid (dalam Ardiawati, 2016:16) karakteristik model pembelajaran tipe *STAD* adalah sebagai berikut:

- a. tujuan kognitif : menginformasikan materi demi kesederhana;
- b. tujuan sosial : melatih kerja kelompok dan kerja sama;
- c. struktur tim : kelompok belajar heterogen dengan 4-7 orang anggota;
- d. pemilihan topik pelajaran biasanya dilakukan oleh guru;
- e. tugas utama siswa adalah dapat menggunakan lembar kegiatan dan saling membantu untuk menuntaskan materi belajarnya;
- f. penilaian dengan tes.

2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*)

Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, terdapat kelebihan dan kekurangannya Ibrahim (Majid, 2014:188). Kelebihannya adalah sebagai berikut:

- 1) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain;
- 2) siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan;
- 3) dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif;
- 4) setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

Adapun kekurangan dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah:

- 1) membutuhkan waktu yang lama;
- 2) siswa pandai cenderung enggan apabila disatukan dengan temannya yang kurang pandai dan yang kurang pandai pun merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya. Sehingga cara mengatasi hal tersebut dengan mengelompokkan siswa yang pandai dengan yang sedang dan siswa yang kurang pandai dengan siswa yang sedang.

- 3) siswa diberikan kuis dan tes perorangan. Pada tahap ini setiap siswa harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukkan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal kuis atau tes sesuai dengan kemampuannya;
- 4) penentuan skor. Hasil kuis atau tes diperiksa oleh guru, setiap skor yang diperoleh siswa dimasukkan ke dalam daftar skor individual, untuk melihat peningkatan kemampuan individual. Rata-rata skor peningkatan individual merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian hasil kelompok;
- 5) penghargaan terhadap kelompok. Berdasarkan skor peningkatan individu, maka akan diperoleh skor kelompok. Dengan demikian, skor kelompok sangat tergantung dari sumbangan skor individu. Majid (2014:188)

2.4 Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan Criticos (dalam Daryanto, 2012:4). Sedangkan National Education Association (dalam Arsyad, 2016:4) mendefinisikan bahwa media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya, oleh sebab itu media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca.

Pengertian media pembelajaran menurut Trianto (dalam Fardi, 2013:18) yaitu media pembelajaran digunakan sebagai penyampaian pesan dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan. Apabila media pembelajaran digunakan guru atau siswa dengan baik, maka dapat mempengaruhi efektifitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran ini memiliki kontribusi yang besar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat perantara untuk menyampaikan sebuah informasi atau pesan-pesan dalam pembelajaran baik berupa verbal ataupun non verbal. Media dapat memudahkan penerima dalam menerima pesan sehingga pembelajaran akan berjalan dengan efektif.

2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang penting bagi pembelajaran. Levie & Lentz (dalam Arsyad, 2016:20) menyebutkan terdapat empat fungsi media pembelajaran, yaitu :

- a. Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap materi atau isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif, dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- c. Fungsi kognitif, media dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris, untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks atau verbal.

2.4.2 Jenis Media Pembelajaran

Terdapat beberapa jenis media yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2015:3-4) diantaranya sebagai berikut :

- 1) Media grafis atau sering disebut media dua dimensi yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Contohnya seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain.
- 2) Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *diorama* dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi contohnya seperti *slide*, *film stripe*, *film*, penggunaan OHP dan lain-lain.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

2.5 Media Audio Visual

Media audio visual menurut Djamarah (dalam Fardi, 2013:20) adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi unsur suara dan unsur gambar. Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, media audio visual yang digunakan peneliti juga memiliki kelebihan dan kekurangan menurut Siddiq, dkk (dalam Fardi, 2013:20) yaitu sebagai berikut :

a. Kelebihan

- 1) Media gerak perpaduan gambar dan suara;
- 2) Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak;
- 3) Dapat digunakan seketika;
- 4) Dapat digunakan secara berulang-ulang
- 5) Dapat menyajikan secara fisik tidak dapat dibawa ke dalam kelas;
- 6) Dapat menyajikan objek secara detail;
- 7) Tidak memerlukan ruang gelap;
- 8) Dapat menyajikan objek yang berbahaya;
- 9) Dapat dipercepat dan diperlambat; dan
- 10) Dapat digunakan klasikal dan individual.

b. Kekurangan

- 1) Memerlukan dana yang relatif banyak/mahal;
- 2) Memerlukan keahlian khusus;
- 3) Sukar untuk direvisi; dan
- 4) Memerlukan arus listrik.

2.6 Langkah-langkah Model Pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* berbantuan media audio visual

Langkah-langkah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achivement Division) berbantuan media audio visual pada siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul tahun pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran tema daerah tempat tinggalku, yaitu :

Tabel 2.5 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual pada tema daerah tempat tinggalku

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	Penyampaian tujuan dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memimpin doa 3. Melakukan absensi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa bersama 3. Mendengarkan guru 4. Menyimak dan memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran
Inti	Penyampaian informasi Pembagian kelompok Membimbing kelompok bekerja dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan informasi materi pembelajaran tentang lingkungan tempat tinggalku melalui media audio visual 2. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari 3. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen 4. Memberikan tugas berupa LKK kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya 5. Membimbing kelompok saat berdiskusi dan mengerjakan tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak penjelasan guru 2. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 3. Membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru 4. Berdiskusi bersama kelompok dan bekerja sama mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru 5. Bekerjasama dengan bimbingan guru

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	belajar	kelompok 6. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi	6. Mempresentasikan tugasnya yang telah ditunjuk oleh guru dan kelompok lain menanggapi
	Kuis (evaluasi)	7. Membagikan soal yang harus dikerjakan secara individu	7. Mengerjakan soal dari guru secara individu
	Penghargaan prestasi kelompok	8. Menghitung skor kemajuan yang didapat oleh siswa dari skor evaluasi individual ditambahkan dengan skor kelompok 9. Memberikan penghargaan pada tim super dengan rata-rata (25-30), tim hebat dengan rata-rata (21-24), tim bagus dengan rata-rata (15-20)	8. Memperhatikan guru 9. Menerima penghargaan dari guru
Penutup		1. Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari 3. Mengajak siswa berdoa 4. Mengucapkan salam	1. Memperhatikan guru 2. Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru 3. Berdoa bersama 4. Menjawab salam dari guru

2.7 Aktivitas Belajar Siswa

Sardiman (2005:95-96) mengemukakan bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat yaitu berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas, oleh karena itu aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Diedrich (dalam Sardiman, 2005:101) menyatakan bahwa kegiatan siswa dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya; membaca, memperhatikan gambar demonstras, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawning activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh mislanya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Aktivitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *visual activities* (Memperhatikan penjelasan guru), *oral activitise* (mengajukan atau menjawab pertanyaan guru), *motor activities* (bekerjasama dalam kelompok) dan *mental activities* (menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dan memecahkan soal).

2.8 Hasil Belajar Siswa

Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sunal (dalam Susanto, 2013:5) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Sedangkan Penilaian hasil belajar menurut Sudjana (2016:3) adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria, misalnya untuk dapat mengatakan baik, sedang, kurang diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas. Ukuran itulah yang dinamakan kriteria. Seperti yang telah dikemukakan Susanto (2013:5) bahwa kemajuan prestasi belajar seorang siswa tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan namun juga sikap dan keterampilan. Berdasarkan hal tersebut hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Hasil belajar pada ranah kognitif hasil revisi taksonomi Bloom yang dilakukan Anderson (dalam Utari, 2011) meliputi enam kategori yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengingat yang meliputi mendefinisikan, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, menyebutkan.
- 2) Memahami yang meliputi menerangkan, menjelaskan, menguraikan, menafsirkan, mendiskusikan, menginterpretasikan, mengelompokkan.
- 3) Menerapkan yang meliputi memilih, melaksanakan, mengubah, mendemonstrasikan, memodifikasi, menunjukkan, menggambar.
- 4) Menganalisis yang meliputi mengkaji ulang, membandingkan, menghubungkan, memisahkan, mengkontraskan.

- 5) Mengevaluasi yang meliputi mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mempertahankan, mengevaluasi, mengecek, mengkritik.
- 6) Mencipta yang meliputi merakit, merancang, menemukan, menciptakan, memperoleh, mengembangkan, membentuk, melengkapi, menghasilkan karya.

b. Ranah Afektif

Bloom (dalam Sudjana, 2011:30) terdapat beberapa kategori dasar hingga tingkat kompleks dalam ranah afektif sebagai hasil belajar, yaitu :

- 1) *Reciving/ attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan menurut Bloom (dalam Sudjana, 2014:30-31) yaitu sebagai berikut :

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.

Pada penelitian ini, hasil belajar yang dimaksudkan yaitu skor atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran model *STAD* yang menggunakan media audio visual melalui tes tulis dalam bentuk tes obyektif dan tes subyektif. Tes tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam ranah kognitif. Ranah kognitif yang dinilai berupa pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (3), dan analisis (C4). Selain hasil belajar ranah kognitif, pada penelitian ini akan diteliti hasil belajar ranah afektif meliputi menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan dari guru), menghayati nilai (percaya diri dan berani), menjalankan ajaran agama yang di anutnya (berdoa) dan hasil belajar ranah psikomotorik siswa berupa manipulasi (melakukan).

2.9 Penelitian yang Relevan

Purnamasari (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) Pada mata pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Semester II SD Negeri Summersari 01 Jember”. Berdasarkan penelitian tersebut aktivitas siswa meningkat dapat dilihat dari selisih pra siklus dengan siklus I sebesar 19,26% , serta selisih dari siklus I dengan siklus II sebesar 18,72%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dan dapat dilihat berdasarkan selisih dari pra siklus ke siklus I sebesar 15,04 serta selisih dari siklus I ke siklus II sebesar 5,55.

Penelitian yang sama tentang pembelajaran kooperatif tipe *STAD* juga dilakukan oleh Vivi (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Sumberejo 03 Ambulu Jember.” yang menunjukkan tingkat keefektifan (ER) dalam pencapaian hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* meningkat sebesar 76,47%.

Fardi (2013) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (*STAD*) dengan Menggunakan Media Audio Visual Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Di Masa Belanda Dan Jepang Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil

Belajar Siswa Kelas V MIN Summersari Jember “. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh data bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan media audio visual pokok bahasan perjuangan para tokoh di masa belanda dan jepang minat siswa meningkat sebesar 13% dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar juga mengalami peningkatan sebesar 5%, yaitu dari siklus I sebesar 74% dan pada siklus II sebesar 79% .

Ardiawati (2016) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Tema Cita-citaku di SDN Kebonsari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016” Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh data bahwa persentase aktivitas belajar yang awalnya pada prasiklus sebesar 65,42 % meningkat menjadi 71,04% pada siklus I dan meningkat menjadi 80,21% pada siklus II. Sama halnya dengan aktivitas belajar, hasil belajar siswa juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar pada penilaian pengetahuan yang pada awalnya 64,15% menjadi 78,08% pada siklus I dan 80,79% pada siklus II, penilaian sikap awalnya 61,25% menjadi 64,58 pada siklus I dan 77,7% pada siklus II, dan penilaian keterampilan pada pra siklus 76,87% menjadi 80,15% pada siklus I dan 83,28% pada siklus II.

2.10 Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 01 Tanggul, peneliti menggambarkan pemikirannya dalam kerangka berfikir dengan melihat kondisi awal tentang proses pembelajaran di kelas, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa. Kondisi awal yang ada di kelas yaitu model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga guru hanya mengajar secara monoton dan jarang menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu, tindakan yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *STAD* dan memanfaatkan media audio visual. Tindakan tersebut akan dilakukan pada siklus I, apabila siklus I belum berhasil maka akan dilakukan kembali pada siklus II. Penjelasan selengkapnya akan dijelaskan melalui bagan sebagai berikut:

2.11 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) berbantuan media audio visual Tema Daerah Tempat Tinggalku subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, maka aktivitas belajar siswa kelas IVA SD Muhamadiyah 01 Tanggul Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.
- 2) Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan media visual Tema Daerah Tempat Tinggalku subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, maka hasil belajar siswa kelas IVA SD Muhamadiyah 01 Tanggul Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini dibahas tentang (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) jenis dan desain penelitian; (5) prosedur penilaian; (6) data dan sumber data; (7) metode pengumpulan data; (8) analisis data. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal yang lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian berlangsung (Arikunto, dkk. 2015:76). Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01 Tanggul Kabupaten Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Peneliti memilih SD Muhammadiyah 01 Tanggul sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Adanya kesediaan dari pihak sekolah untuk mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 01 Tanggul.
- 2) Adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.
- 3) SD Muhammadiyah Tanggul 01 layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai tempat penelitian.
- 4) Belum pernah diterapkannya model STAD dan media audio visual.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian berisikan tentang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian yang meliputi jenjang kelas siswa, semester dan alasan memilih kelas subjek tersebut (Mashyud, 2014:205). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SD Muhammadiyah 01 Tanggul Kabupaten Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 28 siswa yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Alasan pemilihan subyek penelitian di kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul dikarenakan aktivitas dan hasil belajar

di kelas tersebut masih belum maksimal sehingga perlu diadakan tindakan untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul.

3.3 Definisi Operasional

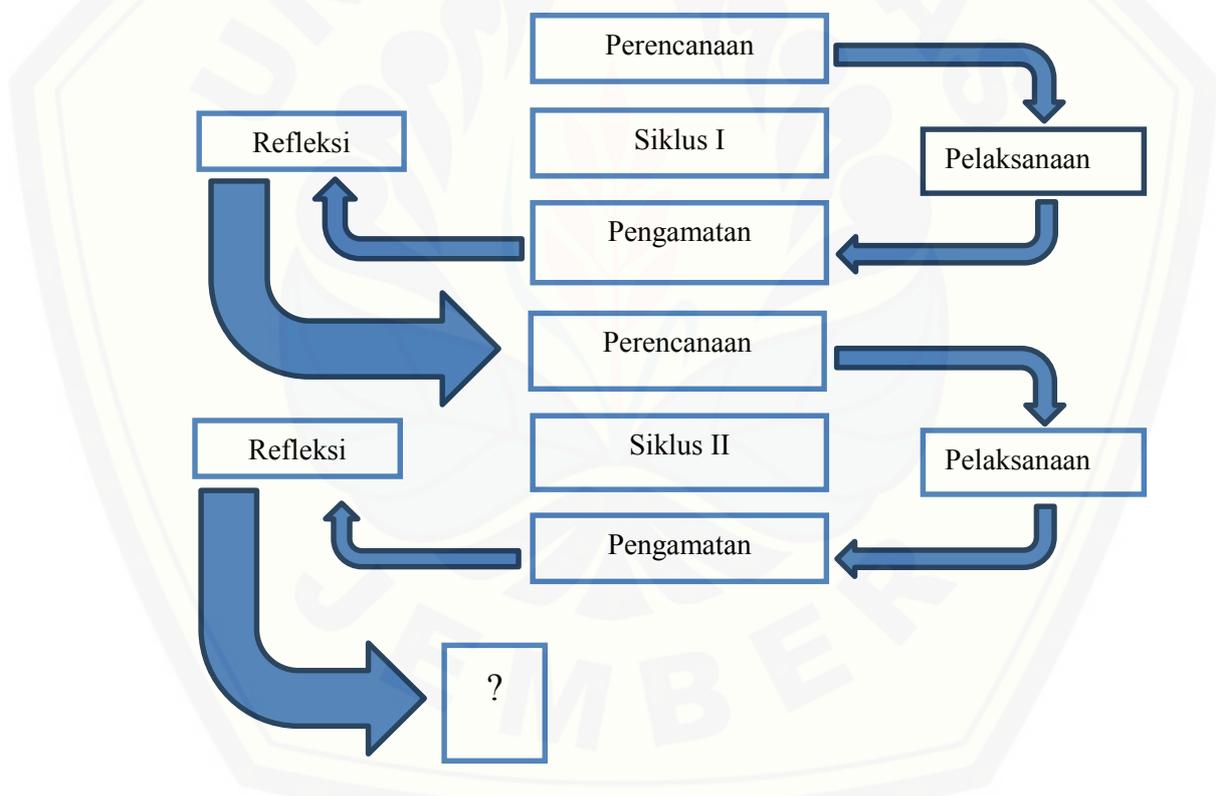
Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran dari beberapa variabel yang dibahas dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

- a. model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul. Pada pembelajarannya siswa dibentuk dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan materi pembelajaran, dan siswa bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja kelompok (LKK). Kemudian, setiap siswa dalam kelompok diberikan kuis individu untuk mendapatkan skor maksimal yang akan mempengaruhi skor kelompok.
- b. media audio visual merupakan media yang memiliki kemampuan yang baik karena media ini mempunyai unsur suara dan gambar yang cocok digunakan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Media audio visual yang akan digunakan tentang materi kegiatan ekonomi, keberagaman karakteristik individu dan cerita fiksi.
- c. aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan yang dilakukan siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul selama proses pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal tes, bekerjasama dalam kelompok dan menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi.
- d. hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 01 Tanggul merupakan nilai yang diperoleh dari hasil tes yaitu hasil belajar pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik saat pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

3.4 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas secara umum menurut Mashyud (2014:172) dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian terhadap suatu permasalahan dengan ruang lingkup yang terbatas yaitu kelas melalui refleksi diri yang berkaitan dengan perilaku seorang guru pada saat mengajar di suatu lokasi tertentu.

Adapun desain penelitian menurut Arikunto (2015:42) dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelasnya dalam bentuk diagram berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada setiap siklus dilakukan 4 tahapan, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.

3.5.1 Tindakan pendahuluan

Tindakan pendahuluan merupakan kegiatan awal atau tindakan awal yang dilaksanakan peneliti sebelum melaksanakan siklus I. Tindakan awal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa saat proses belajar dikelas serta untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain sebagai berikut.

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian serta tindakan awal seperti wawancara dan observasi.
- b. Wawancara terhadap guru kelas tentang proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan oleh guru, meliputi penggunaan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran serta aktivitas dan hasil belajar siswa dalam kelas.
- c. Wawancara terhadap beberapa siswa tentang bagaimanakah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas.
- d. Observasi yang dilakukan pada waktu proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimanakah cara mengajar guru dalam proses pembelajaran.
- e. Melakukan observasi terhadap aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- f. Membuat kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan penelitian.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan waktu pelaksanaan tindakan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan alat bantu atau media pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Mengorganisir siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen, dimana tiap-tiap kelompok beranggotakan sebanyak 4-5 siswa.
- 4) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK)

- 5) Membuat soal tes yang digunakan sebagai alat evaluasi individu
- 6) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi guru yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 7) Menyiapkan pedoman wawancara untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pada tema cita-citaku subtema....Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut.

1) Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengajak siswa berdoa
- Guru melakukan absensi
- Guru melakukan apersepsi, yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran yang dapat memancing pikiran awal siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- Guru menyajikan materi dengan melalui media audio visual tentang keunikan daerah tempat tinggalku dan siswa memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru.
- Siswa dibentuk berkelompok secara heterogen yang terdiri atas 4-5 siswa pada masing-masing kelompok.
- Guru membagikan tugas berupa Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama-sama.
- Siswa dibimbing oleh guru saat melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan tugas kelompok.
- Guru membagikan soal kuis kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan secara individu.

- Siswa mengerjakan soal kuis yang telah diberikan guru tanpa bekerja sama satu sama lain.

3) Kegiatan penutup

- Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan Tim Super (*Super team*), Tim Hebat (*Good Team*), dan Tim Bagus (*Great Team*) yang diakumulasikan dari nilai individu per kelompok.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebanyak dua kali. Observasi pertama dilakukan sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *STAD*, sedangkan observasi kedua dilakukan bersama dengan kegiatan tindakan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga akan diketahui kekurangan maupun kendala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan. Aktivitas belajar siswa yang diamati pada waktu proses pembelajaran meliputi kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan guru, kegiatan bekerjasama dengan kelompok, serta kegiatan saat mengerjakan soal kuis.

d. Refleksi

Refleksi merupakan fase terakhir yang harus dilakukan dalam setiap siklus. Kegiatan refleksi ini akan mengulas tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru, dan kondisi atau suasana kelas. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data sebagai evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 1. Hasil dari refleksi ini akan menunjukkan apa kekurangan dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan ini dilakukan jika kegiatan pada siklus I belum mendapatkan hasil yang maksimal sehingga

perlu dilakukannya siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan maupun kendala yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus I. Tahapan pada siklus II sama halnya dengan tahapan pada siklus I yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumen, dan tes.

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Narbuko (dalam Purnamasari, 2014:33). Penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu dengan mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan pada tindakan pendahuluan dan pada pelaksanaan siklus. Pada tindakan pendahuluan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran sebelum diadakan penelitian, sedangkan pada pelaksanaan siklus observasi dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara verbal kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi dan penjelasan mengenai hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat ataupun wawasan (Kunandar, 2013:157). Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung terhadap guru dan siswa kelas IVA guna mendapatkan informasi yang mendalam terhadap permasalahan yang terjadi di kelas.

Teknik wawancara dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Sebelum Penelitian

Teknik wawancara sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui cara mengajar guru, tingkat kemampuan siswa serta kendala yang dihadapi guru dan siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul selama proses pembelajaran.

2) Sesudah Penelitian

Teknik wawancara setelah penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul terhadap penerapan model pembelajaran koopeeratif tipe STAD berbantuan media audio visual serta kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran.

3.6.3 Dokumen

Dokumen pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data atau gambar. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 01 Tanggul dan foto dari kegiatan aktivitas guru serta siswa pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbantuan media audio visual.

3.6.4 Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya yang berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap) intelegensi (IQ, minat, kepribadian), dan potensi lainnya yang dimiliki oleh idividu atau kelompok (Masyhud, 2014:215).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa tes objektif dan tes subjektif untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran. Tes tersebut diperlukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian penerapan model kooperatif tipe *STAD* berbantuan media audio visual, tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan.

3.7 Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Aktivitas belajar siswa

Pada penelitian ini aktivitas belajar yang diamati selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Achievement Teams Division*) berbantuan media audio visual meliputi : mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal kuis dan bekerjasama dalam kelompok. Data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui observasi langsung pada saat pembelajaran siklus I dan II dengan menggunakan rumus :

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = Rata-rata keaktifan siswa

A = jumlah skor aktivitas siswa

N = jumlah skor maksimum indikator

Tingkat aktivitas belajar siswa dapat diketahui dengan menentukan tingkat kategori aktivitas belajar siswa melalui kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: (Mashyud, 2015:70)

3.7.2 Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes individu saat proses pembelajaran. Tes tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui observasi langsung pada saat pembelajaran siklus I dan II dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

a. Secara individual

$$pi = \frac{srt}{si} \times 100$$

Keterangan :

Pi = Prestasi individual

$\sum Srt$ = Skor riil tercapai

$\sum Si$ = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyud,2016:341)

b. Secara klasikal

$$pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum Srtk$ = skor riil tercapai (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum Sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud,2016:343)

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: (Masyhud, 2015:67)

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media audi visual dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam tema daerah tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 3 siswa kelas IVA di SD Muhammadiyah 01 Tanggul pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 52,14 (kriteria cukup aktif), siklus I sebesar 70,95 (kriteria aktif), dan siklus II sebesar 85,23 (kriteria sangat aktif).
- b. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media audi visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam tema daerah tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 3 siswa kelas IVA di SD Muhammadiyah 01 Tanggul pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Skor rata-rata hasil belajar ranah afektif mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 54,64 (kriteria cukup baik), siklus I sebesar 72,14 (kriteria baik), dan siklus II sebesar 87,67 (kriteria sangat baik). Skor rata-rata hasil belajar ranah kognitif mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 67,51 (kriteria cukup baik), siklus I sebesar 73,18 (kriteria baik) dan siklus II sebesar 83,97 (kriteria sangat baik). Skor rata-rata hasil belajar ranah psikomotorik mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 62,5 (kriteria cukup baik), siklus I sebesar 76,33 (kriteria baik), dan siklus II sebesar 84,82 (kriteria sangat baik).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi kepala pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan model pembelajaran yang dipadukan dengan media yang dapat diterapkan ketika menjadi guru.
- d. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), agar mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan matang supaya memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dkk. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center For Society Studies (CSS).
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*.
- Mashyud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mashyud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Sardiman, A. M. 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Slavin, Robert.E. 2015. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media

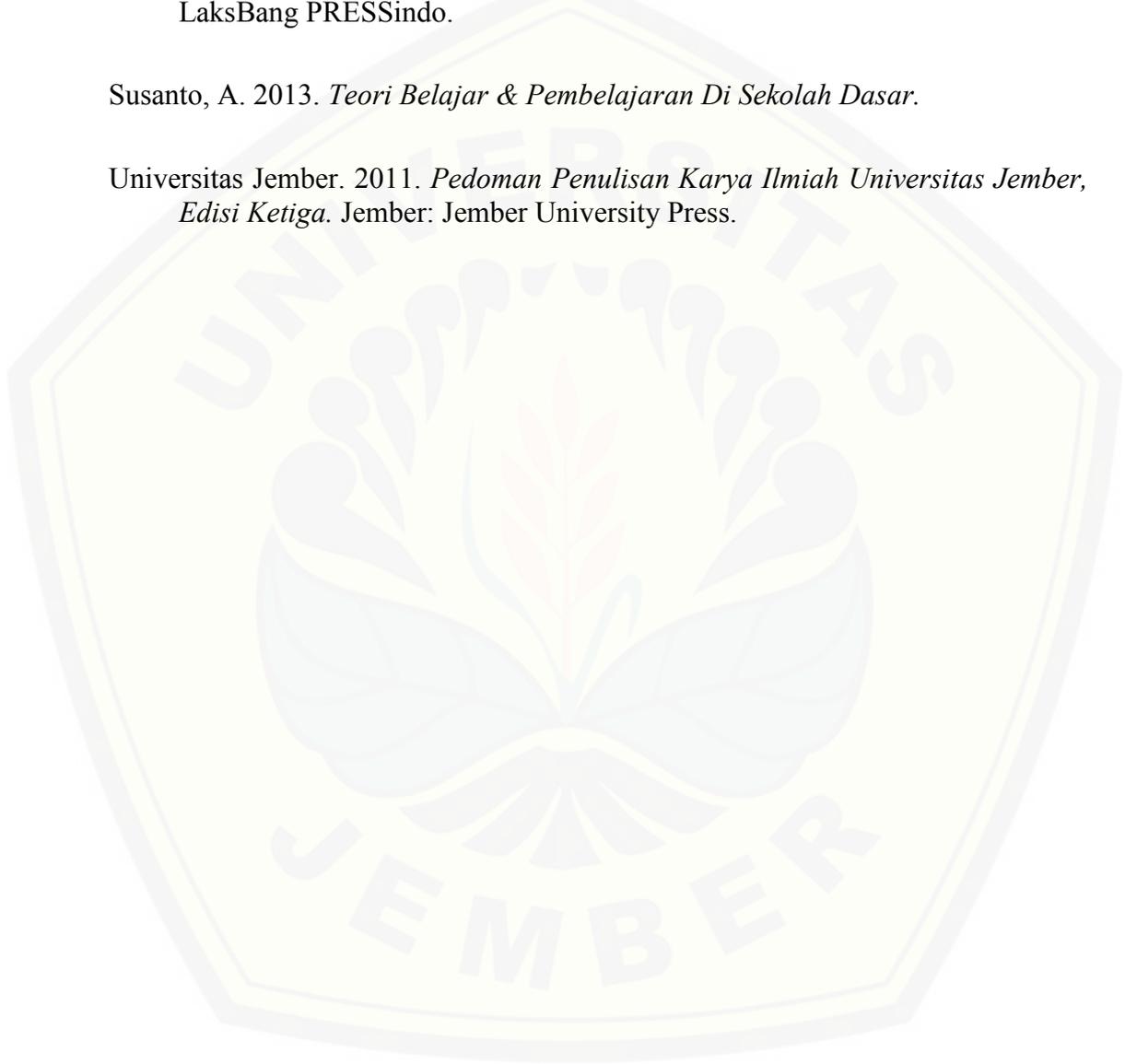
Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjana, dkk. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember, Edisi Ketiga*. Jember: Jember University Press.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Perumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Tanggul Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017”.	1. Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVA Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Kabupaten Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 ? 2. Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan	1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual	1. Aplikasi STAD dalam pembelajaran : a) Menyajikan materi yang dipelajari. b) Membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang secara heterogen. c) Meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan memberikan LKS untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. d) Memberikan kuis pada setiap siswa dan tidak diperbolehkan saling membantu satu sama lain. e) Menjumlahkan skor yang diperoleh untuk mendapatkan skor kelompok. f) Memberikan	1. Responden : Siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 1 Tanggul 2. Informan : Guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul 3. Dokumen : a. Data dan nama siswa b. Data nilai c. Wawancara d. Referensi atau buku-buku penunjang yang berhubungan dengan penelitian	1. Rancangan Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Observasi d. Refleksi 2. Daerah penelitian : SD Muhammadiyah 01 Tanggul Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 3. Metode pengumpulan data : • Observasi • Wawancara • Dokumen • Tes 4. Analisis Data : a. Aktivitas belajar siswa $Pa = \frac{A}{N} \times 100$ Keterangan : Pa = Rata-rata keaktifan	1. Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan media audio visual tema Tempat Tinggalku subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku maka aktivitas belajar siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat. 2. Jika diterapkan Model

Judul	Perumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Tanggul Kabupaten Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 ?	2. Aktivitas belajar siswa.	<p>penghargaan atau reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.</p> <p>g) Tindak lanjut dan Evaluasi.</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa</p> <p>a. <i>Visual activities</i> : Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>b. <i>Oral activities</i> : Mengajukan atau menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. <i>Motor activities</i> : Bekerjasama dalam kelompok</p> <p>d. <i>Mental activities</i> : Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi</p> <p>e. <i>Mental activities</i> : Memecahkan soal</p>		<p>siswa</p> <p>A = jumlah skor aktivitas siswa</p> <p>N = jumlah skor maksimum indikator</p> <p>b. Hasil belajar siswa Secara individual</p> $P_i = \frac{srt}{si} \times 100$ <p>Keterangan : P_i = Prestasi individual st = skor riil tercapai si = skor ideal yang tercapai oleh individu (Masyud,2016:341)</p> <p>Secara klasikal</p> $P_k = \frac{srtk}{sk} \times 100$ <p>Keterangan : P_k = Prestasi kelas $srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud,2016:343)</p>	<p>Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan media audio visual tema Daerah Tempat Tinggalku subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku maka hasil belajar siswa kelas IVA SD Muhamadiyah 01 Tanggul Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.</p>
		3. Hasil belajar siswa.	3. Skor hasil belajar siswa, ranah afektif dan psikomotorik			

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**1) Pedoman Wawancara****Wawancara Guru****Sebelum Penelitian**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Metode dan model pembelajaran yang paling sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas	Guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul
2	Media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas	Guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul
3	Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas	Guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul
4	Hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi	Guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul
5	Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum tindakan	Guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

Sesudah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> berbantuan media audio visual pada tema daerah tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 2	Guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul
2	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> berbantuan media audio visual pada tema daerah tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 2	Siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

Wawancara Siswa**Sebelum Penelitian**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Pendapat siswa mengenai kurikulum 2013	Siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
		Tanggul
2	Tanggapan siswa mengenai kegiatan yang bisa dilakukan oleh guru	Siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul
3	Kendala yang dihadapi oleh siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

Sesudah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> berbantuan media audio visual	Guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

2) Pedoman Observasi

Sebelum Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul
2	Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

Sesudah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada	Guru kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul
2	Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

3) Pedoman Tes**Sesudah Penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> berbantuan media audio visual	Nilai Tema Daetah Tempat Tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 2 siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

4) Pedoman Dokumentasi**Sebelum Penelitian**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul	Dokumen
2	Daftar nilai hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi subtema 2 pembelajaran 4	Dokumen
3	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

Sesudah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul	Dokumen
2	Daftar nilai hasil belajar siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 2 siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul	Dokumen
3	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIA
SD MUHAMMADIYAH 01 TANGGUL**

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	334	Yuhaniul Maulida	P
2.	335	Isrinal Nuril Ubaydillah	L
3.	379	Bilal Abdee Putra Viano	L
4.	380	Bintang Maulana	L
5.	381	Cantika	P
6.	384	Fahmi Afza Al Ghifari	L
7.	386	Fazila Layina Rafif	P
8.	387	Fharanita Aulia Rahma	P
9.	389	Hany Awan Fathul Futuh	L
10.	393	M. Riziq Akbar	L
11.	399	Muhammad Rafi Wahyudi	L
12.	404	Sofiatuz Zaqiah	P
13.	408	Achmad Fawwas Anshor	L
14.	411	Aiman Wahidin Basyarahil	L
15.	415	Asyfa Al Hakim	L
16.	417	Azam Maulana Arif	L
17.	418	Berlian Nadya Raihana Putri	P
18.	420	Dian Rizkiana Suci Ningrum	P
19.	421	Faradila Ramadanani	P
20.	422	Haidar Fajri Al Ghiffari	L
21.	431	Muhammad Fathan Abdullah	L
22.	433	Muhammad Tsaqif Alfarisi	L
23.	434	Nindita Nafis Zahrotul Wardha	P
24.	435	Rayssa Reyhan Putra Nuswantoro	L
25.	437	Rori' Arrouf Amirullah	L
26.	440	Zainur Rahmad Syafaat	L
27.	582	Diaz Maulidya Hadi Ananta	P
28.	583	Diva Carel Alby Kendra	L

Jumlah Siswa : 28 Siswa

Jumlah siswa laki-laki : 18

Jumlah siswa Perempuan : 10

Guru Kelas IVA

Intan Yolanda, S.Pd

DAFTAR NAMA KELOMPOK BELAJAR

Kelompok I	<ol style="list-style-type: none">1. Azam Maulana Arif2. Bilal Abdee Putra Viano3. Nindhita4. Diaz
Kelompok II	<ol style="list-style-type: none">1. Muhammad Tsaqif Alfarisi2. Zainur Rahmad Syafaat3. Haidar Fajri Al Ghiffari4. Rayssa Reyhan Putra N
Kelompok III	<ol style="list-style-type: none">1. Aiman Wahidin Basyarahil2. Achmad Fawwas Anshor3. Muhammad Fathan Abdullah4. Asyfa Al Hakim
Kelompok IV	<ol style="list-style-type: none">1. Rori' Arrouf Amirullah2. Fahmi Afza Al Ghifari3. Ziki4. Hany Awan Fathul Futuh
Kelompok V	<ol style="list-style-type: none">1. Berlian Nadya Raihana Putri2. Fazila Layina Rafif3. Faradila Ramadani4. Cantika
Kelompok VI	<ol style="list-style-type: none">1. Azam2. Sofiatuz Zaqiah3. Diaz Maulidya Hadi Ananta4. Yuhaniul
Kelompok VII	<ol style="list-style-type: none">1. Difa Carel Albi Kendra2. Dian Rizqiana3. Fharanita4. Isrinal Nuril Ubaydillah

Lampiran D. Hasil Wawancara

D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

Nama : Intan Yolanda, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model atau metode pembelajaran seperti apa yang biasa Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Metode yang biasanya saya gunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu demonstrasi, diskusi, ceramah, wawancara, pemberian tugas individu dan tugas kelompok.
2.	Media apa yang sering Ibu gunakan pada saat pembelajaran?	Media yang saya gunakan adalah media gambar, terkadang media nyata yang ada disekitar siswa.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran yaitu sumber media yang masih kurang dan waktu yang kadang tidak mencukupi dengan materi yang diajarkan.
4.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	Hasil belajar yang diperoleh yaitu masih banyak siswa kurang dalam mencapai standar KKM matapelajaran tertentu.
5.	Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran masih dalam kategori kurang aktif.
6.	Apakah Ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> dan media audio visual ?	Saya belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> dengan media visual selama ini.

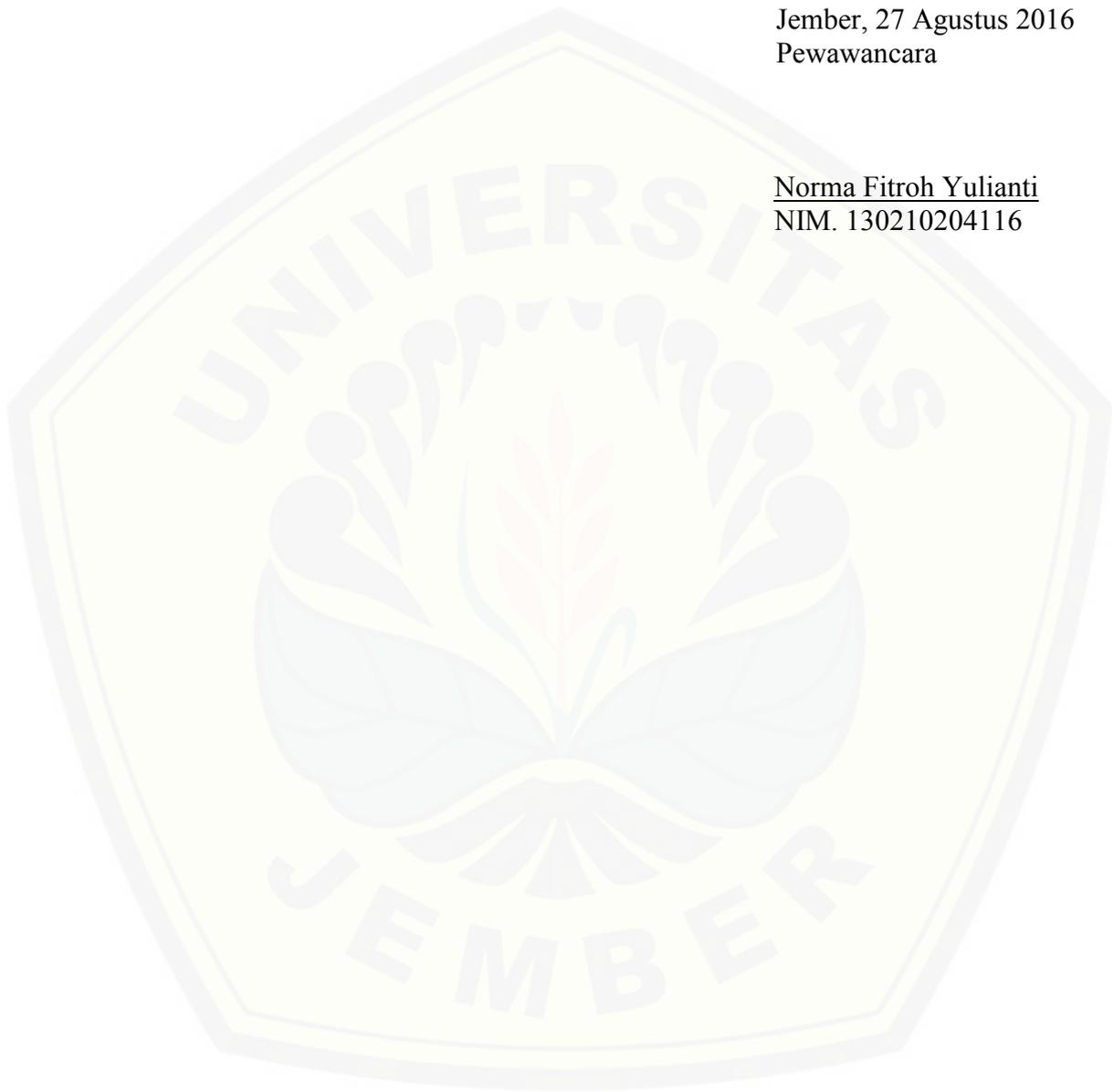
Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebelum penelitian adalah:

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu demonstrasi, diskusi, ceramah, tanya jawab, pemberian tugas individu dan kelompok. Guru kadang menggunakan media gambar dan terkadang juga media nyata dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran yaitu sumber media belajar yang masih kurang dan waktu yang kadang tidak mencukupi dengan materi yang diajarkan. Model dan media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, belum pernah menerapkan model pembelajaran

Student Team Achievement Division dan belum pernah menggunakan media audio visual.

Jember, 27 Agustus 2016
Pewawancara

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116



D.2 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

Nama : Intan Yolanda SP.d

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> dengan menggunakan media audio visual tema daerah tempat tinggal pada subtema keunikan daerah tempat tinggal pembelajaran 3 ?	Metode yang diterapkan sangat digunakan dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 karena dengan siswa tidak jenuh dan lebih menikmati pelajarannya.
2.	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> sudah pernah ibu terapkan sebelumnya ?	Belum pernah, hanya berkelompok biasa saja.
3.	Apakah ibu pernah menggunakan media audio visual sebelumnya ?	Belum pernah
4.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> dengan menggunakan media audio visual ?	Aktivitas belajar dengan metode ini lebih baik, karena saya nilai anak-anak lebih kooperatif dan merasa tertantang untuk mendapatkan nilai baik. Selain itu anak-anak juga bisa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan pemateri.

Jember, 5 Juni 2017
Pewawancara

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

D.3 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dari guru kelas.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

Nama : Bilal Abdee Putra V.

No. Absen : 04

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran dengan kurikulum 2013?	Pelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 lebih sulit di bandingkan kurikulum yang dulu.
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Biasanya Ibu guru membentuk sebuah kelompok dan memberi tugas individu dan kelompok.
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Kadang kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan ketika berkelompok kadang ada anggota kelompok yang tidak ikut mengerjakan tugas.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> berbantuan media audio visual? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah, biasanya Ibu guru mengajar dengan berdiskusi, kadang ibu guru mengajak kami belajar dengan tanya jawab tapi saya dan teman-teman tidak suka karena membosankan.

Nama : Bintang Maulana

No. Absen : 05

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran dengan kurikulum 2013?	Pelajaran dengan kurikulum 2013 itu susah tapi kadang menyenangkan.
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Biasanya Ibu guru membentuk sebuah kelompok dan memberi tugas individu dan kelompok.
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Memahami materi dan kadang kesulitan jika ada tugas membuat kerajinan atau karya seperti yang ada di buku.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i>	Belum pernah, biasanya Ibu guru mengajar dengan membentuk kelompok untuk berdiskusi,

No.	Pertanyaan	Jawaban
	berbantuan media Visual? (pewawancara menjelaskan)	kadang ibu guru mengajak kami belajar dengan tanya jawab tapi saya tidak suka karena membosankan lebih suka kalau berkelompok.

Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul, maka dapat didimpulkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, bekerjasama dalam kelompok dan terkadang kesulitan dalam membuat karya yang ada di buku. Selain itu, siswa terkadang bosan dengan metode yang sering digunakan guru yaitu tanya jawab. Siswa mengaku tidak terlalu menyukai metode tanya jawab.

Jember, 27 Agustus 2016
Pewawancara

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

D.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dari guru kelas.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

Nama : Nindita Nafis

No. Absen : 23

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru ?	Iya bu, saya sangat suka dengan pembelajaran yang diberikan ibu
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual pada tema daerah tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 2?	Pembelajarannya sangat menyenangkan bu, saya juga suka karena menggunakan media jadi tidak membosankan, dapat menumbuhkan semangat kerjasama untuk bersaing mendapatkan nilai yang terbaik.
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Tidak ada kesulitan bu, saya dapat memahami materi yang dijelaskan.

Nama : Aiman

No. Absen : 14

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru ?	Iya bu, saya sangat suka dengan pembelajaran yang diberikan ibu
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual pada tema daerah tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 2?	Saya sangat menyukai pembelajaran tadi bu, apalagi menggunakan media audio visual membuat suasana belajar yang seru dan tidak membuat jenuh di kelas.
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Tidak ada bu.

Jember, 5 Juni 2017
Pewawancara

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI**E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus**

Analisis Aktivitas Guru Prasiklus

Petunjuk : berilah tanda cek (√) pada kolom penelitian sesuai kriteria aktivitas yang telah ditentukan.

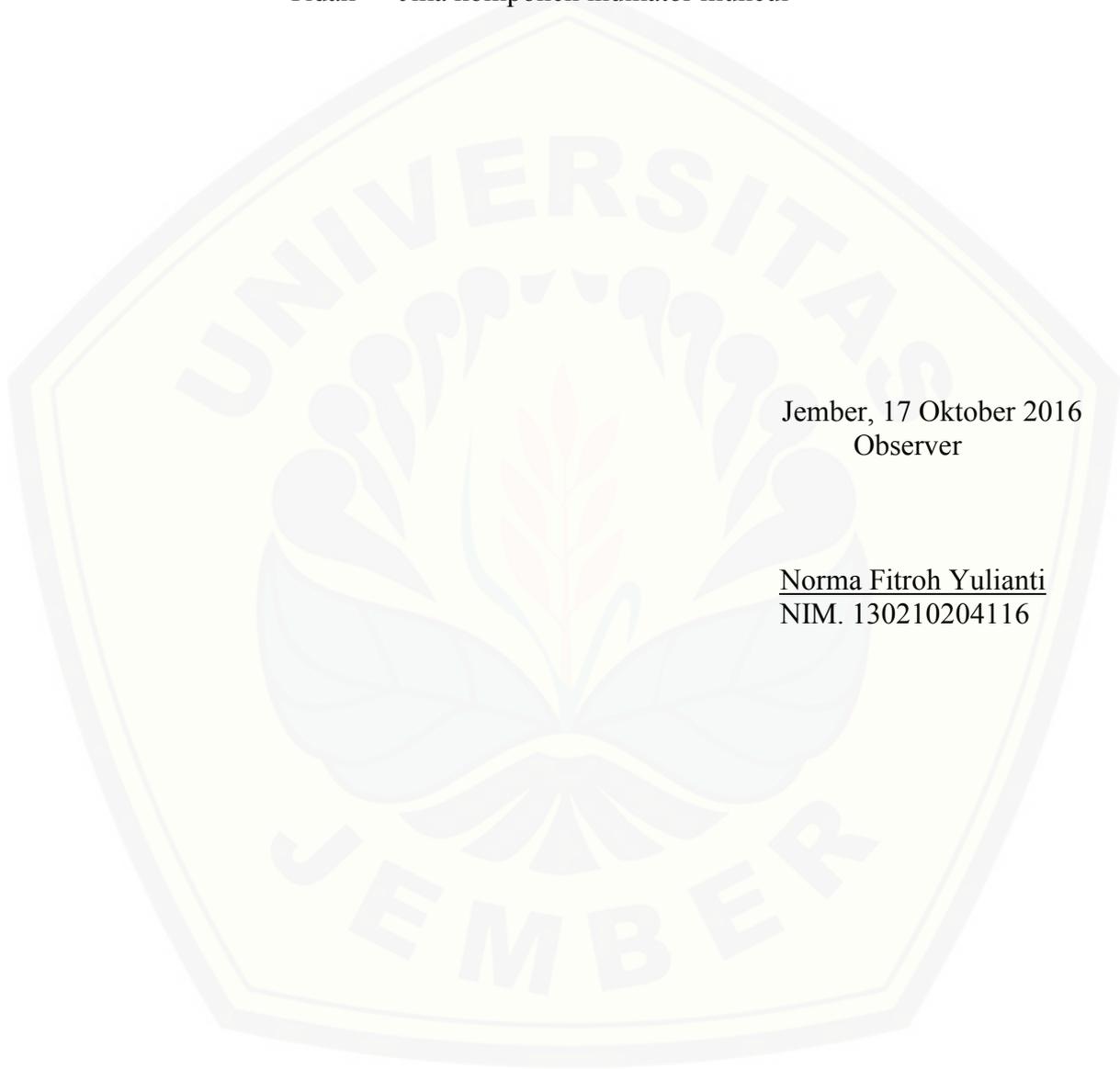
No.	Aktivitas Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	1) Guru menumbuhkan semangat belajar	√	
	2) Guru melakukan apersepsi	√	
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti		
	1) Guru menyampaikan materi pembelajaran	√	
	2) Guru menguasai materi pembelajaran	√	
	3) Guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif		√
	4) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan	√	
	5) Guru membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.	√	
	6) Guru membimbing kelompok untuk saling bekerjasama dalam memahami materi.	√	
	7) Guru membagikan LKK dan menjelaskan cara pengerjaannya kepada masing-masing kelompok.		√
	8) Guru memantau kegiatan seluruh kelompok dalam mengerjakan LKK.		√
	9) Guru membimbing kelompok yang kesulitan mengerjakan LKK atau memahami materi yang diajarkan.		√
	10) Guru membagikan soal kuis serta menjelsakan kepada siswa jelaskan bahwa soal harus dikerjakan secara individu.	√	
	11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan predikat Tim Super, Tim Hebat dan Tim Bagus.		√
3.	Kegiatan Akhir		
	1) Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama-sama	√	
	2) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan	√	
	3) Guru menyampaikan pesan moral yang bisa diambil dari pembelajaran yang telah dilakukan		√
	4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	

Catatan tambahan dari observer :

1.
2.

Keterangan : Ya = Jika komponen indikator muncul

Tidak = Jika komponen indikator muncul



Jember, 17 Oktober 2016
Observer

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aktivitas Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	4) Guru menumbuhkan semangat belajar	√	
	5) Guru melakukan apersepsi	√	
	6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti		
	12) Guru menyampaikan materi pembelajaran	√	
	13) Guru menguasai materi pembelajaran	√	
	14) Guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif	√	
	15) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan	√	
	16) Guru membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.	√	
	17) Guru membimbing kelompok untuk saling bekerjasama dalam memahami materi.	√	
	18) Guru membagikan LKK dan menjelaskan cara pengerjaannya kepada masing-masing kelompok.	√	
	19) Guru memantau kegiatan seluruh kelompok dalam mengerjakan LKK.	√	
	20) Guru membimbing kelompok yang kesulitan mengerjakan LKK atau memahami materi yang diajarkan.	√	
	21) Guru membagikan soal kuis serta menjelsakan kepada siswa jelaskan bahwa soal harus dikerjakan secara individu.	√	
	22) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan predikat Tim Super, Tim Hebat dan Tim Bagus.	√	
3.	Kegiatan Akhir		
	5) Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama-sama	√	
	6) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan	√	
	7) Guru menyampaikan pesan moral yang bisa diambil dari pembelajaran yang telah dilakukan	√	
	8) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	

Catatan tambahan dari observer :

1.
2.

Keterangan : Ya = Jika komponen indikator muncul
Tidak = Jika komponen indikator muncul

Jember, 23 Mei 2017

Pengamat 1

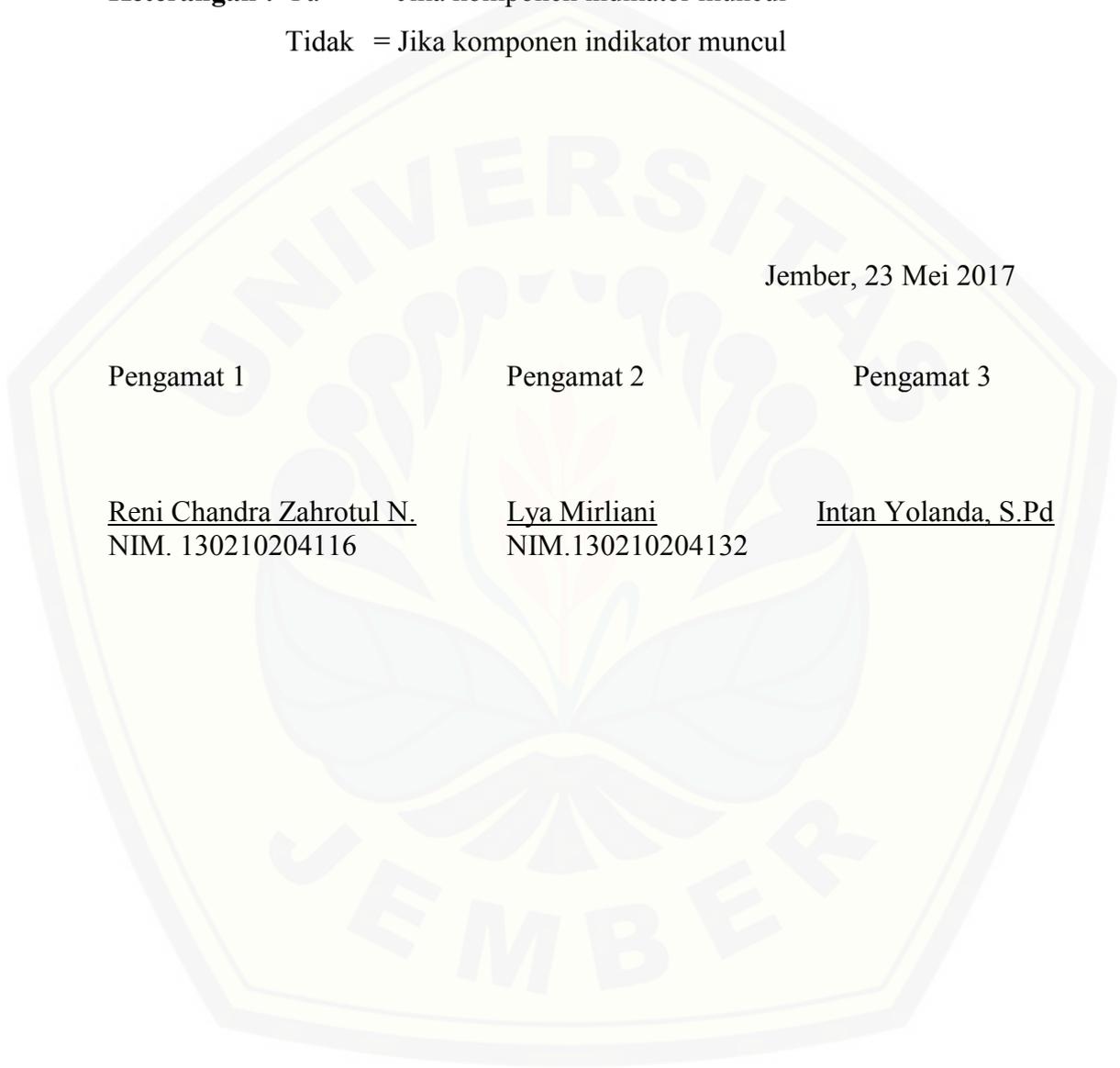
Pengamat 2

Pengamat 3

Reni Chandra Zahrotul N.
NIM. 130210204116

Lya Mirliani
NIM.130210204132

Intan Yolanda, S.Pd



E.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Petunjuk :

3. Pengamatan ditujukan kepada guru
4. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aktivitas Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	7) Guru menumbuhkan semangat belajar	√	
	8) Guru melakukan apersepsi	√	
	9) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti		
	23) Guru menyampaikan materi pembelajaran	√	
	24) Guru menguasai materi pembelajaran	√	
	25) Guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif	√	
	26) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan	√	
	27) Guru membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.	√	
	28) Guru membimbing kelompok untuk saling bekerjasama dalam memahami materi.	√	
	29) Guru membagikan LKK dan menjelaskan cara pengerjaannya kepada masing-masing kelompok.	√	
	30) Guru memantau kegiatan seluruh kelompok dalam mengerjakan LKK.	√	
	31) Guru membimbing kelompok yang kesulitan mengerjakan LKK atau memahami materi yang diajarkan.	√	
	32) Guru membagikan soal kuis serta menjelaskan kepada siswa jelaskan bahwa soal harus dikerjakan secara individu.	√	
	33) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan predikat Tim Super, Tim Hebat dan Tim Bagus.	√	
3.	Kegiatan Akhir		
	9) Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama-sama	√	
	10) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan	√	
	11) Guru menyampaikan pesan moral yang bisa diambil dari pembelajaran yang telah dilakukan	√	
	12) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	

Catatan tambahan dari observer :

1.
2.

Keterangan : Ya = Jika komponen indikator muncul
Tidak = Jika komponen indikator muncul

Jember, 3 Juni 2017

Pengamat 1

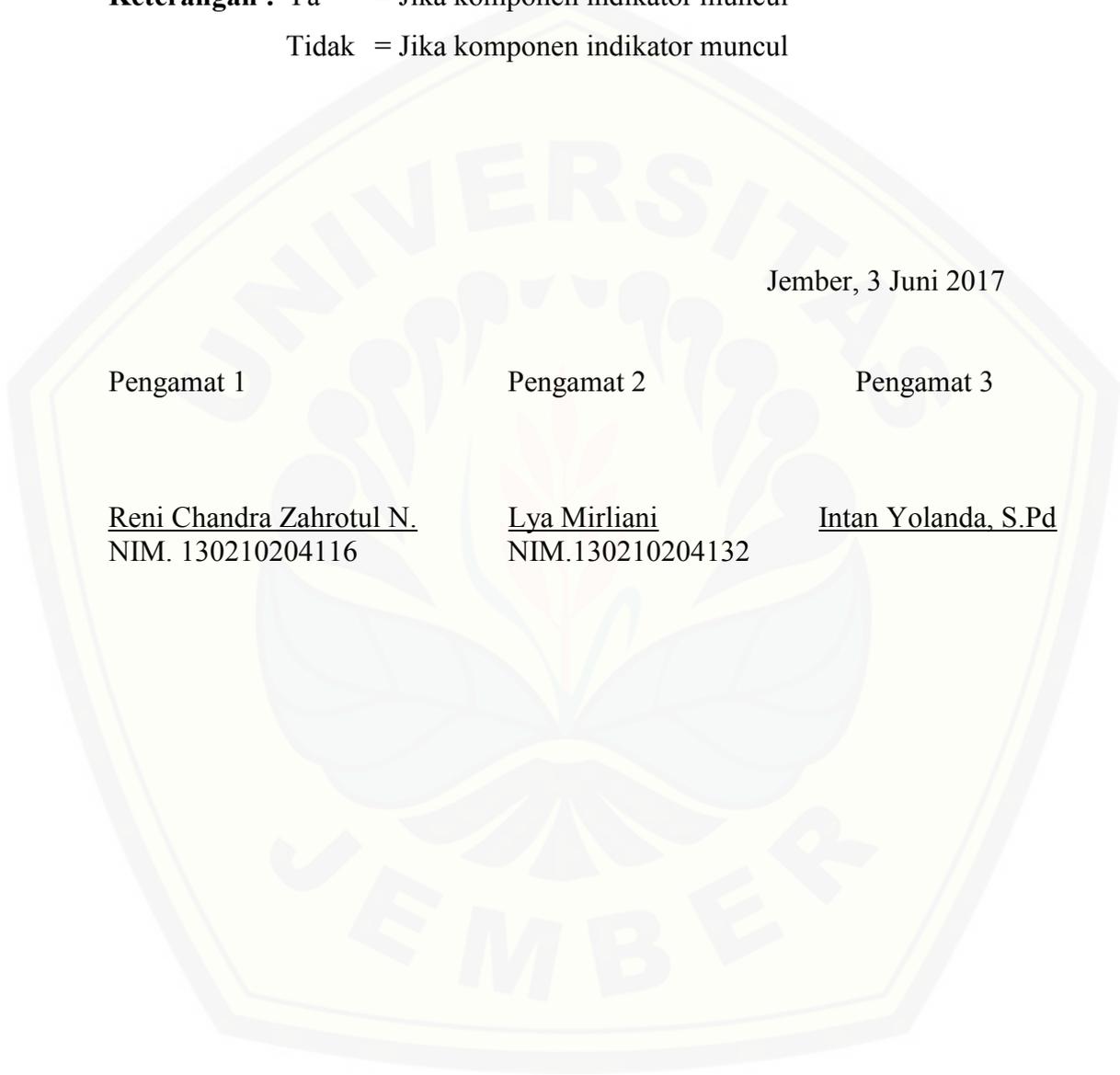
Pengamat 2

Pengamat 3

Reni Chandra Zahrotul N.
NIM. 130210204116

Lya Mirliani
NIM.130210204132

Intan Yolanda, S.Pd



LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

F.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IVA SD Muhammadiyah 01 Tanggul

No	Nama	Mendengarkan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan			Mengerjakan soal tes			Bekerjasama dalam kelompok			Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi			Σ Skor Individu	Jumlah	Kategori Aktivitas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA	
1.	Yuhainul Maulida		✓			✓			✓			✓			✓			9	60			✓		
2.	Isrinal Nuril U.	✓	✓		✓			✓				✓			✓			7	46,67			✓		
3.	Azam Maulana Arif	✓				✓			✓			✓			✓			7	46,67			✓		
4.	Bilal Abdee Putra V.		✓			✓				✓		✓				✓		11	73,33		✓			
5.	Bintang Maulana		✓			✓			✓			✓				✓		9	60			✓		
6.	Cantika	✓			✓			✓				✓			✓			6	40				✓	
7.	Fahmi A. Al Ghifari		✓			✓			✓			✓			✓			8	53,33			✓		
8.	Fazila Layina Rafif		✓		✓				✓			✓			✓			8	53,33			✓		
9.	Fharanita Aulia R.		✓		✓				✓			✓			✓			7	46,67			✓		
10.	Moh. Riziq Akbar		✓		✓			✓				✓			✓			6	40				✓	
11.	Hany Awan Fathul		✓			✓			✓			✓				✓		10	66,67			✓		
12.	Muhammad Rafi W.		✓			✓			✓			✓			✓			7	46,67			✓		
13.	Rayssa Reyhan P.N	✓				✓			✓			✓			✓			7	46,67			✓		
14.	Sofiatuz Zaqiyah			✓		✓				✓		✓				✓		11	73,33			✓		
15.	Achmad Fawwaz A.		✓		✓				✓			✓			✓			7	46,67			✓		
16.	Aiman Wahidin B.		✓			✓			✓			✓				✓		11	73,33		✓			
17.	Asyfa Al Hakim			✓	✓				✓			✓			✓			8	53,33			✓		
18.	Berlian Nadya R.P.	✓				✓			✓			✓			✓			6	40				✓	
19.	Dian Rizkiana S. N.		✓			✓			✓			✓				✓		10	66,67			✓		

No	Nama	Mendengarkan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan			Mengerjakan soal tes			Bekerjasama dalam kelompok			Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi			Σ Skor Individu	Jumlah	Kategori Aktivitas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA	
20.	Faradina Ramadani		✓			✓			✓			✓			✓			8	53,33				✓	
21.	Haidar F. Al Ghiffari		✓		✓			✓				✓			✓			7	46,67			✓		
22.	Moh. Fathan A.		✓		✓			✓				✓			✓			6	40				✓	
23.	Moh. Tsaqif Alfarisi		✓			✓			✓			✓				✓		9	60			✓		
24.	Nindita Nafis Z. W.		✓				✓			✓		✓			✓			9	60			✓		
25.	Rori Arrouf A.	✓				✓			✓			✓			✓			8	53,33			✓		
26.	Zainur Rahmad S.	✓				✓		✓			✓			✓				6	40				✓	
27.	Diaz Maulidya	✓			✓			✓				✓		✓				6	40				✓	
28.	Nuriyah	✓			✓			✓				✓		✓				5	33,33				✓	
	Total Skor	51			47			42			42			36				1460	0	2	18	8	0	
	Jumlah Skor Maksimal	84			84			84			84			84				2800	28	28	28	28	28	
	Presentase	60,71			55,95			50			50			42,85				52,14						
	Kategori Aktivitas	CA			CA			CA			CA			CA				CA						

Jember, 17 Oktober 2016

Observer I

Norma Fitroh Y.
130210204116

Observer II

Lya Mirliani
130210204132

Observer III

Reni Chandra Z.
130210204098

Keterangan:

Jumlah siswa	= 28	Sangat Aktif	= 0
Sangat Aktif	= SA	Aktif	= 2
Aktif	= A	Cukup Aktif	= 18
Cukup Aktif	= CA	Kurang Aktif	= 8
Kurang Aktif	= KA	Sangat Kurang Aktif	= 0
Sangat Kurang Aktif	= SKA		

$$\text{Skor rata-rata aktivitas belajar siswa (Pa)} = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

$$\text{Skor aktivitas siswa per indikator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- Memperhatikan penjelasan guru $= \frac{51}{84} \times 100 = 60,71$
- Menjawab pertanyaan $= \frac{47}{84} \times 100 = 55,95$
- Mengerjakan soal tes $= \frac{42}{84} \times 100 = 50$
- Bekerjasama dalam kelompok $= \frac{42}{84} \times 100 = 50$
- Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi $= \frac{36}{84} \times 100 = 42,85$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyhud (2015:70)

Skor rata-rata aktivitas belajar 28 siswa :

$$\begin{aligned} Pa &= \frac{A}{N} \times 100 \\ &= \frac{1460}{2800} \times 100 = 52,14 \text{ (Cukup Aktif)} \end{aligned}$$



RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru namun terkadang masih bergurau dengan temannya
		1	Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
2	Menjawab pertanyaan	3	Siswa selalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru
		2	Siswa sesekali menjawab pertanyaan yang diajukan guru
		1	Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan yang diajukan guru
3	Mengerjakan soal tes	3	Siswa mengerjakan soal tes dengan baik
		2	Siswa mengerjakan soal tes dengan cukup baik
		1	Siswa mengerjakan soal tes dengan kurang baik
4	Bekerjasama dalam kelompok	3	Siswa bekerjasama dengan ikut mengerjakan semua tugas kelompok
		2	Siswa bekerjasama dengan ikut mengerjakan tugas kelompok namun terkadang bergurau dengan siswa lain.
		1	Siswa tidak aktif bekerjasama dalam kelompok
5	Menyampaikan dan Menanggapi hasil diskusi	3	Siswa mampu menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan baik dan percaya diri
		2	Siswa mampu menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi namun kurang percaya diri
		1	Siswa kurang mampu dan tidak percaya diri menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi

F.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

**Tema Daerah Tempat Tinggalku, Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 2
SD Muhammadiyah 01 Tanggul**

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan			Mengerjakan soal tes			Bekerjasama dalam kelompok			Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi			Σ Skor Individu	Jumlah	Kategori Aktivitas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA
1.	Yuhaniul Maulida			✓		✓			✓			✓			✓		11	73,33		✓			
2.	Isrinal Nuril U.	✓				✓			✓			✓			✓		8	53,33			✓		
3.	Azam Maulana Arif		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,67		✓			
4.	Bilal Abdee Putra V.			✓			✓		✓			✓			✓		13	86,67	✓				
5.	Bintang Maulana			✓			✓			✓		✓			✓		14	93,33	✓				
6.	Cantika			✓	✓				✓			✓			✓		10	66,67		✓			
7.	Fahmi A. Al Ghifari		✓			✓			✓			✓			✓		9	60			✓		
8.	Fazila Layina Rafif		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,67		✓			
9.	Fharanita Aulia R.		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,67		✓			
10.	Moh. Riziq Akbar			✓		✓				✓		✓			✓		12	80		✓			
11.	Hany Awan Fathul			✓			✓			✓		✓			✓		13	86,67	✓				
12.	Muhammad Rafi W.		✓			✓			✓				✓		✓		11	73,33		✓			
13.	Rayssa Reyhan P.N	✓				✓			✓			✓			✓		9	60			✓		
14.	Sofiatuz Zaqiyah			✓		✓				✓			✓		✓		14	93,33	✓				
15.	Achmad Fawwaz A.		✓		✓				✓			✓			✓		9	60			✓		
16.	Aiman Wahidin B.		✓				✓			✓		✓			✓		13	86,67	✓				
17.	Asyfa Al Hakim		✓				✓			✓		✓			✓		12	80		✓			
18.	Berlian Nadya R.P.		✓			✓			✓			✓			✓		9	60			✓		

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan			Mengerjakan soal tes			Bekerjasama dalam kelompok			Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi			Σ Skor Individu	Jumlah	Kategori Aktivitas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA	
19.	Dian Rizkiana S. N.		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,67		✓				
20.	Faradina Ramadani			✓		✓			✓			✓		✓			10	66,67		✓				
21.	Haidar F. Al Ghiffari		✓		✓				✓			✓			✓		9	60			✓			
22.	Moh. Fathan A.		✓			✓			✓			✓		✓			9	60			✓			
23.	Moh. Tsaqif Alfarisi			✓		✓				✓			✓	✓			13	86,67	✓					
24.	Nindita Nafis Z. W.			✓		✓				✓			✓		✓		14	93,33	✓					
25.	Rori Arrouf A.		✓				✓			✓			✓		✓		12	80		✓				
26.	Zainur Rahmad S.	✓				✓			✓			✓		✓			8	53,33			✓			
27.	Diaz Maulidya		✓		✓				✓			✓		✓			9	60			✓			
28.	Alby	✓			✓				✓			✓		✓			7	46,67			✓			
	Total Skor	62			57			65			60			54				1986,68						
	Jumlah Skor Maksimal	84			84			84			84			84				2800						
	Presentase	73,80			67,85			77,38			71,42			64,28				70,95						
	Kategori Aktivitas	Aktif			Aktif			Aktif			Aktif			Aktif				Aktif						

Jember, 23 Mei 2016

Observer I

Norma Fitroh Y.
130210204116

Observer II

Lya Mirliani
130210204132

Observer III

Reni Chandra Z.
130210204098

Keterangan:

Jumlah siswa	= 28	Sangat Aktif	= 7
Sangat Aktif	= SA	Aktif	= 11
Aktif	= A	Cukup Aktif	= 10
Cukup Akktif	= CA	Kurang Aktif	= 0
Kurang Aktif	= KA	Sangat Kurang Aktif	= 0
Sangat Kurang Aktif	= SKA		

$$\text{Skor rata-rata aktivitas belajar siswa (Pa)} = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum idikator aktivitas belajar siswa

$$\text{Skor aktivitas siswa per indikator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

a. Memperhatikan.penjelasan.guru $= \frac{62}{84} \times 100 = 73,80$

- b. Menjawab.pertanyaan $= \frac{57}{84} \times 100 = .67,85$
- c. Mengerjakan.soal.tes $= \frac{65}{84} \times 100 = .77,38$
- d. Bekerjasama.dalam.kelompok $= \frac{60}{84} \times 100 = .71,42$
- e. Menyampaikan.dan.menanggapi.hasil.diskusi.. $= \frac{54}{84} \times 100 = .64,28$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyhud (2015:70)

Skor rata-rata aktivitas belajar 28 siswa :

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$= \frac{198668}{2800} \times 100 = 70,95 \text{ (Aktif)}$$

F.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

**Tema Daerah Tempat Tinggalku, Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 2
SD Muhammadiyah 01 Tanggul**

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan			Mengerjakan soal tes			Bekerjasama dalam kelompok			Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi			Σ Skor Individu	Jumlah	Kategori Aktivitas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA
1.	Yuhniul Maulida			✓		✓				✓			✓		✓		13	86,67	✓				
2.	Isrinal Nuril U.		✓			✓				✓			✓		✓		11	73,33		✓			
3.	Azam Maulana Arif			✓		✓				✓			✓		✓		12	80		✓			
4.	Bilal Abdee Putra V.			✓			✓			✓			✓		✓		15	100	✓				
5.	Bintang Maulana			✓			✓			✓			✓		✓		15	100	✓				
6.	Cantika		✓			✓				✓		✓		✓			11	73,33		✓			
7.	Fahmi A. Al Ghifari			✓		✓			✓			✓		✓			11	73,33		✓			
8.	Fazila Layina Rafif			✓		✓				✓			✓		✓		13	86,67	✓				
9.	Fharanita Aulia R.			✓		✓				✓			✓		✓		13	86,67	✓				
10.	Moh. Riziq Akbar			✓			✓			✓			✓		✓		14	93,33	✓				
11.	Hany Awan Fathul			✓			✓			✓		✓		✓			14	93,33	✓				
12.	Muhammad Rafi W.		✓			✓				✓			✓		✓		13	86,67	✓				
13.	Rayssa Reyhan P.N		✓			✓				✓		✓		✓			12	80		✓			
14.	Sofiatuz Zaqiyah			✓			✓			✓			✓		✓		15	100	✓				
15.	Achmad Fawwaz A.		✓				✓			✓		✓		✓			12	80		✓			
16.	Aiman Wahidin B.			✓			✓		✓				✓		✓		14	93,33	✓				
17.	Asyfa Al Hakim			✓			✓		✓				✓		✓		14	93,33	✓				
18.	Berlian Nadya R.P.			✓		✓				✓			✓		✓		13	86,67	✓				
19.	Dian Rizkiana S. N.		✓				✓			✓		✓		✓			12	80		✓			

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan			Mengerjakan soal tes			Bekerjasama dalam kelompok			Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi			Σ Skor Individu	Jumlah	Kategori Aktivitas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA
20.	Faradina Ramadani			✓		✓			✓			✓		✓		12	80		✓				
21.	Haidar F. Al Ghiffari		✓				✓			✓			✓		✓	12	80		✓				
22.	Moh. Fathan A.			✓		✓				✓			✓		✓	13	86,67	✓					
23.	Moh. Tsaqif Alfarisi			✓			✓			✓			✓		✓	14	93,33	✓					
24.	Nindita Nafis Z. W.			✓			✓			✓					✓	15	100	✓					
25.	Rori Arrouf A.		✓				✓			✓					✓	13	86,66	✓					
26.	Zainur Rahmad S.		✓			✓			✓			✓		✓		10	66,67		✓				
27.	Diaz Maulidya		✓			✓				✓			✓		✓	12	80		✓				
28.	Alby		✓			✓			✓			✓		✓		10	66,67		✓				
	Total Skor	70			69			75			74			67				2386,66					
	Jumlah Skor Maksimal	84			84			84			84			84				2800					
	Presentase	83,33			82,14			89,28			88,09			79,76				85,23					
	Kategori Aktivitas	Sangat Aktif			Sangat Aktif			Sangat Aktif			Sangat Aktif			Aktif				Sangat Aktif					

Jember, 3 Juni 2016

Observer I

Observer II

Observer III

Norma Fitroh Y.
130210204116

Lya Mirliani
130210204132

Reni Chandra Z.
130210204098

Keterangan:

Jumlah siswa	= 28	Sangat Aktif	= 16
Sangat Aktif	= SA	Aktif	= 12
Aktif	= A	Cukup Aktif	= 0
Cukup Akktif	= CA	Kurang Aktif	= 0
Kurang Aktif	= KA	Sangat Kurang Aktif	= 0
Sangat Kurang Aktif	= SKA		

$$\text{Skor rata-rata aktivitas belajar siswa (Pa)} = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum idikator aktivitas belajar siswa

$$\text{Skor aktivitas siswa per indikator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

a. Memperhatikan.penjelasan.guru $= \frac{70}{84} \times 100 = .83.33$

- b. Menjawab.pertanyaan $= \frac{69}{84} \times 100 = .82,14$
- c. Mengerjakan.soal.tes $= \frac{75}{84} \times 100 = .89,28$
- d. Bekerjasama.dalam.kelompok $= \frac{74}{84} \times 100 = .88,09$
- e. Menyampaikan.dan.menanggapi.hasil.diskusi.. $= \frac{67}{84} \times 100 = .79,76$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyhud (2015:70)

Skor rata-rata aktivitas belajar 28 siswa :

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$= \frac{238666}{2800} \times 100 = 85,23 \text{ (Sangat Aktif)}$$

LAMPIRAN G. HASIL BELAJAR SISWA

G.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Hasil Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa
Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Tanggul

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Peduli				Percaya diri				Berdoa				Santun				Tanggung Jawab				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria hasil belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
1	Yuhaniul M.		✓				✓				✓			✓				✓			10	50				✓		
2	Isrinal Nuril U.		✓				✓				✓			✓				✓			9	45				✓		
3	Azam M. Arif		✓			✓					✓					✓		✓			10	50				✓		
4	Bilal Abdee P.V.		✓					✓			✓				✓				✓		14	70		✓				
5	Bintang Maulana		✓					✓			✓				✓				✓		14	70		✓				
6	Cantika	✓				✓					✓			✓				✓			8	40				✓		
7	Fahmi Afza	✓					✓				✓				✓			✓			10	50				✓		
8	Fazila Layina R.		✓				✓				✓			✓				✓			10	50				✓		
9	Fharanita A. R.		✓				✓				✓			✓				✓			10	50				✓		
10	M. Riziq Akbar		✓				✓				✓				✓				✓		13	65			✓			
11	Hany Awan F.		✓				✓				✓				✓				✓		14	70		✓				
12	M. Rafi W.	✓					✓				✓			✓				✓			10	50				✓		
13	Rayssa Reyhan	✓					✓				✓				✓		✓				10	50				✓		
14	Sofiatuz Zaqiyah			✓			✓				✓				✓				✓		14	70		✓				
15	Achmad F. A.	✓					✓				✓			✓				✓			10	50				✓		
16	Aiman W. B.		✓				✓				✓				✓				✓		14	70		✓				
17	Asyfa AL Hakim			✓			✓				✓			✓					✓		13	65			✓			

No.	Nama	Peduli				Percaya diri				Berdoa				Santun				Tanggung Jawab				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria hasil belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
18	Berlian Nadya		✓			✓						✓		✓					✓			9	45				✓	
19	Dian Rizkiana		✓			✓						✓		✓					✓			9	45				✓	
20	Faradina R.			✓			✓					✓			✓				✓			12	60			✓		
21	Haidar Fajri		✓					✓				✓				✓			✓			13	65			✓		
22	M. Fathan A.		✓					✓			✓				✓			✓				10	50				✓	
23	M. Tsaqif A.		✓				✓					✓			✓				✓			11	55				✓	
24	Nindita Nafis			✓				✓				✓				✓				✓		14	70		✓			
25	Rori Arrouf A.	✓						✓			✓					✓			✓			11	55				✓	
26	Zainur Rahmad	✓					✓				✓				✓			✓				8	40				✓	
27	Diaz Maulidya	✓					✓				✓				✓			✓				8	40				✓	
28	Albi	✓					✓				✓				✓			✓				8	40				✓	
	Total																						1530	0	6	4	18	0
	Jumlah Nilai Maksimal																						2800	28	28	28	28	28
	Presentase																						54,64	0	21,42	14,28	64,28	0

Jember, 19 Oktober 2016
Guru Kelas IVA

Intan Yolanda, S.Pd

Jumlah siswa	= 28	Keterangan:
Sangat Baik	= 0	SB = Sangat Baik
Baik	= 6	B = Baik
Cukup Baik	= 4	CB = Cukup Baik
Kurang Baik	= 18	KB = Kurang Baik
Sangat Kurang Baik	= 0	SKB = Sangat Kurang Baik

1. Penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas/kelompok

$Srtk$ = skor riil tercapai (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

2. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar:

- a. Skor hasil belajar siswa sangat baik

$$Pk = \frac{0}{28} \times 100 = 0$$

- b. Skor hasil belajar siswa baik

$$Pk = \frac{6}{28} \times 100 = 21,42$$

- c. Skor hasil belajar siswa cukup baik

$$Pk = \frac{4}{28} \times 100 = 14,28$$

d. Skor hasil belajar siswa kurang baik

$$Pk = \frac{18}{28} \times 100 = 64,28$$

e. Skor hasil belajar siswa sangat kurang baik

$$Pk = \frac{0}{28} \times 100 = 0$$

Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{1530}{2800} \times 100$$

$$= 54,64 \text{ (Cukup Baik)}$$

Rubrik Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1	1	Belum Terlihat
2	2	Mulai Terlihat
3	3	Mulai Berkembang
4	4	Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai Rata-rata	Ket
			PPKN	Matematika	Bahasa Indonesia			
1	Yuhaniul Maulida	P	65	65	60	190	63,3	Cukup Baik
2	Isrinal Nuril U.	L	60	60	55	175	58,3	Kurang Baik
3	Azam Maulana Arif	L	75	85	80	240	80	Baik
4	Bilal Abdee Puta V.	L	70	75	75	220	73,3	Baik
5	Bintang Maulana	L	80	80	70	230	76,6	Baik
6	Cantika	P	60	65	60	185	61,6	Cukup Baik
7	Fahmi Afza Al Ghifari	L	70	70	65	205	68,3	Baik
8	Fazila Layina Rafif	P	65	70	70	205	68,3	Cukup Baik
9	Fharanita Aulia R.	P	65	70	70	205	68,3	Cukup Baik
10	M. Riziq Akbar	L	60	60	55	175	58,3	Kurang Baik
11	Hany Awan Fathul	L	85	80	80	245	81,6	Sangat Baik
12	Muhammad Rafi W.	L	60	70	65	195	65	Cukup Baik
13	Rayssa Reyhan P. N	L	70	80	65	215	71,6	Baik
14	Sofiatuz Zaqiyah	P	60	70	60	190	63,3	Cukup Baik
15	Achmad Fawwaz A.	L	70	80	75	225	75	Baik
16	Aiman Wahiddin B.	L	80	75	75	230	76,6	Baik
17	Asyfa AL Hakim	P	60	70	70	200	66,6	Cukup Baik
18	Berlian Nadya Raihana P.	P	60	70	70	200	66,6	Cukup Baik
19	Dian Rizkiana Suci N.	P	70	80	70	220	73,3	Baik
20	Faradila Ramadani	P	55	60	55	170	56,6	Kurang Baik
21	Haidar Fajri Al Ghiffari	L	55	60	60	175	58,3	Kurang Baik

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai Rata-rata	Ket
			PPKN	Matematika	Bahasa Indonesia			
22	M. Fathan A.	L	50	70	50	170	56,6	Kurang Baik
23	M. Tsaqif Alfarisi	L	75	70	75	220	73,3	Baik
24	Nindita Nafis Z. W.	P	70	70	70	210	70	Baik
25	Rori Arrouf A.	L	85	80	80	245	81,6	Sangat Baik
26	Zainur Rahmad S.	L	50	70	50	170	56,6	Kurang Baik
27	Diaz Maulidya	P	55	70	60	185	61,6	Cukup Baik
28	Nuriyah	P	55	60	55	170	56,6	Kurang Baik
	Skor Total		1835	1985	1845		1887,1	
	Skor Maksimal Individu		100	100	100		100	
	Skor Maksimal Kelas		2800	2800	2800		2800	
	Rerata		65,53	70,89	65,89		67,39	Cukup Baik

Jember, 19 Oktober 2016
Guru Kelas IVA

Intan Yolanda, S.Pd

Jumlah siswa	= 28	Keterangan:	
Sangat Baik	= 2	Sangat Baik	= SB
Baik	= 10	Baik	= B
Cukup Baik	= 9	Cukup Baik	= CB
Kurang Baik	= 7	Kurang Baik	= KB
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang Baik	= SKB

$$Pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas/kelompok

$Srtk$ = skor riil tercapai (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$\text{Skor aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik $= \frac{2}{28} \times 100 = 7,14$
- Presentase hasil belajar siswa baik $= \frac{10}{28} \times 100 = 35,71$

- c. Presentase hasil belajar siswa cukup baik $= \frac{9}{28} \times 100 = 32,14$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang baik $= \frac{7}{28} \times 100 = 25$
- e. Presentase hasil belajar siswa sangat kurang baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0$

Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

$$pk = \frac{1890,5}{2800} \times 100$$

$$= 67,51(\text{Cukup Baik})$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Penggunaan Bahasa				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	KB	SKB
		1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Yuhainul Maulida		✓✓				✓✓			4	50				✓	
2	Isrinal Nuril U.		✓✓				✓✓			4	50				✓	
3	Azam Maulana Arif			✓✓				✓✓		6	75		✓			
4	Bilal Abdee Putra V.			✓✓				✓✓		6	75		✓			
5	Bintang Maulana			✓✓				✓		6	75		✓			
6	Cantika		✓✓				✓✓			4	50				✓	
7	Fahmi A. Al Ghifari		✓✓				✓✓			4	50				✓	
8	Fazila Layina Rafif		✓✓					✓✓		5	62,5			✓		
9	Fharanita Aulia R.			✓✓				✓✓		6	75		✓			
10	Moh. Riziq Akbar		✓✓				✓✓			4	50				✓	
11	Hany Awan Fathul				✓			✓✓		7	87,5	✓				
12	Muhammad Rafi W.			✓			✓✓			5	62,5			✓		
13	Rayssa Reyhan P.N		✓✓				✓✓			4	50				✓	
14	Sofiatuz Zaqiyah		✓✓				✓✓			4	50				✓	
15	Achmad Fawwaz A.		✓✓				✓✓			4	50				✓	
16	Aiman Wahidin B.				✓			✓✓		7	87,5	✓				
17	Asyfa Al Hakim			✓				✓✓		6	75		✓			
18	Berlian Nadya R.P.		✓✓				✓✓			4	50				✓	
19	Dian Rizkiana S.N.			✓✓				✓✓		6	75		✓			
20	Faradina Ramadani			✓				✓		6	75		✓			
21	Haidar F. Al Ghiffari		✓✓				✓✓			4	50				✓	
22	Moh. Fathan A.		✓✓				✓✓			4	50				✓	
23	Moh. Tsaqif Alfarisi			✓✓			✓✓			5	62,5			✓		
24	Nindita Nafis Z. W.		✓✓					✓✓		5	62,5			✓		

No	Nama	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Penggunaan Bahasa				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	KB	SKB
		1	2	3	4	1	2	3	4							
25	Rori Arrouf A.				✓			✓✓		7	87,5	✓				
26	Zainur Rahmad S.		✓✓					✓✓		5	62,5			✓		
27	Diaz Maulidya		✓✓				✓✓			4	50				✓	
28	Nuriyah		✓✓				✓✓			4	50				✓	
	Total Skor	64				67				140	1750					
	Skor Maksimal Individu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
	Skor Maksimal Kelas	2800	2800	2800	2800	2800	2800	2800	2800	2800	2800					
	Rerata										62,5					

Jember, 19 Oktober 2016
Guru Kelas IVA

Intan Yolanda, S.Pd

Jumlah siswa	= 28	Keterangan:	
Sangat Baik	= 3	Sangat Baik	= SB
Baik	= 7	Baik	= B
Cukup Baik	= 5	Cukup Baik	= CB
Kurang Baik	= 13	Kurang Baik	= KB
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang Baik	= SKB

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas/kelompok

$Srtk$ = skor riil tercapai (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$\text{Presentase aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik $= \frac{3}{28} \times 100 = 10,71$
- Presentase hasil belajar siswa baik $= \frac{7}{28} \times 100 = 25$

- c. Presentase hasil belajar siswa cukup baik $= \frac{5}{28} \times 100 = 17,85$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang baik $= \frac{13}{28} \times 100 = 46,42$
- e. Presentase hasil belajar siswa sangat kurang baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0$

Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
40-59	Kurang Baik
0-39	Sangat Kurang Baik

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{1750}{2800} \times 100$$

$$= 62,5 \text{ (Cukup Baik)}$$

G.2 Hasil Belajar Siklus I

**Tema Daerah Tempat Tinggalku, Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 3
SD Muhammadiyah 01 Tanggul**

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Peduli				Percaya diri				Berdoa				Santun				Tanggung Jawab				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria hasil belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
1	Yuhaniul M.		✓					✓				✓				✓			✓		14	70		✓				
2	Isrinal Nuril U.		✓					✓				✓				✓			✓		14	70		✓				
3	Azam M. Arif		✓					✓				✓				✓			✓		14	70		✓				
4	Bilal Abdee P.V.			✓				✓				✓				✓			✓		19	95	✓					
5	Bintang Maulana			✓				✓				✓				✓			✓		19	95	✓					
6	Cantika			✓			✓					✓			✓				✓		12	60			✓			
7	Fahmi Afza		✓				✓					✓				✓			✓		14	70		✓				
8	Fazila Layina R.		✓				✓					✓				✓			✓		12	60			✓			
9	Fharanita A. R.		✓				✓					✓				✓			✓		12	60			✓			
10	M. Riziq Akbar			✓				✓				✓				✓			✓		16	80	✓					
11	Hany Awan F.			✓				✓				✓				✓			✓		17	85	✓					
12	M. Rafi W.		✓				✓					✓				✓			✓		13	65			✓			
13	Rayssa Reyhan			✓				✓				✓				✓			✓		17	85	✓					
14	Sofiatuz Zaqiyah			✓				✓				✓				✓			✓		16	80	✓					
15	Achmad F. A.			✓				✓				✓				✓			✓		15	75		✓				
16	Aiman W. B.			✓				✓				✓				✓			✓		16	80	✓					
17	Asyfa AL Hakim		✓					✓				✓				✓					12	60			✓			
18	Berlian Nadya		✓				✓					✓			✓				✓		12	60			✓			
19	Dian Rizkiana			✓				✓				✓				✓			✓		16	80	✓					

No.	Nama	Peduli				Percaya diri				Berdoa				Santun				Tanggung Jawab				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria hasil belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
20	Faradina R.			✓				✓				✓				✓				13	65			✓				
21	Haidar Fajri		✓				✓				✓				✓			✓		13	65			✓				
22	M. Fathan A.		✓				✓				✓				✓			✓		14	70		✓					
23	M. Tsaqif A.			✓			✓				✓				✓			✓		15	75		✓					
24	Nindita Nafis			✓				✓				✓			✓			✓		17	85	✓						
25	Rori Arrouf A.			✓				✓			✓				✓			✓		17	85	✓						
26	Zainur Rahmad		✓				✓				✓				✓			✓		13	65			✓				
27	Diaz Maulidya		✓				✓				✓			✓			✓		12	60			✓					
28	Albi		✓				✓			✓				✓			✓		12	60			✓					
	Total	70				84				93				86				73					2020	10	7	11	0	0
	Jumlah Nilai Maksimal	112				112				112				112				112					2800	28	28	28	28	28
	Presentase	62,5				75				83,03				76,78				65,17					72,14	35,71	25	42,85	0	0

Jember, 28 Mei 2017
Guru Kelas IVA

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

Jumlah siswa	= 28	Keterangan:
Sangat Baik	= 10	SB = Sangat Baik
Baik	= 7	B = Baik
Cukup Baik	= 11	CB = Cukup Baik
Kurang Baik	= 0	KB = Kurang Baik
Sangat Kurang Baik	= 0	SKB = Sangat Kurang Baik

3. Penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas/kelompok

$Srtk$ = skor riil tercapai (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

4. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar:

f. Skor hasil belajar siswa sangat baik

$$Pk = \frac{10}{28} \times 100 = 35,71\%$$

g. Skor hasil belajar siswa baik

$$Pk = \frac{7}{28} \times 100 = 25\%$$

h. Skor hasil belajar siswa cukup baik

$$Pk = \frac{11}{28} \times 100 = 39,28\%$$

i. Skor hasil belajar siswa kurang baik

$$Pk = \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$$

j. Skor hasil belajar siswa sangat kurang baik

$$Pk = \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$$

Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2020}{2800} \times 100$$

$$= 72,14 \text{ (Baik)}$$

Rubrik Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1	1	Belum Terlihat
2	2	Mulai Terlihat
3	3	Mulai Berkembang
4	4	Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai Rata-rata	Ket
			PPKN	Bahasa Indonesia	IPS			
1	Yuhaniul Maulida	P	73	67	76	216	72	B
2	Isrinal Nuril U.	L	64	78	71	213	71	B
3	Azam Maulana Arif	L	73	78	67	218	72,6	B
4	Bilal Abdee Puta V.	L	82	78	81	241	80,3	SB
5	Bintang Maulana	L	82	89	71	242	80,6	SB
6	Cantika	P	64	67	62	193	64,3	CB
7	Fahmi Afza Al Ghifari	L	73	78	71	222	74	B
8	Fazila Layina Rafif	P	64	56	62	182	60,6	CB
9	Fharanita Aulia R.	P	82	67	71	220	73,3	B
10	M. Riziq Akbar	L	73	89	71	233	77,6	B
11	Hany Awan Fathul	L	82	78	76	236	78,6	B
12	Muhammad Rafi W.	L	82	78	71	231	77	B
13	Rayssa Reyhan P. N	L	64	67	76	207	69	CB
14	Sofiatuz Zaqiyah	P	73	89	71	233	77,6	B
15	Achmad Fawwaz A.	L	82	78	81	241	80,3	SB
16	Aiman Wahiddin B.	L	73	78	81	232	77,3	B
17	Asyfa AL Hakim	P	82	67	76	225	75	B
18	Berlian Nadya Raihana P.	P	82	67	71	220	73,3	B
19	Dian Rizkiana Suci N.	P	64	56	71	191	63,6	CB
20	Faradila Ramadani	P	73	56	71	200	66,6	CB
21	Haidar Fajri Al Ghiffari	L	73	78	76	227	75,6	B

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai Rata-rata	Ket
			PPKN	Bahasa Indonesia	IPS			
22	M. Fathan A.	L	82	78	62	222	74	B
23	M. Tsaqif Alfarisi	L	82	89	71	242	80,6	SB
24	Nindita Nafis Z. W.	P	73	78	81	232	77,3	B
25	Rori Arrouf A.	L	82	78	81	241	80,3	SB
26	Zainur Rahmad S.	L	64	56	67	187	62,3	CB
27	Diaz Maulidya	P	73	67	62	202	67,3	CB
28	Albi	L	64	67	71	202	67,3	CB
	Skor Total		2080	2030	2024	6116	2049,3	
	Skor Maksimal Individu		100	100	100		100	
	Skor Maksimal Kelas		2800	2800	2800		2800	
	Rerata		74,28	73,28	72,10		73,18	B

Jember, 28 Mei 2017
Guru Kelas IVA

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

Jumlah siswa	= 28	Keterangan:	
Sangat Baik	= 5	Sangat Baik	= SB
Baik	= 15	Baik	= B
Cukup Baik	= 8	Cukup Baik	= CB
Kurang Baik	= 0	Kurang Baik	= KB
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang Baik	= SKB

$$Pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas/kelompok

$Srtk$ = skor riil tercapai (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$\text{Skor aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik $= \frac{5}{28} \times 100 = 17,85\%$
- Presentase hasil belajar siswa baik $= \frac{15}{28} \times 100 = 53,57\%$

- c. Presentase hasil belajar siswa cukup baik $= \frac{8}{28} \times 100 = 28,57\%$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$
- e. Presentase hasil belajar siswa sangat kurang baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$

Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2049,3}{2800} \times 100$$

$$= 73,18 \text{ (Baik)}$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Penggunaan Bahasa				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	KB	SKB
		1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Yuhainul Maulida	✓	✓	✓			✓			6	75		✓			
2	Isrinal Nuril U.		✓	✓		✓	✓✓			5	62,5			✓		
3	Azam Maulana Arif			✓✓				✓✓		6	75		✓			
4	Bilal Abdee Putra V.			✓✓	✓			✓	✓	7	87,5	✓				
5	Bintang Maulana			✓	✓			✓		7	87,5	✓				
6	Cantika		✓	✓			✓✓			5	62,5			✓		
7	Fahmi A. Al Ghifari		✓	✓			✓	✓		6	75		✓			
8	Fazila Layina Rafif		✓	✓				✓✓		6	75		✓			
9	Fharanita Aulia R.			✓✓				✓✓		6	75		✓			
10	Moh. Riziq Akbar	✓	✓	✓		✓	✓	✓		6	75		✓			
11	Hany Awan Fathul			✓	✓			✓	✓	8	100	✓				
12	Muhammad Rafi W.	✓	✓	✓				✓		6	75		✓			
13	Rayssa Reyhan P.N		✓	✓			✓✓			5	62,5			✓		
14	Sofiatuz Zaqiyah		✓	✓					✓	7	87,5	✓				
15	Achmad Fawwaz A.	✓	✓	✓		✓	✓	✓		6	75		✓			
16	Aiman Wahidin B.				✓	✓		✓✓		7	87,5	✓				
17	Asyfa Al Hakim		✓	✓				✓	✓	7	87,5	✓				
18	Berlian Nadya R.P.	✓	✓	✓		✓	✓✓			5	62,5			✓		
19	Dian Rizkiana S.N.		✓	✓✓				✓✓		6	75		✓			
20	Faradina Ramadani	✓	✓	✓			✓	✓		6	75		✓			
21	Haidar F. Al Ghiffari		✓	✓			✓	✓		6	75		✓			
22	Moh. Fathan A.	✓	✓	✓			✓	✓		6	75		✓			
23	Moh. Tsaqif Alfarisi			✓✓			✓	✓		6	75		✓			
24	Nindita Nafis Z. W.		✓		✓			✓	✓	8	100	✓				

No	Nama	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Penggunaan Bahasa				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	KB	SKB
		1	2	3	4	1	2	3	4							
25	Rori Arrouf A.			✓	✓			✓✓		7	87,5	✓				
26	Zainur Rahmad S.		✓	✓			✓	✓		5	62,5			✓		
27	Diaz Maulidya	✓	✓	✓			✓✓			5	62,5			✓		
28	Alby	✓	✓	✓		✓	✓✓			5	62,5			✓		
	Total Skor	89				82				171	2137,5	8	13	7		
	Skor Maksimal Individu	100	100	100	100	100	100	100	100		100					
	Skor Maksimal Kelas	2800	2800	2800	2800	2800	2800	2800	2800		2800	28	28	28		
	Rerata										76,33	28,57	46,42	25		

Jember, 28 Mei 2017
Guru Kelas IVA

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

Jumlah siswa	= 28	Keterangan:	
Sangat Baik	= 8	Sangat Baik	= SB
Baik	= 13	Baik	= B
Cukup Baik	= 7	Cukup Baik	= CB
Kurang Baik	= 0	Kurang Baik	= KB
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang Baik	= SKB

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas/kelompok

$Srtk$ = skor riil tercapai (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$\text{Presentase aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

f. Presentase hasil belajar siswa sangat baik $= \frac{8}{28} \times 100 = 28,57\%$

g. Presentase hasil belajar siswa baik $= \frac{13}{28} \times 100 = 46,42\%$

- h. Presentase hasil belajar siswa cukup baik $= \frac{7}{28} \times 100 = 25\%$
- i. Presentase hasil belajar siswa kurang baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$
- j. Presentase hasil belajar siswa sangat kurang baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$

Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
40-59	Kurang Baik
0-39	Sangat Kurang Baik

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{2137,5}{2800} \times 100$$

$$= 76,33 \text{ (Baik)}$$

O.2 Hasil Belajar Siklus II

**Tema Daerah Tempat Tinggalku, Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 2
SD Muhammadiyah 01 Tanggul**

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Peduli				Percaya diri				Berdoa				Santun				Tanggung Jawab				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria hasil belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
1	Yuhaniul M.			✓				✓				✓				✓			✓		17	85	✓					
2	Isrinal Nuril U.			✓				✓				✓				✓			✓		17	85	✓					
3	Azam M. Arif			✓				✓				✓			✓				✓		17	85	✓					
4	Bilal Abdee P.V.				✓				✓				✓						✓		20	100	✓					
5	Bintang Maulana				✓				✓				✓						✓		20	100	✓					
6	Cantika			✓				✓				✓			✓				✓		15	75		✓				
7	Fahmi Afza			✓				✓				✓			✓				✓		17	85	✓					
8	Fazila Layina R.				✓			✓				✓			✓				✓		17	85	✓					
9	Fharanita A. R.			✓				✓				✓			✓				✓		17	85	✓					
10	M. Riziq Akbar			✓				✓				✓			✓				✓		19	95	✓					
11	Hany Awan F.			✓				✓				✓			✓				✓		18	90	✓					
12	M. Rafi W.			✓				✓				✓			✓				✓		16	80	✓					
13	Rayssa Reyhan			✓				✓				✓			✓				✓		17	85	✓					
14	Sofiatuz Zaqiyah				✓			✓				✓			✓				✓		20	100	✓					
15	Achmad F. A.			✓				✓				✓			✓				✓		16	80	✓					
16	Aiman W. B.				✓			✓				✓			✓				✓		20	100	✓					
17	Asyfa AL Hakim			✓				✓				✓			✓				✓		19	95	✓					
18	Berlian Nadya			✓				✓				✓			✓				✓		17	85	✓					
19	Dian Rizkiana				✓			✓				✓			✓				✓		20	100	✓					

No.	Nama	Peduli				Percaya diri				Berdoa				Santun				Tanggung Jawab				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria hasil belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
20	Faradina R.				✓				✓				✓			✓			✓		18	90	✓					
21	Haidar Fajri			✓				✓				✓			✓			✓			17	85	✓					
22	M. Fathan A.			✓				✓				✓			✓			✓			17	85	✓					
23	M. Tsaqif A.				✓				✓			✓			✓			✓			19	95	✓					
24	Nindita Nafis				✓				✓			✓			✓				✓		20	100	✓					
25	Rori Arrouf A.			✓					✓			✓			✓			✓			17	85	✓					
26	Zainur Rahmad			✓				✓				✓			✓			✓			16	80	✓					
27	Diaz Maulidya			✓			✓					✓			✓			✓			14	70		✓				
28	Albi			✓			✓					✓			✓			✓			14	70		✓				
	Total	93				98				104				102				94					2455	25	3	0	0	0
	Jumlah Nilai Maksimal	112				112				112				112				112					2800	28	28	28	28	28
	Presentase	83,03				87,5				92,85				91,07				83,92					87,67	89,28	10,71			0

Jember, 11 Juni 2017
Guru Kelas IVA

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

Jumlah siswa	= 28
Sangat Baik	= 25
Baik	= 3
Cukup Baik	= 0
Kurang Baik	= 0
Sangat Kurang Baik	= 0

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

5. Penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas/kelompok

$Srtk$ = skor riil tercapai (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

6. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar:

k. Skor hasil belajar siswa sangat baik

$$Pk = \frac{25}{28} \times 100 = 89,28\%$$

l. Skor hasil belajar siswa baik

$$Pk = \frac{3}{28} \times 100 = 10,71\%$$

m. Skor hasil belajar siswa cukup baik

$$Pk = \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$$

n. Skor hasil belajar siswa kurang baik

$$Pk = \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$$

o. Skor hasil belajar siswa sangat kurang baik

$$Pk = \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$$

Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

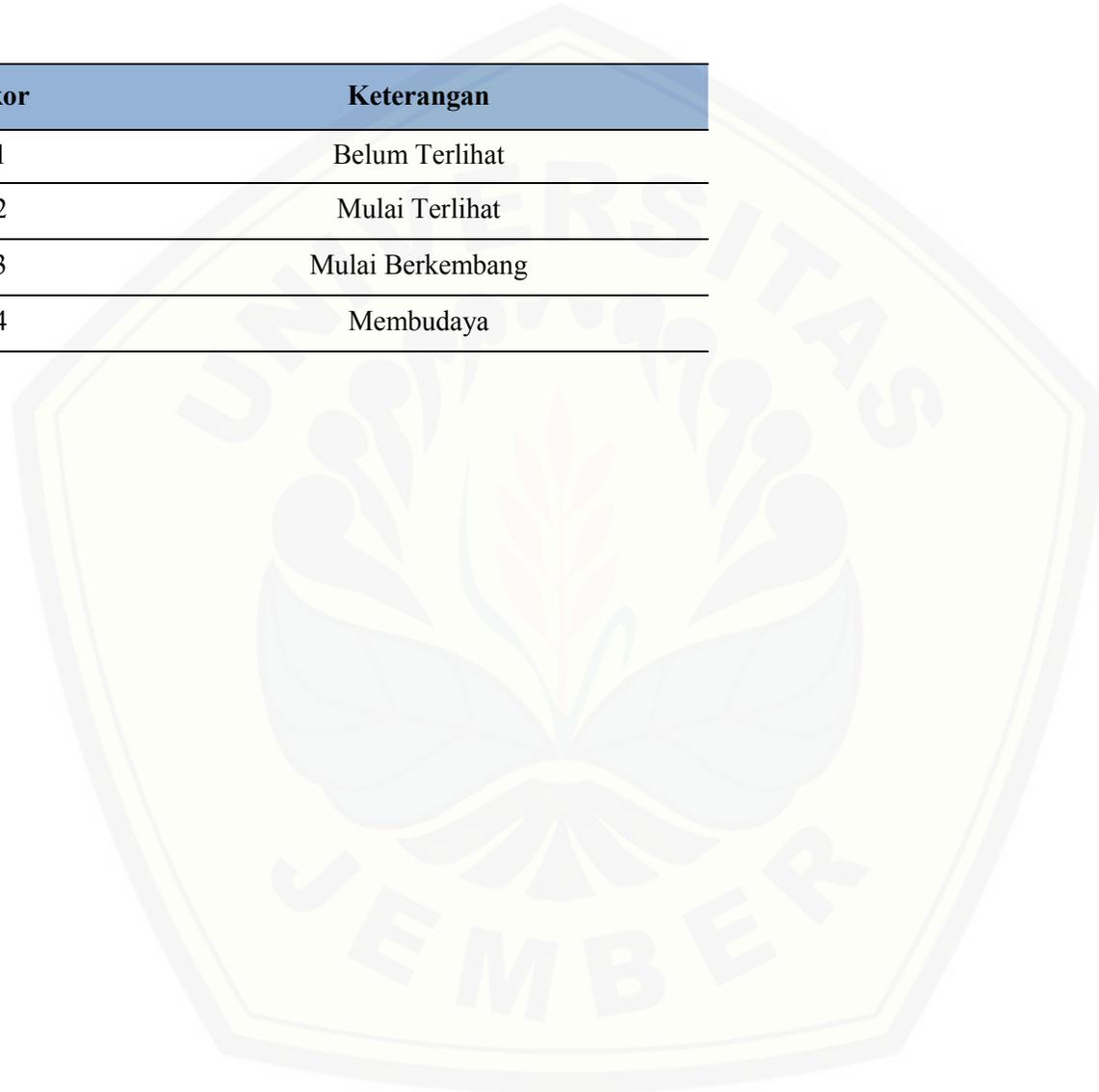
$$Pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2455}{2800} \times 100$$

$$= 87,67 \text{ (Sangat Baik)}$$

Rubrik Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1	1	Belum Terlihat
2	2	Mulai Terlihat
3	3	Mulai Berkembang
4	4	Membudaya



2. Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai Rata-rata	Ket
			PPKN	IPS	Bahasa Indonesia			
1	Yuhaniul Maulida	P	80	77	78	235	78,3	B
2	Isrinal Nuril U.	L	74	85	89	248	82,6	SB
3	Azam Maulana Arif	L	80	77	100	257	85,6	SB
4	Bilal Abdee Puta V.	L	80	85	89	254	84,6	SB
5	Bintang Maulana	L	100	85	89	274	91,3	SB
6	Cantika	P	74	77	78	229	76,3	B
7	Fahmi Afza Al Ghifari	L	74	85	78	237	79	B
8	Fazila Layina Rafif	P	84	77	78	239	79,6	B
9	Fharanita Aulia R.	P	80	92	78	250	83,3	SB
10	M. Riziq Akbar	L	95	85	89	269	89,6	SB
11	Hany Awan Fathul	L	100	92	89	281	93,6	SB
12	Muhammad Rafi W.	L	74	85	78	237	79	B
13	Rayssa Reyhan P. N	L	84	77	89	250	83,3	SB
14	Sofiatuz Zaqiyah	P	80	92	100	272	90,6	SB
15	Achmad Fawwaz A.	L	100	85	78	263	87,6	SB
16	Aiman Wahiddin B.	L	95	92	78	265	88,3	SB
17	Asyfa AL Hakim	P	80	100	78	258	86	SB
18	Berlian Nadya Raihana P.	P	80	77	89	246	82	SB
19	Dian Rizkiana Suci N.	P	84	77	78	239	79,6	B
20	Faradila Ramadanani	P	74	85	78	237	79	B
21	Haidar Fajri Al Ghiffari	L	80	85	78	243	81	SB

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai Rata-rata	Ket
			PPKN	IPS	Bahasa Indonesia			
22	M. Fathan A.	L	89	77	78	244	81,3	SB
23	M. Tsaqif Alfarisi	L	84	92	100	276	92	SB
24	Nindita Nafis Z. W.	P	100	85	78	263	87,6	SB
25	Rori Arrouf A.	L	80	100	89	269	89,6	SB
26	Zainur Rahmad S.	L	84	77	78	239	79,6	B
27	Diaz Maulidya	P	74	85	89	248	82,6	SB
28	Albi	L	80	77	78	235	78,3	B
	Skor Total		2343	2365	2349		2351,2	
	Skor Maksimal Individu		100	100	100		100	
	Skor Maksimal Kelas		2800	2800	2800		2800	
	Rerata		83,67	84,46	83,89		83,97	SB

Jember, 11 Juni 2017
Guru Kelas IVA

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

Jumlah siswa	= 28	Keterangan:	
Sangat Baik	= 19	Sangat Baik	= SB
Baik	= 9	Baik	= B
Cukup Baik	= 0	Cukup Baik	= CB
Kurang Baik	= 0	Kurang Baik	= KB
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang Baik	= SKB

$$Pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas/kelompok

$Srtk$ = skor riil tercapai (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$\text{Skor aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik $= \frac{19}{28} \times 100 = 67,85\%$
- Presentase hasil belajar siswa baik $= \frac{9}{28} \times 100 = 32,14\%$

- c. Presentase hasil belajar siswa cukup baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$
- e. Presentase hasil belajar siswa sangat kurang baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$

Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2351,2}{2800} \times 100$$

$$= 83,97 \text{ (Sangat Baik)}$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Penggunaan Bahasa				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	KB	SKB
		1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Yuhainul Maulida	✓	✓	✓			✓		✓	7	87,5	✓				
2	Isrinal Nuril U.		✓		✓	✓	✓	✓✓		7	87,5	✓				
3	Azam Maulana Arif			✓	✓			✓✓		7	87,5	✓				
4	Bilal Abdee Putra V.			✓	✓✓			✓	✓	8	100	✓				
5	Bintang Maulana			✓	✓		✓		✓	8	100	✓				
6	Cantika		✓	✓			✓	✓		6	75		✓			
7	Fahmi A. Al Ghifari		✓		✓			✓		7	75		✓			
8	Fazila Layina Rafif		✓	✓				✓✓		6	75		✓			
9	Fharanita Aulia R.			✓✓				✓	✓	7	75		✓			
10	Moh. Riziq Akbar	✓	✓	✓		✓	✓		✓	7	75		✓			
11	Hany Awan Fathul			✓	✓			✓	✓	8	100	✓				
12	Muhammad Rafi W.	✓	✓	✓			✓		✓	7	87,5	✓				
13	Rayssa Reyhan P.N		✓		✓		✓	✓		7	87,5	✓				
14	Sofiatuz Zaqiyah		✓		✓		✓		✓	7	87,5	✓				
15	Achmad Fawwaz A.	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6	75		✓			
16	Aiman Wahidin B.				✓	✓		✓	✓	8	100	✓				
17	Asyfa Al Hakim		✓	✓				✓	✓	7	87,5	✓				
18	Berlian Nadya R.P.	✓	✓	✓		✓	✓	✓		6	75		✓			
19	Dian Rizkiana S.N.		✓	✓✓				✓✓		6	75		✓			
20	Faradina Ramadani	✓	✓		✓		✓	✓		7	87,5	✓				
21	Haidar F. Al Ghiffari		✓		✓		✓	✓		7	87,5	✓				
22	Moh. Fathan A.	✓	✓		✓		✓	✓		7	87,5	✓				
23	Moh. Tsaqif Alfarisi			✓✓			✓		✓	7	87,5	✓				
24	Nindita Nafis Z. W.		✓		✓			✓	✓	8	100	✓				

No	Nama	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Penggunaan Bahasa				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	KB	SKB
		1	2	3	4	1	2	3	4							
25	Rori Arrouf A.			✓	✓			✓✓		7	87,5	✓				
26	Zainur Rahmad S.		✓	✓				✓✓		6	75		✓			
27	Diaz Maulidya	✓	✓	✓			✓	✓		6	75		✓			
28	Alby	✓	✓	✓		✓	✓	✓		6	75		✓			
	Total Skor	98				97				193	2375	17	11	0	0	0
	Skor Maksimal Individu	100	100	100	100	100	100	100	100		100					
	Skor Maksimal Kelas	2800	2800	2800	2800	2800	2800	2800	2800		2800	28	28	28	28	28
	Rerata										84,82	60,71	39,28	25	0	0

Jember, 11 Juni 2017
Guru Kelas IVA

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

Jumlah siswa	= 28	Keterangan:	
Sangat Baik	= 17	Sangat Baik	= SB
Baik	= 11	Baik	= B
Cukup Baik	= 0	Cukup Baik	= CB
Kurang Baik	= 0	Kurang Baik	= KB
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang Baik	= SKB

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas/kelompok

Srtk = skor riil tercapai (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{17}{28} \times 100 = 60,71\%$
- Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{11}{28} \times 100 = 39,28\%$

- c. Presentase hasil belajar siswa cukup baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$
- e. Presentase hasil belajar siswa sangat kurang baik $= \frac{0}{28} \times 100 = 0\%$

Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
40-59	Kurang Baik
0-39	Sangat Kurang Baik

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{2375}{2800} \times 100$$

$$= 84,82 \text{ (Sangat Baik)}$$

LAMPIRAN H. SILABUS PEMBELAJARAN
LAMPIRAN H.1 SILABUS I

SILABUS
Siklus I

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 01 Tanggul
Mata Pelajaran	: Tematik
Kelas/Semester	: IVA/II
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema/Pembelajaran	: 2 (Keunikan daerah tempat tinggalku) / 3
Alokasi Waktu	: 6 X 35 Menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Alat/Bahan
PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di sekolah Bersikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peranan tokoh pada cerita fiksi Kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari Menuliskan berbagai keberagaman 	1) Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa Guru mengecek kehadiran siswa Guru mengajak siswa untuk membaca pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional Guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tulis Observasi atau pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Buku Teamtik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman</p>	<p>sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan manfaat karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari • Menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam kehidupan sehari-hari 	<p>karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai <p>2) Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan narasi yang terdapat pada buku siswa dan menyampaikan bahwa pekerjaan di sekitar lingkungan berkaitan dengan kegiatan ekonomi. • Guru menunjukkan sebuah gambar kegiatan ekonomi dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut (<i>mengamati</i>) • Guru memberikan stimulan pertanyaan (<i>menanya</i>) <ul style="list-style-type: none"> • kegiatan apa yang sedang terjadi pada gambar ? • Mengapa kegiatan tersebut perlu dilakukan ? • Siswa menganalisis gambar dan mengidentifikasi mengapa kegiatan pada gambar perlu dilakukan. (<i>menalar</i>) • Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawaban sesuai pendapatnya. (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru menyajikan sebuah informasi materi yaitu yang pertama tentang kegiatan ekonomi, yang kedua keragaman karakteristik individu dan 		<p>2016)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Audio visual • Teks cerita fiksi • Gambar kegiatan ekonomi

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks cerita fiksi • Menyebutkan peranan tokoh dan nilai pesan moral dengan jelas dalam cerita fiksi • Menyebutkan kegiatan ekonomi dan pelakunya di kehidupan sehari-hari • Menuliskan berbagai kegiatan ekonomi di dalam kehidupan 		<p>yang ketiga cerita fiksi melalui media audio visual yang berdurasi pendek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan 1 kelompok beranggotakan 4 orang. • Setiap kelompok mengamati dan menganalisis informasi yang sudah dipaparkan melalui media audio visual. (<i>mengamati</i>) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami atau hal-hal lain yang berkaitan dengan topik pembelajaran (<i>menanya</i>) • Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama. • Guru membimbing setiap kelompok dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok. • Guru menunjuk setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (<i>mengkomunikasikan</i>) • Anggota kelompok yang tidak mempresentasikan jawaban bertugas 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Alat/Bahan
pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	sehari-hari		<p>untuk mencatat informasi penting yang didapatkan dari kelompok lain. (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat jika mempunyai jawaban yang berbeda. (<i>menanya</i>) • Guru mengapresiasi kelompok yang berani mengajukan pertanyaan maupun pendapat berupa reward bintang (reward bintang merupakan poin tambahan) • Guru memberikan kuis individu kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan bahwa kuis individual harus dikerjakan tanpa saling bekerja sama dengan anggota yang lain. • Guru melakukan penghitungan skor kemajuan yang didapat oleh siswa dari skor kuis individual ditambahkan dengan skor kelompok • Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan predikat tim super dengan rata-rata (25-30), tim hebat dengan rata-rata (21-24), tim bagus dengan rata-rata (15-20) • Setelah memberikan penghargaan 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>kepada masing-masing kelompok, guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa</p> <p>3) Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengulas kembali kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran• Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama-sama• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah sebelum pembelajaran usai.• Guru memberikan pesan moral untuk selalu rajin belajar, beribadah dan menghormati orang lain.• Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.• Guru menutup pembelajaran dengan membaca salam		

H.2 SILABUS II

SILABUS
Siklus II

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 01 Tanggul
Mata Pelajaran	: Tematik
Kelas/Semester	: IVA/II
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema/Pembelajaran	: 2 (Keunikan daerah tempat tinggalku) / 3
Alokasi Waktu	: 6 X 35 Menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Alat/Bahan
PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di sekolah Bersikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peranan tokoh pada cerita fiksi Kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari Menuliskan berbagai keberagaman 	4) Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa Guru mengecek kehadiran siswa Guru mengajak siswa untuk membaca pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional Guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tulis Observasi atau pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Buku Teamtik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman</p>	<p>sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan manfaat karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari • Menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam kehidupan sehari-hari 	<p>karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai <p>5) Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan narasi yang terdapat pada buku siswa dan menyampaikan bahwa pekerjaan di sekitar lingkungan berkaitan dengan kegiatan ekonomi. • Guru menunjukkan sebuah gambar kegiatan ekonomi dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut (<i>mengamati</i>) • Guru memberikan stimulan pertanyaan (<i>menanya</i>) <ul style="list-style-type: none"> • kegiatan apa yang sedang terjadi pada gambar ? • Mengapa kegiatan tersebut perlu dilakukan ? • Siswa menganalisis gambar dan mengidentifikasi mengapa kegiatan pada gambar perlu dilakukan. (<i>menalar</i>) • Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawaban sesuai pendapatnya. (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru menyajikan sebuah informasi materi yaitu yang pertama tentang kegiatan ekonomi, yang kedua keragaman karakteristik individu dan 		<p>2016)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Audio visual • Teks cerita fiksi • Gambar kegiatan ekonomi

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks cerita fiksi • Menyebutkan peranan tokoh dan nilai pesan moral dengan jelas dalam cerita fiksi • Menyebutkan kegiatan ekonomi dan pelakunya di kehidupan sehari-hari • Menuliskan berbagai kegiatan ekonomi di dalam kehidupan 		<p>yang ketiga cerita fiksi melalui media audio visual yang berdurasi pendek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan 1 kelompok beranggotakan 4 orang. • Setiap kelompok mengamati dan menganalisis informasi yang sudah dipaparkan melalui media audio visual. (<i>mengamati</i>) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami atau hal-hal lain yang berkaitan dengan topik pembelajaran (<i>menanya</i>) • Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama. • Guru membimbing setiap kelompok dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok. • Guru menunjuk setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (<i>mengkomunikasikan</i>) • Anggota kelompok yang tidak mempresentasikan jawaban bertugas 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Alat/Bahan
pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	sehari-hari		<p>untuk mencatat informasi penting yang didapatkan dari kelompok lain. (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat jika mempunyai jawaban yang berbeda. (<i>menanya</i>) • Guru mengapresiasi kelompok yang berani mengajukan pertanyaan maupun pendapat berupa reward bintang (reward bintang merupakan poin tambahan) • Guru memberikan kuis individu kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan bahwa kuis individual harus dikerjakan tanpa saling bekerja sama dengan anggota yang lain. • Guru melakukan penghitungan skor kemajuan yang didapat oleh siswa dari skor kuis individual ditambahkan dengan skor kelompok • Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan predikat tim super dengan rata-rata (25-30), tim hebat dengan rata-rata (21-24), tim bagus dengan rata-rata (15-20) • Setelah memberikan penghargaan 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>kepada masing-masing kelompok, guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa</p> <p>6) Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengulas kembali kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran• Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama-sama• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah sebelum pembelajaran usai.• Guru memberikan pesan moral untuk selalu rajin belajar, beribadah dan menghormati orang lain.• Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.• Guru menutup pembelajaran dengan membaca salam		

LAMPIRAN I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**I.1 RPP PRASIKLUS****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 01 Tanggul
Kelas/ Semester : IV / I
Tema : 2. Selalu Berhemat Energi
Sub Tema : 2.Pemanfaatan Energi
Pertemuan hari ke- : 4
Alokasi Waktu : 6 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar**PPKn**

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

4.2.4 Membuat poster tentang pentingnya menghemat energi (melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang).

Bahasa Indonesia

3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.

4.4 Menyajikan teks petunjuk menggunakan alat dalam bentuk teks tulisan dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

Indikator:

3.4.3 Membuat teks petunjuk tentang menghemat energi.

3.4.3 Menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster.

Matematika

3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.

4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa campuran, desimal, dan persen).

Indikator:

3.2.1 Menunjukkan perbandingan pecahan dengan garis bilangan dan gambar.

4.2.1 Membandingkan nilai dua pecahan.

C.Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati poster, siswa mampu membuat teks petunjuk tentang menghemat energi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster dengan benar.

3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan poster yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang terhadap penggunaan energi dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi dengan garis bilangan, siswa mampu menunjukkan perbandingan pecahan dengan garis bilangan dan gambar dengan benar.
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu membandingkan nilai dua pecahan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Hak dan kewajiban secara seimbang
2. Perbandingan pecahan
3. Poster Hemat Energi

E. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Tugas, Eksperimen, Diskusi, Tanya Jawab, kerja kelompok
- Strategi : Model Pembelajaran Kooperatif

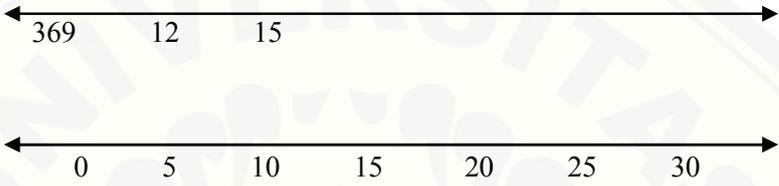
F. Media pembelajaran

- Kertas (majalah bekas/kertas kado bekas), pensil, penggaris, sumpit, benang.

G. Sumber belajar

1. Buku Guru Kelas IV Tema Selalu Berhemat Energi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku Siswa Kelas IV Tema Selalu Berhemat Energi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

D. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Siswa mengamati garis bilangan yang sudah digambar guru di papan tulis. 4. Siswa menulis dan mengomunikasikan hasil pengamatan garis bilangan secara lisan. Guru memotivasi siswa agar berani mengungkapkan pendapat (Questioning) 	10 menit
Inti	<p>Siswa mengamati poster hemat air yang ada di buku siswa. Berdasarkan poster tersebut, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.</p> <p>- Tulislah informasi yang kamu dapatkan. - Pesan apa yang ingin disampaikan dalam poster di tadi.</p> <p>Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya kepada temanya.</p> <p>Siswa mendiskusikan gambar, kalimat dan penyajian.</p> <p>Siswa akan membuat poster menggunakan kalimat petunjuk dengan tema hemat energi.</p> <p>Awalnya siswa mengisi bagan yang ada di buku siswa tentang petunjuk menghemat energi. Siswa juga menuliskan topik, mengapa harus hemat energi dan kalimat ajakan.</p> <p>Guru memeriksa pekerjaan siswa, jika dirasa sudah benar siswa akan membuat poster.</p> <p>Siswa membuat poster dengan menggunakan kalender bekas yang salah satu sisinya sudah terpakai.</p> <p>Guru bisa menunjukkan contoh-contoh lain tentang poster petunjuk menghemat energi.</p> <p>Siswa menggambar dan menuliskan petunjuk yang akan dimasukkan ke dalam poster. Siswa membuat poster sesuai kreasi.</p> <p>Siswa meminta pendapat temannya akan poster yang sudah dibuatnya.</p> <p>Siswa mengomentari dari sisi kalimat, gambar dan kerapian.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>Siswa duduk dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Di dalam kelompoknya siswa mengamati data yang ada di buku siswa.</p> <p>Siswa mendiskusikan pertanyaan:</p>	menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Tulislah pecahan yang menunjukkan pengguna sepeda? • Tulislah pecahan yang menunjukkan pengguna angkutan umum? • Tulislah pecahan yang menunjukkan pejalan kaki? • Mana yang lebih besar? Pecahan untuk pejalan kaki atau sepeda. • Jelaskan. • Mana yang lebih kecil? Pecahan untuk pengguna sepeda atau angkutan umum. Jelaskan. <p>Siswa juga mendiskusikan cara membandingkan pecahan yang penyebutnya sama.</p> <p>Satu perwakilan kelompok akan menyampaikan hasil pekerjaannya. Guru mendiskusikan mengenai cara membandingkan pecahan yang penyebut sama, guru bisa memakai data sebagaicontohnya. Ketika pecahan penyebut sama, untuk membandingkannya hanya perlu membandingkan pembilangnya.</p> <p>Siswa bereksplorasi membandingkan pecahan dengan penyebut yang berbeda.</p> <p>Siswa diminta menuliskan pecahan yang sesuai untuk ke dua gambar berikut.</p> <p>Siswa membandingkan nilai pecahan yang lebih besar dan menjelaskan alasannya.</p> <p>Siswa akan membandingkan pecahan dengan menggunakan garis bilangan.</p> <p>Guru menguatkan bagaimana membuat garis bilangan yang tepat dan meletakkan bilangan pecahan ke dalam garis bilangan.</p> <p>Guru bisa memulai dengan pecahan.</p> <p>Guru membuat garis bilangan dan membagi menjadi 2 bagian 0, 1/2 dan 1 (atau 1/2).</p> <p>Guru meletakkan 1/2.</p> <p>Kemudian membuat garis bilangan untuk meletakkan pecahan 1/3.</p> <p>Guru membagi garis bilangan menjadi 3 dan meletakkan bilangan 2/3.</p> <p>Guru bertanya. Mana yang lebih besar? 1/2 atau 2/3? Mengapa?</p> <p>Guru meminta siswa untuk bereksplorasi dengan pecahan lainnya secara berpasangan. Guru menyiapkan kartu-kartu pecahan. Siswa mengambil 2 kartu dan membandingkannya.</p> <p>Siswa kemudian mencoba untuk menyamakan penyebut kedua pecahan.</p> <p>Siswa menuliskan kesimpulan.</p> <p>Guru dan siswa melakukan diskusi klasikal membahas mengenai cara membandingkan pecahan.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika mereka menemukan cara yang berbeda untuk membandingkan pecahan.</p> <p>Guru menuliskan cara-cara yang ditemukan oleh siswa.</p> <p>Siswa diminta memilih satu cara yang dirasa paling mudah, dan menjelaskan alasannya.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Siswa membaca cara membandingkan pecahan yang ada di buku siswa.</p> <p>Membandingkan pecahan. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk membandingkan dua pecahan yang penyebutnya tidak sama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kamu bisa meletakkannya pada garis bilangan. Jika letaknya semakin ke kanan maka nilai pecahan tersebut semakin besar. Contoh: $\frac{2}{3}$ dengan $\frac{1}{4}$ maka $\frac{2}{3}$ lebih dari $\frac{1}{4}$ 1. Kamu juga bisa menyamakan penyebut. Contoh : $\frac{2}{3}$ dengan $\frac{1}{4}$ Menyamakan penyebut $2 \times 4 = 8$ $3 \times 4 = 12$ $\frac{1}{4} \times 3 = \frac{3}{12}$ Penyebutnya sama-sama 12 Membandingkan pembilang 8 lebih dari 3 $\frac{8}{12}$ lebih dari $\frac{3}{12}$ Maka $\frac{2}{3}$ lebih dari $\frac{1}{4}$ 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 	15 menit

E. Penilaian hasil pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kriteria	Sudah	Belum
Siswa dapat mengerjakan sesuai dengan keruntutan proses.		
Siswa saat bekerja tetap menjaga kerapian dan kebersihan.		
Siswa dapat bekerja dengan tepat waktu.		
Siswa dapat bekerja secara mandiri.		

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjawab seluruh pertanyaan tentang teks bacaan		
Siswa mampu menemukan kata sulit yang ada di dalam teks bacaan		
Siswa mampu menjelaskan seluruh arti kata sulit dalam teks dengan benar		

3. Daftar Periksa untuk Bahasa Indonesia

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : total nilai 10,

9

contoh penilaian: $\frac{1.5+1+4+3}{9} \times 10 = \frac{12}{9} \times 10 = 8,5$

4. Penilaian sikap (rasa ingin tahu, obyektif, teliti, hati-hati, bertanggung jawab, menghargai kerja individu dan kelompok).

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti			✓		
2.	Bertanggung jawab		✓			
3.						

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Topik Jelas	Memilih satu topik yang fokus tentang hemat energi.		Topik yang dipilih kurang fokus.	Belum mampu memilih topik untuk posternya sehingga membutuhkan pendampingan penuh.
Teks petunjuk	<p>Terdapat teks petunjuk untuk hemat energi dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> . Langkah-langkah jelas . Runtut . Bisa diaplikasikan 	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diberikan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diberikan.	Belum memenuhi kriteria yang diberikan.
Hak dan kewajiban	Semua contoh-contoh yang diberikan di teks petunjukkan hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian besar contoh-contoh yang diberikan di teks petunjukkan hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian contoh-contoh yang diberikan di teks petunjukkan hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian kecil contoh-contoh yang diberikan di teks petunjukkan hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.
Penyajian	Penyajian poster menarik dan mudah dipahami.	Penyajian poster mudah dipahami namun kurang menarik.	Penyajian poster kurang menarik dan kurang bisa dipahami.	Penyajian poster tidak menarik dan sulit dipahami.

Matematika-Eksplorasi Membandingkan pecahan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat: Meletakkan bilangan ke garis bilangan Menemukan pecahan senilai Membandingkan pecahan yang lebih besar pada garis bilangan	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 3 dari 4 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1-2 dari 4 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Lampiran materi, media dan gambar

Pembelajaran
4

Mengapa kita harus menghemat energi?
Apa saja yang bisa kita lakukan untuk menghemat energi?

Banyak hal-hal sederhana yang bisa kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghemat energi. Misalkan menghemat air, hemat listrik, hemat kertas, hemat menggunakan bahan bakar. Hemat energi artinya kita hemat biaya dan menjadikan bumi kita lebih ramah lingkungan. Hemat energi adalah kewajiban kita semua.

Ayo Mencoba

Amatilah poster hemat air di bawah ini.

Hemat Air

Manfaatkan air secara optimal!
Jangan biarkan air kran terus menerus terbuka

Lebih hemat air.
menggunakan mesin cuci dan pakaian jika yang dicuci sangat banyak.

Jika cucian banyak, pakai saja 3 ember.

1. untuk merendam dan menyabun
2. untuk membersihkan
3. untuk membilas

Mandi berendam paling boros air.
Mandi dengan gayung lebih boros 3X.
Usahakan mandi dengan pancuran dan tidak berendam

Saat gosok gigi, cuci muka atau mencukur.
Kran wastafel jangan dibiarkan bebas mengucur.
1 menit air mengalir 9 liter air terbuang.

Lebih baik mencuci mobil dengan lap dan ember.
Mengguyur mobil 1/4 jam berarti beratus-ratus liter terbuang.

Subtema 2: Manfaat Energi **73**

Jember,
Guru Kelas IV A

Intan Yolanda, S.Pd

I.2 RPP SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 01 Tanggul
Kelas / Semester	: IVA / 2
Tema	: 8 / Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 2 / Keunikan daerah tempat tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

BAHASA INDONESIA

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. INDIKATOR

PPKn

- 2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di sekolah
- 2.4.1 Bersikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.3.1 Menyebutkan manfaat karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

- 4.3.1 Menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam kehidupan sehari-hari

BAHASA INDONESIA

- 3.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks cerita fiksi

- 4.9.1 Menuliskan peranan tokoh dan nilai pesan moral dengan jelas dalam cerita fiksi

IPS

- 3.3.1 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan pelakunya di kehidupan sehari-hari

- 4.3.1 Menuliskan berbagai kegiatan ekonomi di dalam kehidupan sehari-hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan kegiatan menemukan jawaban soal, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.

E. MATERI AJAR

- Menuliskan peranan tokoh pada cerita fiksi
- Menjelaskan kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari
- Menuliskan berbagai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

F. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific* (Saintifik)
- Model : Kooperatif tipe *STAD*, tanya jawab, ceramah dan penugasan

G. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan alat belajar
 - Media audio visual
 - LCD Proyektor
 - Teks Cerita Fiksi
 - Gambar Kegiatan Ekonomi
2. Sumber Belajar
 - Buku Guru Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi 2016)
 - Buku Siswa Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi 2016)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa untuk membaca pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional 5. Guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan narasi yang terdapat pada buku siswa dan menyampaikan bahwa 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pekerjaan di sekitar lingkungan berkaitan dengan kegiatan ekonomi.</p> <p>2. Guru menunjukkan sebuah gambar kegiatan ekonomi dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut (<i>mengamati</i>)</p> <p>3. Guru memberikan stimulan pertanyaan (<i>menanya</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• kegiatan apa yang sedang terjadi pada gambar ?• Mengapa kegiatan tersebut perlu dilakukan ? <p>4. Siswa menganalisis gambar dan mengidentifikasi mengapa kegiatan pada gambar perlu dilakukan. (<i>menalar</i>)</p> <p>5. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawaban sesuai pendapatnya. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>6. Guru menyajikan sebuah informasi materi yaitu yang pertama tentang kegiatan ekonomi, yang kedua keragaman karakteristik individu dan yang ketiga cerita fiksi melalui media audio visual yang berdurasi pendek.</p> <p>7. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan 1 kelompok beranggotakan 4 orang.</p> <p>8. Setiap kelompok mengamati dan menganalisis informasi yang sudah</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dipaparkan melalui media audio visual. <i>(mengamati)</i>	
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami atau hal-hal lain yang berkaitan dengan topik pembelajaran <i>(menanya)</i>	
	10. Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama.	
	11. Guru membimbing setiap kelompok dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok.	
	12. Guru menunjuk setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. <i>(mengkomunikasikan)</i>	
	13. Anggota kelompok yang tidak mempresentasikan jawaban bertugas untuk mencatat informasi penting yang didapatkan dari kelompok lain. <i>(mengumpulkan informasi)</i>	
	14. Guru meminta kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat jika mempunyai jawaban yang berbeda. <i>(menanya)</i>	
	15. Guru mengapresiasi kelompok yang berani mengajukan pertanyaan maupun pendapat berupa reward bintang (reward	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bintang merupakan poin tambahan)</p> <p>16. Guru memberikan kuis individu kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan bahwa kuis individual harus dikerjakan tanpa saling bekerja sama dengan anggota yang lain.</p> <p>17. Guru melakukan penghitungan skor kemajuan yang didapat oleh siswa dari skor kuis individual ditambahkan dengan skor kelompok</p> <p>18. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan predikat tim super dengan rata-rata (25-30), tim hebat dengan rata-rata (21-24), tim bagus dengan rata-rata (15-20)</p> <p>19. Setelah memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok, guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengulas kembali kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama-sama</p> <p>3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah sebelum pembelajaran usai.</p> <p>4. Guru memberikan pesan moral untuk selalu rajin belajar, beribadah dan menghormati</p>	15 enit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	orang lain. 5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 6. Guru menutup pembelajaran dengan membaca salam	

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
Peduli, Percaya diri, Kerjasama, Berani (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan
PPKn, Bahasa Indonesia, IPS (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan
Bahasa Indonesia (terlampir)

2. Bentuk Instrumen

- a. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Keterampilan dalam menulis cerita	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Pengetahuan tentang tokoh-tokoh dalam cerita fiksi	Mampu mengidentifikasi ketiga kriteria berikut. • Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. • Tokoh protagonis dalam cerita fiksi. • Tokoh antagonis dalam cerita fiksi	Mampu mengidentifikasi dua dari tiga kriteria yang ditentukan.	Mampu mengidentifikasi satu dari tiga kriteria yang ditentukan.	Mampu mengidentifikasi satu dari tiga kriteria yang ditentukan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 100$$

b. Penilaian sikap

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya
Peduli				
Percaya Diri				
Kerjasama				
Berani				

Jember, 23 Mei 2017

Peneliti

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

I.3 RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 01 Tanggul
Kelas / Semester	: IVA / 2
Tema	: 8 / Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 2 / Keunikan daerah tempat tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

BAHASA INDONESIA

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. INDIKATOR

PPKn

- 2.3.2 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di sekolah
- 2.4.2 Bersikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.3.2 Menyebutkan manfaat karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

1. Menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam kehidupan sehari-hari

BAHASA INDONESIA

3.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks cerita fiksi

4.9.1 Menuliskan peranan tokoh dan nilai pesan moral dengan jelas dalam cerita fiksi

IPS

3.3.1 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan pelakunya di kehidupan sehari-hari

4.3.1 Menuliskan berbagai kegiatan ekonomi di dalam kehidupan sehari-hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
5. Dengan kegiatan mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
6. Dengan kegiatan menemukan jawaban soal, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.

E. MATERI AJAR

- Menuliskan peranan tokoh pada cerita fiksi
- Menjelaskan kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari
- Menuliskan berbagai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

F. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific* (Saintifik)
- Model : Kooperatif tipe *STAD*, tanya jawab, ceramah dan penugasan

G. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

3. Media dan alat belajar

- Media audio visual
- LCD Proyektor
- Teks Cerita Fiksi
- Gambar Kegiatan Ekonomi

4. Sumber Belajar

- Buku Guru Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi 2016)
- Buku Siswa Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi 2016)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	7. Mengucapkan salam 8. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 9. Guru mengecek kehadiran siswa 10. Guru mengajak siswa untuk membaca pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional 11. Guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan 12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 Menit
Inti	20. Guru membacakan narasi yang terdapat pada buku siswa dan	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menyampaikan bahwa pekerjaan di sekitar lingkungan berkaitan dengan kegiatan ekonomi.	
	21. Guru menunjukkan sebuah gambar kegiatan ekonomi dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut (<i>mengamati</i>)	
	22. Guru memberikan stimulan pertanyaan (<i>menanya</i>) <ul style="list-style-type: none">• kegiatan apa yang sedang terjadi pada gambar ?• Mengapa kegiatan tersebut perlu dilakukan ?	
	23. Siswa menganalisis gambar dan mengidentifikasi mengapa kegiatan pada gambar perlu dilakukan. (<i>menalar</i>)	
	24. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawaban sesuai pendapatnya. (<i>mengkomunikasikan</i>)	
	25. Guru menyajikan sebuah informasi materi yaitu yang pertama tentang kegiatan ekonomi, yang kedua keragaman karakteristik individu dan yang ketiga cerita fiksi melalui media audio visual yang berdurasi pendek.	
	26. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan 1 kelompok beranggotakan 4 orang.	
	27. Setiap kelompok mengamati dan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menganalisis informasi yang sudah dipaparkan melalui media audio visual. <i>(mengamati)</i>	
	28. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami atau hal-hal lain yang berkaitan dengan topik pembelajaran <i>(menanya)</i>	
	29. Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama.	
	30. Guru membimbing setiap kelompok dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok.	
	31. Guru menunjuk setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. <i>(mengkomunikasikan)</i>	
	32. Anggota kelompok yang tidak mempresentasikan jawaban bertugas untuk mencatat informasi penting yang didapatkan dari kelompok lain. <i>(mengumpulkan informasi)</i>	
	33. Guru meminta kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat jika mempunyai jawaban yang berbeda. <i>(menanya)</i>	
	34. Guru mengapresiasi kelompok yang berani mengajukan pertanyaan maupun	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pendapat berupa reward bintang (reward bintang merupakan poin tambahan)</p> <p>35. Guru memberikan kuis individu kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan bahwa kuis individual harus dikerjakan tanpa saling bekerja sama dengan anggota yang lain.</p> <p>36. Guru melakukan penghitungan skor kemajuan yang didapat oleh siswa dari skor kuis individual ditambahkan dengan skor kelompok</p> <p>37. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan predikat tim super dengan rata-rata (25-30), tim hebat dengan rata-rata (21-24), tim bagus dengan rata-rata (15-20)</p> <p>38. Setelah memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok, guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa</p>	
Penutup	<p>7. Guru mengulas kembali kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran</p> <p>8. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama-sama</p> <p>9. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah sebelum pembelajaran usai.</p> <p>10. Guru memberikan pesan moral untuk</p>	16 enit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	selalu rajin belajar, beribadah dan menghormati orang lain.	
	11. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.	
	12. Guru menutup pembelajaran dengan membaca salam	

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

J. Teknik Penilaian

- d. Penilaian sikap
Peduli, Percaya diri, Kerjasama, Berani (terlampir)
- e. Penilaian Pengetahuan
PPKn, Bahasa Indonesia, IPS (terlampir)
- f. Penilaian Keterampilan
Bahasa Indonesia (terlampir)

K. Bentuk Instrumen

- c. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Keterampilan dalam menulis cerita	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Pengetahuan tentang tokoh-tokoh dalam cerita fiksi	Mampu mengidentifikasi ketiga kriteria berikut. • Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. • Tokoh protagonis dalam cerita fiksi. • Tokoh antagonis dalam cerita fiksi	Mampu mengidentifikasi dua dari tiga kriteria yang ditentukan.	Mampu mengidentifikasi satu dari tiga kriteria yang ditentukan.	Mampu mengidentifikasi satu dari tiga kriteria yang ditentukan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 100$$

d. Penilaian sikap

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya
Peduli				
Percaya Diri				
Kerjasama				
Berani				

Jember, 3 Juni 2017

Peneliti

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

LAMPIRAN J MATERI

J.1 Materi Siklus I

IPS

Kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup. Contoh kegiatan ekonomi antara lain nelayan mencari ikan di laut, petani mencangkul di sawah, guru mengajar di kelas, dan guru mengajar di kelas.

Ada tiga jenis kebutuhan manusia, yaitu :

1. Kebutuhan Pokok (kebutuhan primer)

Kebutuhan pokok adalah kebutuhan utama manusia.

Ada tiga jenis kebutuhan pokok, yaitu :

- a. Makanan (pangan)
- b. Pakaian (sandang)
- c. Tempat tinggal (papan)

2. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Contohnya lemari, sepeda, buku, pena, dan sebagainya.

3. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder terpenuhi. Contohnya mobil, Ac, computer, telepon, sepeda motor, dan lain-lain. Kebutuhan tersier disebut juga kebutuhan mewah. Manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia tidak bisa hidup seorang diri. Orang tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya.

Faktor lingkungan mempengaruhi kegiatan ekonomi. Contohnya :

1. Penduduk yang tinggal di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani, buruh tani, pedagang hasil bumi, dan peternak.
2. Penduduk yang tinggal di daerah sekitar pantai banyak yang menjadi nelayan, petani tambak, petani garam, dan pengrajin.

3. Penduduk yang berada di daerah dataran tinggi banyak yang menjadi petani sayuran, bunga, dan buah. Peternak dan pedagang.

Mata pencaharian masyarakat kota antara lain sebagai pekerja jasa, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, dan buruh.

Ada tiga jenis kegiatan ekonomi, yaitu ;

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa (kegiatan produksi)

Contoh kegiatan menghasilkan barang dan jasa antara lain petani bercocok tanam menghasilkan padi. Peternak merawat hewan supaya menghasilkan daging, susu, dan telur.

Contoh kegiatan menawarkan jasa antara lain dokter yang merawat orang sakit, guru yang mengajar dan mendidik para siswa, dan pemandu wisata. Orang yang menghasilkan barang atau jasa disebut produsen.

2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa

Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Contohnya kegiatan berdagang atau berjualan. Orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

PPKN

Keberagaman Karakteristik Individu

Setiap individu mempunyai karakteristik bawaan dan karakteristik yang dipengaruhi oleh lingkungan. Karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dibawa sejak ia lahir baik yang berhubungan dengan faktor biologis maupun sosial psikologis.

Dalam kehidupan sehari-hari kita akan menemukan keragaman sifat dan ciri-ciri khas dari setiap orang yang kita jumpai. Jadi manusia sebagai pribadi adalah unik dan beragam. Selain makhluk individu, manusia juga makhluk sosial

yang membentuk kelompok persekutuan hidup. Tiap kelompok persekutuan hidup manusia juga beragam. Masyarakat sebagai persekutuan itu berbeda dan beragam karena ada perbedaan, misalnya dalam hal ras, suku, agama, budaya, ekonomi, status sosial, jenis kelamin, daerah tempat tinggal dan lain-lain. Hal demikian adalah sebagai unsur-unsur yang membentuk keragaman dalam masyarakat. Keragaman manusia baik dalam tingkat individu dan tingkat masyarakat.

Manfaat keberagaman karakteristik individu yaitu saling menghargai dan menghormati, belajar untuk berteman atau bergaul dengan sesama tanpa membeda-bedakan sifat individu, fisik ras maupun suku, dapat memperkuat persatuan dan kesatuan, hidup menjadi lebih indah karena memiliki keberagaman sifat sehingga tidak monoton.

Bahasa Indonesia

Cerita fiksi

cerita fiksi merupakan cerita rekaan tentang peristiwa-peristiwa yang didasarkan pada angan-angan atau fantasi, bukan berdasarkan fakta atau kejadian yang sesungguhnya, hanya berdasarkan rekaan pengarang saja. Cerita fiksi biasa juga disebut prosa atau karya fiksi, juga diistilahkan dengan prosa cerita, prosa narasi atau cerita berplot.

Terdapat beberapa unsur di dalam cerita fiksi, diantaranya yaitu :

- a. Alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang terjadi dari awal cerita hingga akhir cerita.
- b. Tema adalah masalah yang menjiwai dan mendasari cerita secara menyeluruh. Sebuah cerita pasti memiliki pokok masalah yang membuat cerita terus berkembang
- c. Tokoh adalah para pelaku peristiwa dalam sebuah cerita. Pada umumnya tokoh berupa manusia. Namun, tokoh tidak selalu berupa manusia. Dalam cerita modern pun kerap dijumpai tokoh binatang atau benda.
Ada tiga jenis tokoh, yakni protagonis, antagonis, dan tritagonis.
1. Protagonis adalah tokoh yang memiliki sifat baik dalam sebuah cerita. Tokoh ini sangat berperan dan menentukan dalam cerita.

2. Antagonis merupakan lawan atau pihak yang berseberangan dengan tokoh utama. Tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki sifat jahat atau tidak baik dalam sebuah cerita
3. Tritagonis (tokoh tambahan)
Tokoh ini merupakan tokoh pelengkap yang diperlukan dalam hubungannya dengan tokoh protagonis dan antagonis.
- d. Latar adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita.
- e. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita. Pengarang tidak semata-mata menulis suatu cerita, tetapi juga menyampaikan pesan yang terkandung dalam cerita itu.

Contoh cerita fiksi

Kali Gajah Wong

Hari itu, Ki Sapa Wira bersiul riang. Seperti biasa, ia akan memandikan gajah milik junjungannya, Sultan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sapa Wira menuntun gajah yang dinamai Kyai Dwipangga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Keraton Mataram, dan mulailah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu.

“Nah, sekarang kau sudah bersih. Bulumu sudah mengkilat, sekarang ayo kembali ke kandangmu,” kata Ki Sapa Wira pada Kyai Dwipangga. Ki Sapa Wira memang memperlakukan Kyai Dwipangga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Kyai Dwipangga amat patuh padanya.

Suatu hari, Ki Sapa Wira tak bisa memandikan Kyai Dwipangga. Ada bisul besar di ketiaknya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena bisul itu. Ia meminta tolong pada adik iparnya, Ki Kerti Pejok, untuk menggantikannya memandikan Kyai Dwipangga. “Kerti, tolong aku ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini,” kata Ki Sapa Wira.

“Tenang Kang, aku pasti akan membantumu. Tapi tolong beritahu, bagaimana caranya supaya gajah itu menurut padaku? Aku takut jika nanti ia malah marah dan menyerangku,” jawab Ki Kerti Pejok.

“Biasanya kalau ia mulai gelisah, pantatnya aku tepuk-tepuk, lalu aku tarik ekornya. Nanti ia akan kembali tenang dan berendam sendiri di sungai. Kau tinggal memandikannya,” jelas Ki Sapa Wira. Ki Kerti Pejok mengangguk-angguk tanda mengerti. Ia lalu berangkat ke sungai untuk memandikan Kyai Dwipangga.

Sepanjang perjalanan, Ki Kerti Pejok mengajak Kyai Dwipangga mengobrol. Ia juga membawa buah-buahan sebagai bekal dalam perjalanan. “Gajah gendut, kau mau makan kelapa?” tanyanya sambil melemparkan sebutir kelapa pada Kyai Dwipangga. Kyai Dwipangga menangkap kelapa itu dengan belainya. Dengan mudah ia memecah kelapa itu dan memakannya.

“Sekarang kau sudah kenyang, kan? Ayo jalan lagi,” kata Ki Kerti Pejok sambil memukul pantat Kyai Dwipangga. Sesampainya di sungai, Ki Kerti Pejok melaksanakan tugasnya dengan mudah. Digosoknya seluruh bagian tubuh Kyai Dwipangga sampai bersih dan berkilat. Setelah itu mereka pulang ke keraton Mataram. “Kang, hari ini aku sudah melaksanakan tugasku dengan baik. Apa besok Kakang masih memerlukan bantuanku?” tanya Ki Kerti Pejok pada Ki Sapa Wira.

“Jika kau tak keberatan, maukah kau memandikannya sekali lagi? Aku masih demam, sedangkan gajah itu harus dimandikan setiap hari,” jawab Ki Sapa Wira.

“Baik Kang, aku tidak keberatan. Toh gajah itu sangat penurut. Jadi, aku tak kesulitan saat memandikannya,” kata Ki Kerti Pejok.

“Terima kasih Kerti, lusa aku pasti sudah sembuh. Kau akan bebas dari tugas ini,” kata Ki Sapa Wira.

Keesokan harinya, Ki Kerti Pejok menjemput Kyai Dwipangga. Pagi itu hujan turun rintik-rintik, tapi sepertinya tak akan bertambah deras. Di sungai, Ki Kerti Pejok bimbang karena dilihatnya air sungai sedang surut.

“Wah, airnya dangkal sekali. Mana bisa gajah ini berendam? Aku sendiri saja tak bisa, apalagi gajah yang besar?” pikirnya dalam hati.

“Gajah gendut, kita cari sungai yang lain saja. Sungai ini dangkal, kau tak akan bisa berendam di sini.”

Ki Kerti Pejok menuntun Kyai Dwipangga ke hilir sungai. Di situ air tampaknya tinggi dan aliran juga cukup deras. “Nah, di sini sepertinya lebih asyik. Ayo, sana masuk, berendamlah. Aku akan menggosok punggungmu dengan daun kelapa ini,” kata Ki Kerti Pejok sambil memukul pantat Kyai Dwipangga. Sambil memandikan Kyai Dwipangga, Ki Kerti Pejok berpikir,

“Sebaiknya aku beritahu Kakang untuk memandikan gajahnya di sini. Disini airnya lebih dalam, arusnya juga cukup deras. Aneh, kok selama ini Kanjeng Sultan Agung tak tahu keberadaan sungai ini, ya?”

Saat ia sibuk berbicara sendiri, tiba-tiba dari arah hulu datanglah banjir bandang yang sangat besar. Banjir itu datang dengan sangat cepat. Ki Kerti Pejok dan Kyai Dwipangga bahkan tak menyadarinya.

Dalam sekejap, mereka terhempas dan terbawa arus. “Tolong... tolonggg...,” teriak Ki Kerti Pejok. Tapi tak ada yang mendengar. Sungguh

menyedihkan nasib Ki Kerti Pejok dan Kyai Dwipangga. Mereka terseret arus dan hanyut sampai ke Laut Selatan.

Sungguh sangat disayangkan, mereka binasa dalam keganasan banjir bandang itu. Ki Kerti Pejok tak tahu bahwa selama ini Sultan Agung memang melarang para abdinya memandikan gajah di hilir sungai. Karena ia tahu bahaya bisa datang sewaktu-waktu di sana. Ki Sapa Wira berduka. Ia sangat sedih karena kehilangan adik ipar dan gajah kesayangannya.

Untuk mengenang kejadian itu, Sultan Agung menamakan sungai itu Kali Gajah Wong. Kali berarti sungai, gajah wong berarti gajah dan orang. Kali Gajah Wong ini terletak di sebelah timur Kota Yogyakarta.



J.2 Materi Siklus II

IPS

Kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup. Contoh kegiatan ekonomi antara lain nelayan mencari ikan di laut, petani mencangkul di sawah, guru mengajar di kelas, dan guru mengajar di kelas.

Ada tiga jenis kebutuhan manusia, yaitu :

1. Kebutuhan Pokok (kebutuhan primer)

Kebutuhan pokok adalah kebutuhan utama manusia.

Ada tiga jenis kebutuhan pokok, yaitu :

- a. Makanan (pangan)
- b. Pakaian (sandang)
- c. Tempat tinggal (papan)

2. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Contohnya lemari, sepeda, buku, pena, dan sebagainya.

3. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder terpenuhi. Contohnya mobil, Ac, computer, telepon, sepeda motor, dan lain-lain. Kebutuhan tersier disebut juga kebutuhan mewah. Manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia tidak bisa hidup seorang diri. Orang tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya.

Faktor lingkungan mempengaruhi kegiatan ekonomi. Contohnya :

1. Penduduk yang tinggal di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani, buruh tani, pedagang hasil bumi, dan peternak.
2. Penduduk yang tinggal di daerah sekitar pantai banyak yang menjadi nelayan, petani tambak, petani garam, dan pengrajin.
3. Penduduk yang berada di daerah dataran tinggi banyak yang menjadi petani sayuran, bunga, dan buah. Peternak dan pedagang.

Mata pencaharian masyarakat kota antara lain sebagai pekerja jasa, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, dan buruh.

Ada tiga jenis kegiatan ekonomi, yaitu ;

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa (kegiatan produksi)

Contoh kegiatan menghasilkan barang dan jasa antara lain petani bercocok tanam menghasilkan padi. Peternak merawat hewan supaya menghasilkan daging, susu, dan telur.

Contoh kegiatan menawarkan jasa antara lain dokter yang merawat orang sakit, guru yang mengajar dan mendidik para siswa, dan pemandu wisata. Orang yang menghasilkan barang atau jasa disebut produsen.

2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa

Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Contohnya kegiatan berdagang atau berjualan. Orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

PPKN

Keberagaman Karakteristik Individu

Setiap individu mempunyai karakteristik bawaan dan karakteristik yang dipengaruhi oleh lingkungan. Karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dibawa sejak ia lahir baik yang berhubungan dengan faktor biologis maupun sosial psikologis.

Dalam kehidupan sehari-hari kita akan menemukan keragaman sifat dan ciri-ciri khas dari setiap orang yang kita jumpai. Jadi manusia sebagai pribadi adalah unik dan beragam. Selain makhluk individu, manusia juga makhluk sosial yang membentuk kelompok persekutuan hidup. Tiap kelompok persekutuan hidup manusia juga beragam. Masyarakat sebagai persekutuan itu berbeda dan beragam

karena ada perbedaan, misalnya dalam hal ras, suku, agama, budaya, ekonomi, status sosial, jenis kelamin, daerah tempat tinggal dan lain-lain. Hal demikian adalah sebagai unsur-unsur yang membentuk keragaman dalam masyarakat. Keragaman manusia baik dalam tingkat individu dan tingkat masyarakat.

Manfaat keberagaman karakteristik individu yaitu saling menghargai dan menghormati, belajar untuk berteman atau bergaul dengan sesama tanpa membedakan sifat individu, fisik ras maupun suku, dapat memperkuat persatuan dan kesatuan, hidup menjadi lebih indah karena memiliki keberagaman sifat sehingga tidak monoton.

Bahasa Indonesia

Cerita fiksi

cerita fiksi merupakan cerita rekaan tentang peristiwa-peristiwa yang didasarkan pada angan-angan atau fantasi, bukan berdasarkan fakta atau kejadian yang sesungguhnya, hanya berdasarkan rekaan pengarang saja. Cerita fiksi biasa juga disebut prosa atau karya fiksi, juga diistilahkan dengan prosa cerita, prosa narasi atau cerita berplot.

Terdapat beberapa unsur di dalam cerita fiksi, diantaranya yaitu :

- f. Alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang terjadi dari awal cerita hingga akhir cerita.
- g. Tema adalah masalah yang menjiwai dan mendasari cerita secara menyeluruh. Sebuah cerita pasti memiliki pokok masalah yang membuat cerita terus berkembang
- h. Tokoh adalah para pelaku peristiwa dalam sebuah cerita. Pada umumnya tokoh berupa manusia. Namun, tokoh tidak selalu berupa manusia. Dalam cerita modern pun kerap dijumpai tokoh binatang atau benda.

Ada tiga jenis tokoh, yakni protagonis, antagonis, dan tritagonis.

1. Protagonis adalah tokoh yang memiliki sifat baik dalam sebuah cerita. Tokoh ini sangat berperan dan menentukan dalam cerita.

2. Antagonis merupakan lawan atau pihak yang berseberangan dengan tokoh utama. Tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki sifat jahat atau tidak baik dalam sebuah cerita
3. Tritagonis (tokoh tambahan)
Tokoh ini merupakan tokoh pelengkap yang diperlukan dalam hubungannya dengan tokoh protagonis dan antagonis.
- i. Latar adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita.
- j. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita. Pengarang tidak semata-mata menulis suatu cerita, tetapi juga menyampaikan pesan yang terkandung dalam cerita itu.

Contoh cerita fiksi

Kali Gajah Wong

Hari itu, Ki Sapa Wira bersiul riang. Seperti biasa, ia akan memandikan gajah milik junjungannya, Sultan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sapa Wira menuntun gajah yang dinamai Kyai Dwipangga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Keraton Mataram, dan mulailah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu.

“Nah, sekarang kau sudah bersih. Bulumu sudah mengkilat, sekarang ayo kembali ke kandangmu,” kata Ki Sapa Wira pada Kyai Dwipangga. Ki Sapa Wira memang memperlakukan Kyai Dwipangga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Kyai Dwipangga amat patuh padanya.

Suatu hari, Ki Sapa Wira tak bisa memandikan Kyai Dwipangga. Ada bisul besar di ketiaknya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena bisul itu. Ia meminta tolong pada adik iparnya, Ki Kerti Pejok, untuk menggantikannya memandikan Kyai Dwipangga. “Kerti, tolong aku ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini,” kata Ki Sapa Wira.

“Tenang Kang, aku pasti akan membantumu. Tapi tolong beritahu, bagaimana caranya supaya gajah itu menurut padaku? Aku takut jika nanti ia malah marah dan menyerangku,” jawab Ki Kerti Pejok.

“Biasanya kalau ia mulai gelisah, pantatnya aku tepuk-tepuk, lalu aku tarik ekornya. Nanti ia akan kembali tenang dan berendam sendiri di sungai. Kau tinggal memandikannya,” jelas Ki Sapa Wira. Ki Kerti Pejok mengangguk-angguk tanda mengerti. Ia lalu berangkat ke sungai untuk memandikan Kyai Dwipangga.

Sepanjang perjalanan, Ki Kerti Pejok mengajak Kyai Dwipangga mengobrol. Ia juga membawa buah-buahan sebagai bekal dalam perjalanan. “Gajah gendut, kau mau makan kelapa?” tanyanya sambil melemparkan sebutir kelapa pada Kyai Dwipangga. Kyai Dwipangga menangkap kelapa itu dengan belainya. Dengan mudah ia memecah kelapa itu dan memakannya.

“Sekarang kau sudah kenyang, kan? Ayo jalan lagi,” kata Ki Kerti Pejok sambil memukul pantat Kyai Dwipangga. Sesampainya di sungai, Ki Kerti Pejok melaksanakan tugasnya dengan mudah. Digosoknya seluruh bagian tubuh Kyai Dwipangga sampai bersih dan berkilat. Setelah itu mereka pulang ke keraton Mataram. “Kang, hari ini aku sudah melaksanakan tugasku dengan baik. Apa besok Kakang masih memerlukan bantuanku?” tanya Ki Kerti Pejok pada Ki Sapa Wira.

“Jika kau tak keberatan, maukah kau memandikannya sekali lagi? Aku masih demam, sedangkan gajah itu harus dimandikan setiap hari,” jawab Ki Sapa Wira.

“Baik Kang, aku tidak keberatan. Toh gajah itu sangat penurut. Jadi, aku tak kesulitan saat memandikannya,” kata Ki Kerti Pejok.

“Terima kasih Kerti, lusa aku pasti sudah sembuh. Kau akan bebas dari tugas ini,” kata Ki Sapa Wira.

Keesokan harinya, Ki Kerti Pejok menjemput Kyai Dwipangga. Pagi itu hujan turun rintik-rintik, tapi sepertinya tak akan bertambah deras. Di sungai, Ki Kerti Pejok bimbang karena dilihatnya air sungai sedang surut.

“Wah, airnya dangkal sekali. Mana bisa gajah ini berendam? Aku sendiri saja tak bisa, apalagi gajah yang besar?” pikirnya dalam hati.

“Gajah gendut, kita cari sungai yang lain saja. Sungai ini dangkal, kau tak akan bisa berendam di sini.”

Ki Kerti Pejok menuntun Kyai Dwipangga ke hilir sungai. Di situ air tampaknya tinggi dan aliran juga cukup deras. “Nah, di sini sepertinya lebih asyik. Ayo, sana masuk, berendamlah. Aku akan menggosok punggungmu dengan daun kelapa ini,” kata Ki Kerti Pejok sambil memukul pantat Kyai Dwipangga. Sambil memandikan Kyai Dwipangga, Ki Kerti Pejok berpikir,

“Sebaiknya aku beritahu Kakang untuk memandikan gajahnya di sini. Disini airnya lebih dalam, arusnya juga cukup deras. Aneh, kok selama ini Kanjeng Sultan Agung tak tahu keberadaan sungai ini, ya?”

Saat ia sibuk berbicara sendiri, tiba-tiba dari arah hulu datanglah banjir bandang yang sangat besar. Banjir itu datang dengan sangat cepat. Ki Kerti Pejok dan Kyai Dwipangga bahkan tak menyadarinya.

Dalam sekejap, mereka terhempas dan terbawa arus. “Tolong... tolonggg...,” teriak Ki Kerti Pejok. Tapi tak ada yang mendengar. Sungguh

menyedihkan nasib Ki Kerti Pejok dan Kyai Dwipangga. Mereka terseret arus dan hanyut sampai ke Laut Selatan.

Sungguh sangat disayangkan, mereka binasa dalam keganasan banjir bandang itu. Ki Kerti Pejok tak tahu bahwa selama ini Sultan Agung memang melarang para abdinya memandikan gajah di hilir sungai. Karena ia tahu bahaya bisa datang sewaktu-waktu di sana. Ki Sapa Wira berduka. Ia sangat sedih karena kehilangan adik ipar dan gajah kesayangannya.

Untuk mengenang kejadian itu, Sultan Agung menamakan sungai itu Kali Gajah Wong. Kali berarti sungai, gajah wong berarti gajah dan orang. Kali Gajah Wong ini terletak di sebelah timur Kota Yogyakarta.



LAMPIRAN K. LEMBAR KERJA KELOMPOK**K.1 LKK Siklus I****LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama kelompok :

Nama anggota :

.....

.....

.....

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini bersama anggota kelompokmu !

1. Jelaskan menurut pendapat kalian mengapa masyarakat perlu melakukan kegiatan ekonomi ?
2. Apakah yang mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi di masyarakat ?
3. Jelaskan bagaimana cara kalian menghargai karakteristik yang berbeda-beda di sekolah maupun di masyarakat ?
4. Jelaskan pengertian cerita fiksi serta unsur-unsurnya di dalamnya !

K.2 LKK Siklus II**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama kelompok :

Nama anggota :

.....

.....

.....

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini bersama anggota kelompokmu !

1. Jelaskan menurut pendapat kalian mengapa lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat !
2. Bagaimana kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu !
3. Tuliskan minimal 3 perilaku toleransi terhadap keberagaman agama, ras/suku, budaya dan gender di lingkungan tempat tinggalmu !
4. Jelaskan peranan tokoh yang ada dalam cerita fiksi !

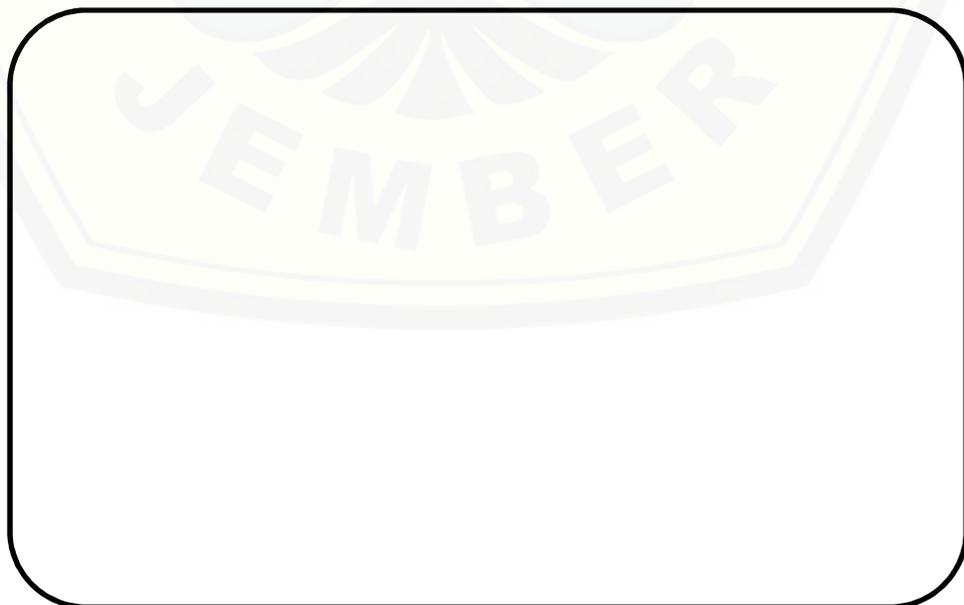
LAMPIRAN L. KUIS INDIVIDU**L.1 Kuis Individu Siklus I**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

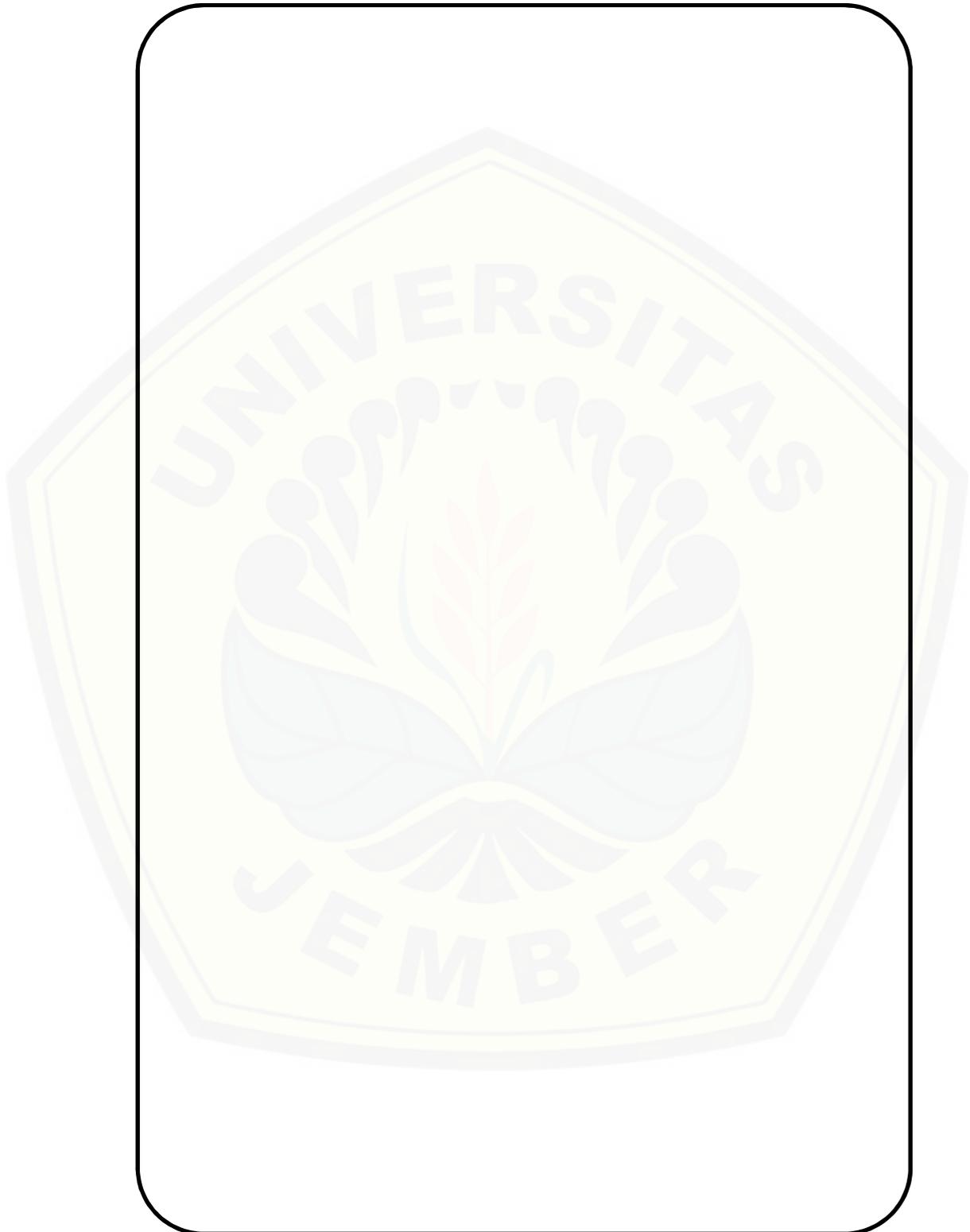
1. Apa manfaat yang kita peroleh jika kita saling menghargai perbedaan karakteristik individu ?

A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for the student's answer to the first question. In the background, a faint watermark of the Universitas Jember logo is visible.

2. Jelaskan dan berikan contoh kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi di kehidupan sehari-hari !

A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for the student's answer to the second question. In the background, a faint watermark of the Universitas Jember logo is visible.

3. Buatlah sebuah cerita fiksi singkat tidak lebih dari 2 paragraf !



L.2 Kuis Individu Siklus II

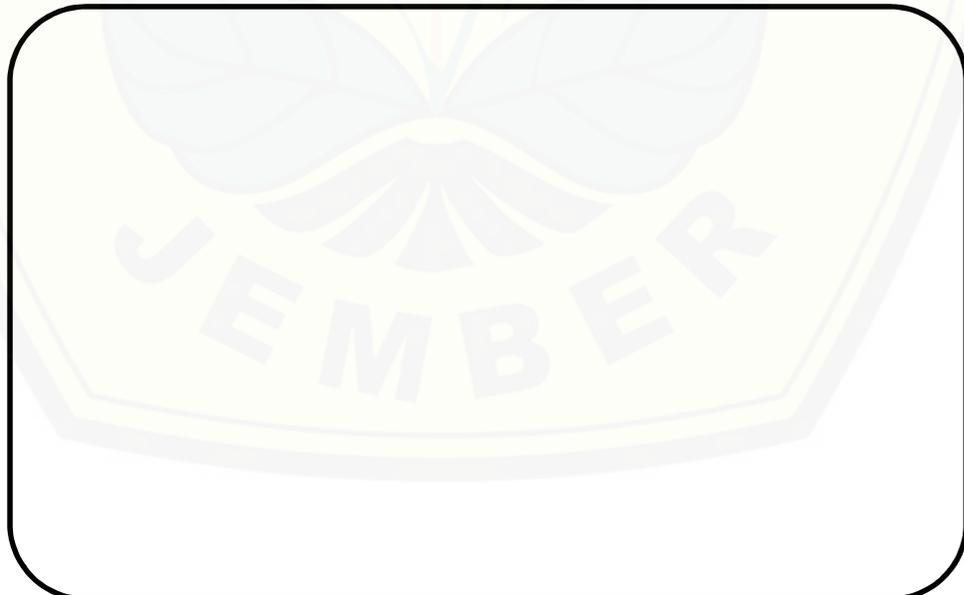
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan jelas !

1. Sebutkan 5 keberagaman karakteristik individu di lingkungan tempat tinggalmu beserta manfaatnya !



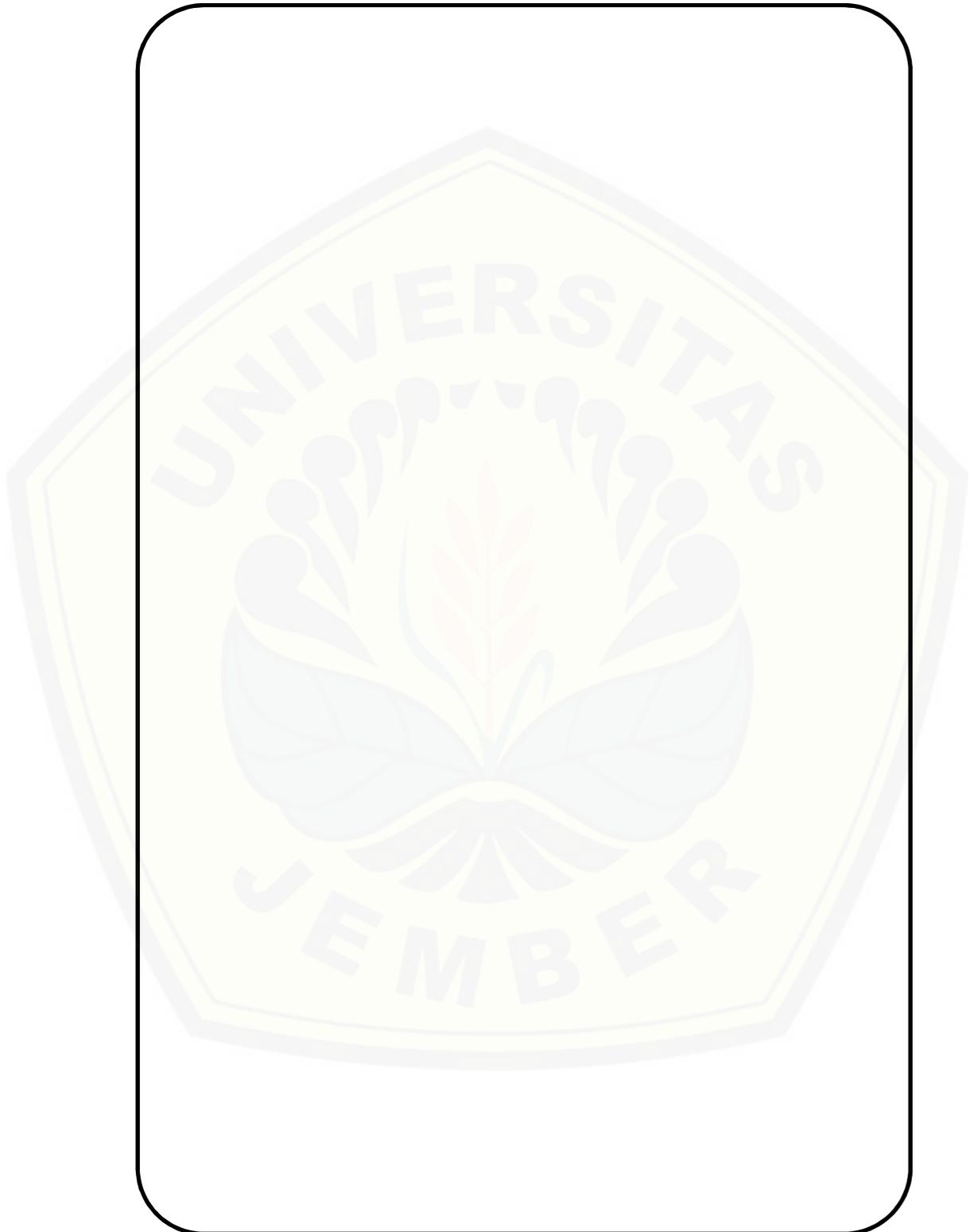
A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for the student to write their answer to question 1. The box is positioned centrally on the page and contains no text or markings.

2. Sebutkan jenis kegiatan ekonomi sesuai dengan lingkungan tempat tinggal !



A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for the student to write their answer to question 2. The box is positioned centrally on the page and contains no text or markings.

3. Buatlah sebuah cerita fiksi singkat tidak lebih dari 2 paragraf !



LAMPIRAN M. KISI-KISI HASIL BELAJAR

M.1 Kisi-kisi Soal THB Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4				
PPKn 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	PPKn Menyebutkan manfaat karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari Menuliskan keberagaman karakteristik individu di dalam kehidupan sehari-hari		✓	✓ ✓		Objektif Objektif Objektif	4 5 9	1 1 1	
			✓	✓	✓	Objektif Objektif Subjektif	6 10 4	1 1 6	
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	Bahasa Indonesia Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks cerita fiksi Menuliskan peranan tokoh dan nilai pesan moral dengan jelas dalam cerita fiksi	✓ ✓ ✓				Objektif Objektif Objektif	11 12 13	1 1 1	
			✓ ✓		✓	Objektif Objektif Subjektif	14 15 3	1 1 4	
IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan	IPS Menyebutkan kegiatan ekonomi dan	✓				Objektif	1	1	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4				
ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	pelakunya di dalam kehidupan sehari-hari	✓				Objektif	2	1	
			✓			Objektif	3	1	
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Menuliskan berbagai kegiatan ekonomi di dalam kehidupan sehari-hari		✓			Objektif	2	4	
				✓		Objektif	7	1	
			✓			Objektif	8	1	
					✓	Subjektif	1	4	
					Subjektif	5	8		

M.2 Kisi-kisi Soal THB Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4				
PPKn 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	PPKn Menyebutkan manfaat karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari				✓ ✓	✓	6 7 9	1 1 1	
		✓					✓	8 10 4 5	1 1 6 8
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	Bahasa Indonesia Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks cerita fiksi	✓		✓		Objektif Objektif	11 12	1 1	
			✓ ✓ ✓		✓		Objektif Objektif Objektif Subjektif	13 14 15 3	1 1 1 4
IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang	IPS Menyebutkan kegiatan ekonomi dan pelakunya di dalam kehidupan sehari-hari		✓ ✓ ✓			Objektif Objektif Objektif	1 2 3	1 1 1	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4				
pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Menuliskan berbagai kegiatan ekonomi di dalam kehidupan sehari-hari		✓			Objektif	5	1	
			✓			Subjektif	1	4	
			✓			Subjektif	2	4	
					✓	Objektif	4	1	

LAMPIRAN N. Soal Tes Hasil Belajar**N.1 Soal THB Siklus I**

NAMA :
KELAS :
No. ABSEN :



NILAI

A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Berikut ini yang bukan termasuk kebutuhan pokok adalah...
 - a. makanan
 - b. rumah
 - c. sepeda
 - d. baju
2. Tiga kegiatan pokok ekonomi yang dilakukan manusia adalah...
 - a. Bekerja, istirahat, tidur
 - b. Belajar, membaca, menulis
 - c. Konsumsi, produksi, distribusi
 - d. Bertani, berdagang, melaut
3. Pak Ali seorang pedagang ikan di pasar. Pak Ali mengambil ikan dari Pak Imron pemilik peternakan ikan. Pak Imron merupakan pelaku kegiatan ...
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Konsumen
 - d. Salesmen
4.
 1. Menertawakannya
 2. Menjauhinya
 3. Menghargainya
 4. Menghormatinya

Manakah sikap yang sebaiknya dilakukan ketika temanmu berbicara sesuai logat asalnya ?

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 2 dan 4

5. Perhatikan gambar disamping !

Jika kamu memiliki teman-teman seperti gambar tersebut, maka sikap yang harus kamu lakukan, kecuali ...



- a. Saling mencela
 - b. Saling Menghargai
 - c. Saling Menghormati
 - d. Saling Bekerjasama
6. Ovi adalah murid baru yang berasal dari Madura, saat ini ia bersekolah di daerah Solo. Bayu adalah teman sekelas Ovi namun Bayu tidak menyukai dan menjauhi Ovi. Termasuk sikap apakah yang dilakukan Bayu ?
- a. Tercela
 - b. Baik
 - c. Sombong
 - d. Terpuji
7. Kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktivitas konsumsi, yaitu...
- a. ayah membaca koran
 - b. Ibu menjahit baju
 - c. Kakak merangkai bunga
 - d. Nenek asyik mendongeng
8. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah...
- a. Mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
 - b. Menanam padi di sawah
 - c. Menangkap ikan di laut
 - d. Membuat perabotan rumah tangga
9. Mengapa kita harus saling menghargai sesama teman ?
- a. agar hidup kita tentram dan damai
 - b. agar kita mempunyai banyak teman
 - c. agar tidak saling bermusuhan

- d. semua jawaban benar
10. Dayu dan Siti berbeda agama. Mereka adalah teman sebangku. Suatu hari mereka mendapatkan tugas kelompok namun Dayu harus mengikuti pelajaran agama Hindu di ruangan yang berbeda, jika kamu sebagai Siti apa yang harus kamu lakukan ?
- Melarang Dayu untuk mengikuti pelajaran agama
 - Tidak menulis nama Dayu sebagai anggota kelompok
 - Menghargai Dayu dengan tetap mengerjakan tugas kelompok sendiri
 - Menghargai Dayu dengan hanya mengerjakan sebagian tugas kelompok

Cerita fiksi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11 – 15

Kali Gajah Wong

Hari itu, Ki Sapa Wira bersiul riang. Seperti biasa, ia akan memandikan gajah milik junjungannya, Sultan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sapa Wira menuntun gajah yang dinamai Kyai Dwipangga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Keraton Mataram, dan mulailah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu. “Nah, sekarang kau sudah bersih. Bulumu sudah mengkilat, sekarang ayo kembali ke kandangmu,” kata Ki Sapa Wira pada Kyai Dwipangga. Ki Sapa Wira memang memperlakukan Kyai Dwipangga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Kyai Dwipangga amat patuh padanya.

Suatu hari, Ki Sapa Wira tak bisa memandikan Kyai Dwipangga. Ada bisul besar di ketiaknya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena bisul itu. Ia meminta tolong pada adik iparnya, Ki Kerti Pejok, untuk menggantikannya memandikan Kyai Dwipangga. “Kerti, tolong aku ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini,” kata Ki Sapa Wira.

“Tenang Kang, aku pasti akan membantumu. Tapi tolong beritahu, bagaimana caranya supaya gajah itu menurut padaku? Aku takut jika nanti ia malah marah dan menyerangku,” jawab Ki Kerti Pejok.

“Biasanya kalau ia mulai gelisah, pantatnya aku tepuk-tepuk, lalu aku tarik ekornya. Nanti ia akan kembali tenang dan berendam sendiri di sungai. Kau tinggal memandikannya,” jelas Ki Sapa Wira. Ki Kerti Pejok mengangguk-angguk tanda mengerti. Ia lalu berangkat ke sungai untuk memandikan Kyai Dwipangga.

11. Tokoh-tokoh dalam cerita yang berjudul “Kali Gajah Wong” yaitu ...
 - a. Ki Sapa Wira, Sultan Agung, Gajah
 - b. Ki Sapa Wira, Gajah, Ki Kerti Pejok
 - c. Ki Kerti Pejok, Ki Sapa Wira, dan Sultan Agung
 - d. Ki Sapa Wira, Sultan Agung, Kyai Dwipangga, dan Ki Kerti Pejok
12. Siapakah Ki Kerti Pejok dalam cerita di atas?
 - a. Raja Kerajaan Mataram
 - b. Adik ipar Ki Sapa Wira
 - c. Gajah kesayangan Sultan Agung
 - d. Anak Ki Sapa Wira
13. Siapakah nama gajah milik Sultan Agung?
 - a. Kyai Sapa Wira
 - b. Kyai Kerti Pejok
 - c. Kyai Dwipangga
 - d. Kyai Agung
14. Siapakah tokoh protagonis dalam cerita diatas ?
 - a. Ki Sapa Wira
 - b. Sultan Agung
 - c. Ki Kerti Pejok
 - d. Semua jawaban benar
15. Amanat yang sesuai untuk cerita di atas adalah ...
 - a. Acuh tak acuh
 - b. Saling tolong-menolong terhadap sesama
 - c. Jangan memandikan gajah di sungai
 - d. Tidak peduli pada sesama

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat !

1. Terdapat 3 jenis kebutuhan manusia, jelaskan dan sebutkan !
2. Mengapa manusia perlu melakukan kegiatan ekonomi ?
3. Jelaskan yang dimaksud tokoh protagonis dan antagonis dalam sebuah cerita !
4. Tunjukkan 3 manfaat dari keberagaman karakteristik di sekolah ?
5. Perhatikan gambar dibawah ! Sebutkan 4 pendapatmu tentang proses pembuatan kapal tersebut !



N.2 Kunci Jawaban Siklus I**A. Soal Pilihan Ganda**

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. D |
| 2. C | 12. B |
| 3. C | 13. C |
| 4. C | 14. D |
| 5. A | 15. B |
| 6. A | |
| 7. A | |
| 8. A | |
| 9. D | |
| 10. C | |

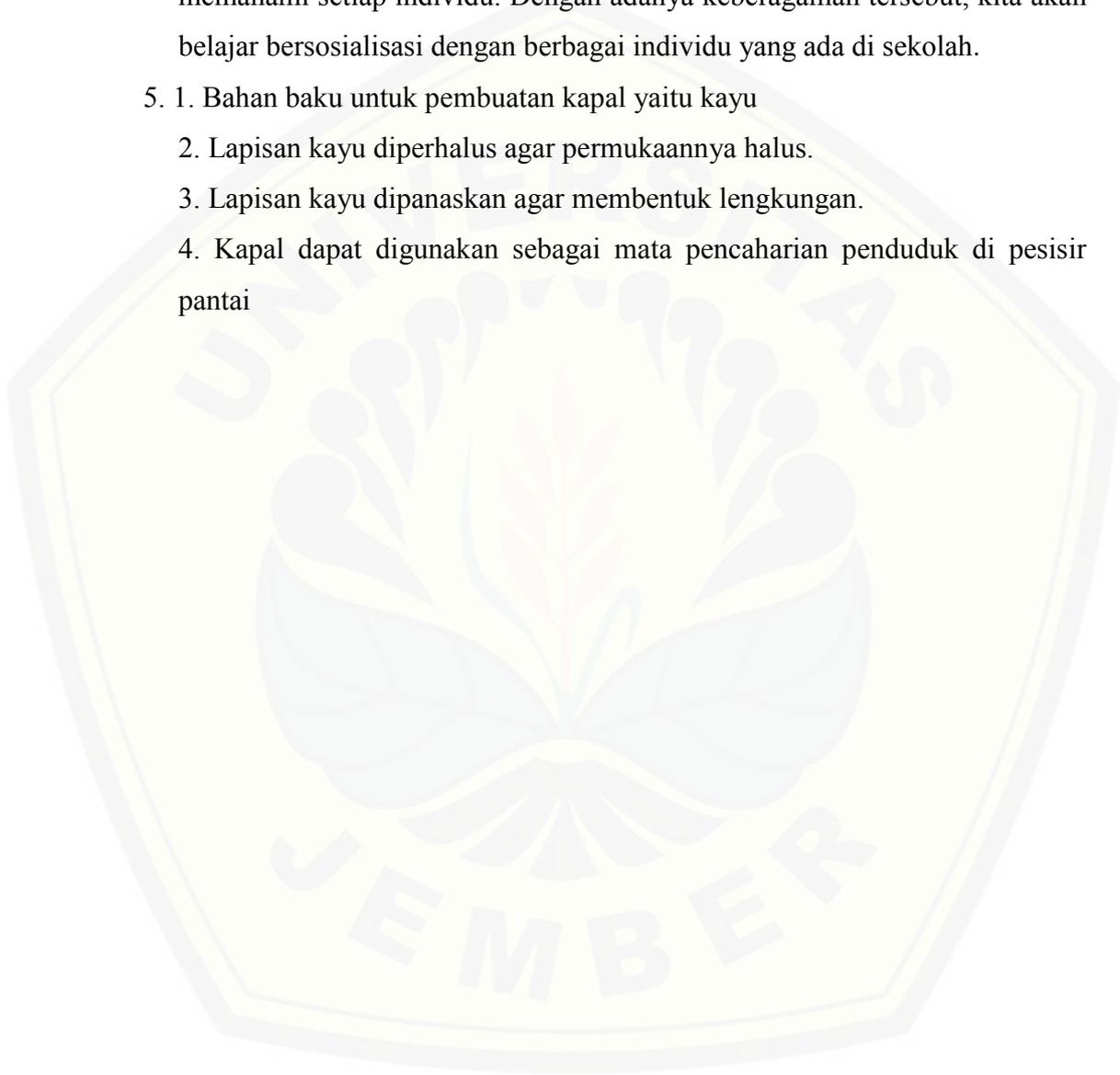
B. Soal Uraian

- kebutuhan pokok atau primer, yaitu makanan (pangan), pakaian (sandang) dan tempat tinggal (papan)
 - kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan tambahan setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Contohnya: lemari, sepeda, kompor, kursi, buku, dll.
 - kebutuhan tersier (barang mewah) yaitu kebutuhan setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Contoh: mobil, televisi, lemari es, computer, pesawat telepon, dll.
- Agar manusia memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
- Tokoh protagonis adalah tokoh yang memiliki sifat baik dalam sebuah cerita, sedangkan tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki sifat jahat atau tidak baik dalam sebuah cerita
- Di sekolah, terdapat teman-teman yang memiliki keragaman fisik berbeda, misalnya tinggi badan. Apabila kita tidak dapat mengambil benda di tempat tinggi, kita dapat meminta bantuan teman yang lebih tinggi dari pada kita.
 - Selain itu, apabila kita memiliki teman yang berasal dari daerah lain, kita akan kaya akan pengetahuan. Kita dapat mengetahui informasi tentang

daerah asal teman kita tersebut, misalnya saja tentang adat istiadatnya, keunikan daerahnya, makanan khas dan bahasa daerahnya.

c. Keberagaman di sekolah juga mengajarkan kita untuk beradaptasi. Setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda sehingga kita dituntut untuk memahami setiap individu. Dengan adanya keberagaman tersebut, kita akan belajar bersosialisasi dengan berbagai individu yang ada di sekolah.

5. 1. Bahan baku untuk pembuatan kapal yaitu kayu
2. Lapisan kayu diperhalus agar permukaannya halus.
3. Lapisan kayu dipanaskan agar membentuk lengkungan.
4. Kapal dapat digunakan sebagai mata pencaharian penduduk di pesisir pantai



N.3 Pedoman Penskoran Soal THB siklus I

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	1
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no. 1 (C2)	Jika siswa menyebutkan 3 jenis dan pengertian benar	4
	Jika siswa menyebutkan 3 jenis dan pengertian salah	2
	Jika jawaban salah/tidak dijawab	0
Subjektif no. 2 (C2)	Jika menjawab dengan benar	4
	Jika jawaban salah/tidak dijawab	0
Subjektif no.3 (C2)	Jika menyebutkan 2 tokoh dengan benar	4
	Jika menyebutkan 1 tokoh dengan benar	2
	Jika jawaban salah/atau tidak dijawab	0
Subjektif no.4 (C3)	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	6
	Jika siswa menjawab 2 dengan benar	4
	Jika siswa menjawab 1 dengan benar	2
	Jika jawaban salah/idak dijawab	0
Subjektif no.5 (C4)	Jika menyebutkan 4 langkah dan 4 faktor benar	8
	Jika menyebutkan 3 langkah dan 3 faktor benar	6
	Jika menyebutkan 2 langkah dan 2 faktor benar	4
	Jika menyebutkan 1 langkah dan 1 faktor benar	2
	Jika menyebutkan 1 langkah benar dan 1 faktor salah	1
	Jika jawaban salah/tidak dijawab	0

N.4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

NAMA :
KELAS :
No. ABSEN :

NILAI

A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Tujuan manusia melakukan kegiatan ekonomi, yaitu untuk ...
 - a. mendapat pengakuan dari masyarakat
 - b. meningkatkan gengsi
 - c. meningkatkan taraf hidup
 - d. memenuhi kebutuhan hidup
2. Menangkap belut di sawah termasuk aktivitas
 - a. produksi
 - b. distribusi
 - c. konsumsi
 - d. industry
3. Kebutuhan pokok seorang pelajar antara lain
 - a. buku dan alat tulis
 - b. sepatu dan tas sekolah
 - c. sepeda dan jam tangan
 - d. kertas dan pakaian seragam
4. Ada bermacam-macam kegiatan yang memberikan pelayanan jasa. Berikut ini yang termasuk kegiatan ekonomi dalam menghasilkan jasa adalah
 - a. buruh pabrik menghasilkan sepatu
 - b. petani menghasilkan beras
 - c. nelayan menghasilkan ikan
 - d. dokter melayani pasien
5. Pak Yudi seorang pedagang ikan di pasar. Pak Yudi mengambil ikan dari Pak Ali pemilik peternakan ikan. Pak Ali merupakan pelaku kegiatan ...
 - e. Produsen
 - f. Distributor
 - g. Konsumen
 - h. Salesmen
6. 1. Menertawakannya

5. Menjauhinya
6. Menghargainya
7. Menghormatinya

Sikap yang tidak boleh dilakukan jika terdapat teman yang berbicara sesuai logat asalnya ?

- e. 1 dan 2
- f. 1 dan 3
- g. 2 dan 3
- h. 2 dan 4

7. Perhatikan gambar disamping !

Jika kamu memiliki teman-teman yang asal daerahnya berbeda-beda seperti pada gambar tersebut, maka sikap yang harus kamu lakukan, kecuali ...



- e. Saling mencela
- f. Saling Menghargai
- g. Saling Menghormati
- h. Saling Bekerjasama

8. Irwan adalah murid baru yang berasal dari Madura, saat ini ia bersekolah di daerah Bali. Dayu adalah teman sekelas Irwan, namun Dayu tidak menyukai dan menjauhi Irwan. Sikap apakah yang dilakukan Dayu ?

- a. Tercela
- b. Baik
- c. Sombong
- d. Terpuji

9. Mengapa kita harus memiliki sikap toleransi sesama teman ?

- a. agar hidup kita tenang dan damai
- b. agar kita mempunyai banyak teman
- c. agar tidak saling bermusuhan
- d. semua jawaban benar

10. Maria dan Ani berbeda agama. Mereka adalah teman sebangku. Suatu hari mereka mendapatkan tugas kelompok namun Maria harus mengikuti pelajaran agama Kristen di ruangan yang berbeda, jika kamu sebagai Ani apa yang harus kamu lakukan ?
- Melarang Maria untuk mengikuti pelajaran agama
 - Tidak menulis nama Maria sebagai anggota kelompok
 - Menghargai Maria dengan tetap mengerjakan tugas kelompok sendiri
 - Menghargai Maria dengan hanya mengerjakan sebagian tugas kelompok

Cerita fiksi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11 – 15

Serigala dan Tiga Ekor Babi

Suatu zaman hiduplah tiga ekor babi kecil yang hidup bersama ibunya. Suatu hari ibunda mereka memberi mereka wejangan untuk membangun rumah tinggal masing-masing agar terhindar dari serigala. Serigala adalah binatang yang paling ditakuti oleh ketiga ekor babi ini dan ibundanya.

Tibalah saat mereka mandiri, ketika mereka berjalan bertemulah ketiga ekor babi itu dengan seorang yang membawa jerami. Dengan cepat dan tanpa pikir panjang, babi pertama meminta jerami itu. Akhirnya babi pertama membangun rumah berbahan jerami. Babi ketiga makin putus asa ketika babi kedua bertemu dengan seseorang yang membawa kayu dan kayu itu diberikan kepada babi kedua serta dengan cepat ia bangun rumah tersebut.

Babi ketiga dalam keputusan tetapi ia tetap sabar. Akhirnya ia merasa senang ketika ia bertemu dengan seseorang yang membawa bata dan memberikan padanya. Dalam sekejap rumah itu berdiri kokoh dan babi ketiga yakin bahwa serigala tak akan memangsanya.

Masalah pun datang, serigala mendatangi rumah tiap babi. Dengan sekali tiup saja, rumah babi pertama dan kedua langsung roboh tak bersisa termasuk para pemiliknya si babi pertama dan kedua. Dengan perut yang kenyang serigala mendatangi rumah babi ketiga, tentu saja untuk memangsanya lagi. Ditiupnya rumah babi ketiga berulang kali, hingga angin dari tiupannya tak dapat berhembus lagi. Serigala marah dan kembali merasa lapar.

Dengan berbagai akal serigala membujuk babi ketiga. Mulai dari bertemu di kebun lobak pukul empat sore. Tapi babi ketiga tahu bahwa serigala ingin memangsanya. Babi ketiga datang lebih awal dan mengisi keranjangnya dengan lobak hingga penuh. Serigala makin kesal, ia pun terus menerus membujuk babi ketiga tapi babi ketiga semakin cerdik.

Setiap tawaran serigala dijawab dengan kata ia, tapi ia selalu datang lebih awal dan meninggalkan serigala agar selamat. Meskipun ia harus menggelinding dalam sebuah tong yang ia beli ketika mempunyai janji dengan serigala bertemu di festival.

Pada akhirnya serigala termakan oleh rencananya sendiri. Riwayatnya berakhir ketika ia ingin masuk ke rumah babi ketiga melalu cerobong asap. Babi ketiga yang sungguh cerdik, dengan sigap memanaskan air dalam panci tak tertutup dan diletakkan tepat diatas tungku hingga panas, serigala pun jatuh dan tersiram bahkan direbus hidup-hidup dalam panci yang berisi air panas tersebut.

11. Tokoh-tokoh dalam cerita yang berjudul “Serigala dan Tiga Ekor Babi” yaitu ...
 - e. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga, Ibu Babi dan Serigala
 - f. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga, Ibu Babi
 - g. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga, Ibu Babi, Serigala dan pembawa jerami
 - h. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga dan Serigala
12. Wejangan apa yang diberikan ibu kepada ketiga ekor babi ?
 - e. Membangun rumah tinggal masing-masing
 - f. Membangun rumah untuk ibunya
 - g. Mencari batu bata dan kayu
 - h. Membuat rumah dari kayu
13. Siapakah yang memiliki sifat sabar dan cerdik pada tokoh dalam cerita diatas ?
 - e. Babi Kedua
 - f. Babi Pertama

- g. Babi Ketiga
 - h. Serigala
14. Siapakah tokoh antagonis dalam cerita diatas ?
- e. Babi Pertama
 - f. Babi Kedua
 - g. Babi Ketiga
 - h. Serigala
15. Amanat yang sesuai untuk cerita di atas adalah ...
- a. Tidak mendengarkan nasehat Ibu
 - b. Saling gotong-royong terhadap sesama
 - c. Jangan suka berbuat licik terhadap sesama
 - d. Tidak peduli pada sesama saudara

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi di masyarakat !
2. Sebut dan Jelaskan 3 tujuan mengapa seseorang melakukan kegiatan distribusi !
3. Jelaskan komponen-komponen yang terdapat pada cerita fiksi !
4. Tuliskan 3 perilaku yang menunjukkan toleransi keberagaman agama !
5. Bagaimana cara menghargai keberagaman karakteristik individu di lingkungan tempat tinggalmu ?

N.5 Kunci Jawaban Siklus II**A. Soal Pilihan Ganda**

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. A |
| 2. C | 12. C |
| 3. A | 13. C |
| 4. D | 14. D |
| 5. A | 15. C |
| 6. A | |
| 7. A | |
| 8. A | |
| 9. D | |
| 10. C | |

B. Soal Uraian

- Kebijakan ekonomi pemerintah
 - Pendapatan masyarakat
 - Daerah/Lingkungan
 - Sumber daya ekonomi
- Untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen ke konsumen. Barang/jasa dari produsen disalurkan oleh distributor ke konsumen atau biasa disebut distribusi barang. Hal ini dilakukan untuk memudahkan konsumen dalam memenuhi kebutuhan.
 - Untuk membantu meratakan hasil produksi. Dengan adanya kegiatan distribusi, setiap tempat atau daerah akan mendapatkan hasil penjualan/produksi yang sama sehingga pendapatan masyarakat akan lebih baik.
 - Membantu pemenuhan kebutuhan di masyarakat. Dengan kegiatan distribusi, masyarakat akan lebih mudah dalam mendapatkan barang dari produsen atau memenuhi kebutuhan yang diperlukan.
- Alur athu plot adalah rangkaian peristiwa yang terjadi dari awal cerita hingga akhir cerita.

- b. Tema adalah masalah yang menjiwai dan mendasari cerita secara menyeluruh.
 - c. Tokoh adalah para pelaku peristiwa dalam sebuah cerita. Ada tiga jenis tokoh, yakni protagonis, antagonis, dan tritagonis.
 - d. Latar adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita.
 - e. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita.
4. a. Menghormati kebebasan pemeluk agama lain untuk menjalankan ibadahnya masing-masing
 - b. Mengembangkan tolong-menolong terhadap teman dan masyarakat.
 - c. Tidak merusak tempat ibadah agama lain dan tidak bersikap diskriminasi dalam pergaulan seperti mengejek teman yang beragama lain.
5. a. membantu teman atau tetangga yang terkena bencana alam walaupun mereka berbeda agama dengan kita
 - b. menjaga ketertiban di dalam lingkungan misalkan sahabat kita yang beragama lain sedang merayakan hari raya keagamaannya.
 - c. membantu orang lain tanpa memandang status agama/suku maupun ras.
 - d. Harus bersikap bisa menerima perbedaan masing-masing.

N.6 Pedoman Penskoran Soal THB Siklus II

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	1
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no. 1 (C2)	Jika siswa menyebutkan faktor dengan benar	4
	Jika siswa menyebutkan faktor tetapi kurang lengkap	2
	Jika jawaban salah/tidak dijawab	0
Subjektif no. 2 (C2)	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	4
	Jika siswa menjawab 2 atau 1 dengan benar	2
	Jika jawaban salah/tidak dijawab	0
Subjektif no.3 (C2)	Jika menyebutkan komponen beserta pengertian dengan benar	4
	Jika menyebutkan komponen namun tidak dengan pengertian	2
	Jika jawaban salah/atau tidak dijawab	0
Subjektif no.4 (C3)	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	6
	Jika siswa menjawab 2 dengan benar	4
	Jika siswa menjawab 1 dengan benar	2
	Jika jawaban salah/idak dijawab	0
Subjektif no.5 (C4)	Jika menyebutkan 4 dengan benar	8
	Jika menyebutkan 3 dengan benar	6
	Jika menyebutkan 2 dengan benar	4
	Jika hanya menyebutkan 1 dengan benar	2
	Jika jawaban salah/tidak dijawab	0

LAMPIRAN O. HASIL LKK

O. 1 Hasil LKK Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok : 4 (empat)

Nama anggota : BOH? ARIFU? A ^{BOH 7}

AZAM MAULANA A

Fhas nita A.R

AZ A.M MAULANA 875

M. Fathan abduallah

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini bersama anggota kelompokmu !

1. Jelaskan menurut pendapat kalian mengapa masyarakat perlu melakukan kegiatan ekonomi? agar memfaktah keluarga

2. Apakah yang mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi di masyarakat? lingkungan, Fasilitas, pendapatan masyarakat

3. Jelaskan bagaimana cara kalian menghargai karakteristik yang berbeda-beda di sekolah maupun di masyarakat? Tidak membeda bedakan teman tidak mengolok ngolok teman

4. Jelaskan pengertian cerita fiksi serta unsur-unsurnya di dalamnya!

Cerita Fiksi adalah cerita rekaman yg dibuat pengarang

■ latar adalah tempat dan waktu dalam suatu cerita fiksi;

unsur cerita fiksi

1. Tema
2. Tokoh
3. Waktu
4. Alur
5. Latar
6. Amanat

O.2 Hasil LKK Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok : 4 IV 4 IV

Nama anggota : Rafi Azzaf A
 AZAM MAULANA A
 ???? ???? ?
 M fathon abdillah

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini bersama anggota kelompokmu !

1. Jelaskan menurut pendapat kalian mengapa lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat ! *karena kegiatan ekonomi tergantung lingkungan dan fasilitas lingkungan menentukan mata pencaharian masyarakat. misalkan di daerah yang dekat dengan laut akan banyak yang bekerja menjadi nelayan.*
2. Bagaimana kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu !
di lingkungan kita masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai petani, ada juga yang menjadi pedagang di pasar.
3. Tuliskan minimal 3 perilaku toleransi terhadap keberagaman agama, ras/suku, budaya dan gender di lingkungan tempat tinggalmu !
Saling menghormati, dan tidak membeda bedakan teman menghormati teman yang beribadah jika agamanya berbeda dengan kita.
4. Jelaskan peranan tokoh yang ada dalam cerita fiksi !
*Antagonis : tokoh yang jahat di dalam cerita
 Protagonis : tokoh yang baik di dalam cerita
 Tritagonis : tokoh pelengkap dari antagonis dan protagonis*

LAMPIRAN P. HASIL BELAJAR SISWA

P.1 Hasil THB Siklus I

$$P_{TU} = \frac{5+4}{11} \times 100 = 81,8$$

$$8.1 = \frac{2+4}{9} \times 100 = 67$$

$$1P5 = \frac{3+10}{21} \times 100 = 71$$

Tes Hasil Belajar Individu

NAMA	Berlian Medya R.P
KELAS	V/A
No. ABSEN	

A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat!

Berikut ini yang bukan termasuk kebutuhan pokok adalah...

- makanan
- rumah
- kecepatan
- baju

B. Tiga kegiatan pokok ekonomi yang dilakukan manusia adalah...

- Bekerja, istirahat, tidur
- Belajar, membaca, menulis
- Konsumsi, produksi, distribusi
- Bertani, berdagang, melaut

C. Pak Ali seorang pedagang ikan di pasar. Pak Ali mengambil ikan dari Pak Imron pemilik peternakan ikan. Pak Imron merupakan pelaku kegiatan ...

- Produsen
- Distributor
- Konsumen
- Saleman

1. Menertawakannya

- Menyalinnya
- Menghargainya
- Menghormatnya
- Menghormatnya

Manakah sikap yang sebaiknya dilakukan ketika temanmu berbicara sesuai logat aslinya?

- 1 dan 3



b. 2 dan 3

3 dan 4

d. 2 dan 4

Perhatikan gambar di samping!

Jika kamu memiliki teman-teman seperti gambar tersebut, maka sikap yang harus kamu lakukan, kecuali ...

- Saling memcela
- Saling Menghargai
- Saling Menghormati
- Saling Bekerjasama

Ovi adalah murid baru yang berasal dari Madura, saat ini ia bersekolah di daerah Solo. Bayu adalah teman sekelas Ovi namun Bayu tidak menyukai dan menyalahi Ovi. Termasuk sikap apakah yang dilakukan Bayu?

- Tercela
- Baik
- Sombong
- Terpuji

Kegiatan sehari-hari yang mencerminkan aktivitas konsumen, yaitu...

- Ayah membaca koran
- Ibu menjahit baju
- Kakak memperbaiki bunga
- Nenek ayah memotong

Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah...

- Mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
- Memanen padi di sawah
- Menangkap ikan di laut
- Membuat perabotan rumah tangga

Mengapa kita harus saling menghargai sesama teman?

- agar hidup bisa tenang dan damai
- agar bisa mempunyai banyak teman
- agar tidak saling berantahan
- agar semua jawaban benar

Dayu dan Siti berbeda agama. Mereka adalah teman sebangku. Suatu hari mereka mendapatkan tugas kelompok namun Dayu harus mengikuti pelajaran agama Hindu di ruangan yang berbeda. Jika kamu sebagai siti apa yang harus kamu lakukan ?

- a. Melarang dayu untuk mengikuti pelajaran agama
- b. Tidak menulis nama Dayu sebagai anggota kelompok
- Menghargai Dayu dengan tetap mengerjakan tugas kelompok sendiri
- d. Menghargai Dayu dengan hanya mengerjakan sebagian tugas kelompok

Cerita Miki di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11 – 15

Kali Gajah Wong

Hari itu, Ki Sapa Wira bersul rang. Seperti biasa, ia akan memandikan gajah milik jungsunganya, Sultan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sapa Wira menuntun gajah yang dinamai Kyai Dwipungga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Keraton Mataram, dan mulailah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu. "Nah, sekarang kau sudah bersih. Sebelum sudah mengkilat, sekarang ayo kembali ke kandarumu," kata Ki Sapa Wira pada Kyai Dwipungga. Ki Sapa Wira memang mempertunjukkan Kyai Dwipungga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Kyai Dwipungga amat patuh padanya.

Suatu hari, Ki Sapa Wira tak bisa memandikan Kyai Dwipungga. Ada bisul besar di ketiakya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena bisul itu ia meminta tolong pada adik iparnya, Ki Kerti Pejok, untuk mengkilarkannya memandikan Kyai Dwipungga. "Kerti, tolong aku ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini," kata Ki Sapa Wira.

"Tenang Kang, aku pasti akan membantumu. Tapi tolong berhati-hati, bagaimana caranya supaya gajah itu menurut padaku? Aku takut jika nanti ia malah marah dan menyertanku," jawab Ki Kerti Pejok.

"Biasanya kalau ia mulai gelisah, perhatinya aku tepuk-tepak, lalu aku lirik ekornya. Nanti ia akan kembali tenang dan berendam sendiri di sungai. Kau tinggal memandikannya," jelas Ki Sapa Wira. Ki Kerti Pejok mengikuti-

angguk tanda mengerti. Ia lalu berangkat ke sungai untuk memandikan Kyai Dwipungga.

- Tokoh-tokoh dalam cerita yang berjudul "Kali Gajah Wong" yaitu ...
- a. Ki Sapa Wira, Sultan Agung, Gajah
- b. Ki Sapa Wira, Gajah, Ki Kerti Pejok
- c. Ki Kerti Pejok, Ki Sapa Wira, dan Sultan Agung
- Ki Sapa Wira, Sultan Agung, Kyai Dwipungga, dan Ki Kerti Pejok

Siapakah Ki Kerti Pejok dalam cerita di atas?

- a. Raja Kerajaan Mataram
- Adik ipar Ki Sapa Wira
- c. Gajah kesayangan Sultan Agung

Siapakah nama gajah milik Sultan Agung?

- a. Kyai Sapa Wira
- Kyai Kerti Pejok
- c. Kyai Dwipungga
- d. Kyai Agung

Siapakah tokoh protagonis dalam cerita diatas ?

- a. Ki Sapa Wira
- b. Sultan Agung
- Ki Kerti Pejok
- d. Semua jawaban benar

Amarah yang sesuai untuk cerita di atas adalah ...

- a. Acuh tak acuh
- Saling tolong-menolong terhadap sesama
- d. Tidak peduli pada sesama

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar !

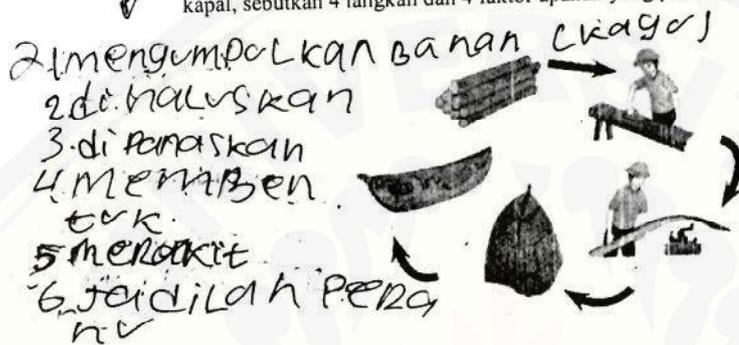
1. Terdapat 3 jenis kebutuhan manusia, jelaskan dan sebutkan !

42. Mengapa manusia perlu melakukan kegiatan ekonomi? karena kegiatan ekonomi sangat diperlukan manusia demi kelangsungan hidup

3. Jelaskan yang dimaksud tokoh protagonis dan antagonis dalam sebuah cerita !

4. Tunjukkan 3 manfaat dari keberagaman karakteristik di sekolah ?

5. Perhatikan gambar dibawah ini ! Bagaimanakah proses pembuatan kapal, sebutkan 4 langkah dan 4 faktor apakah yang perlu diperhatikan ?



4. *konsumsi = memanfaatkan hasil dari kegiatan produksi dan distribusi

*Produksi = menciptakan sesuatu agar bisa di distribusikan dan dikonsumsi

*Distribusi = mengedarkan hasil produksi kepada konsumen

4. *Protagonis adalah tokoh dalam cerita yg berkelakuan Baik / Berperan sebagai pihak yg Baik

*antagonis tokoh dalam cerita yg Berperan tidak Baik

44 * mengajarkan kita untuk saling menghormati

* sebagai pelengkap keberagaman karakter

* Sebagai wadah untuk saling bertoleransi

$$\begin{aligned}
 \text{M.1} &= \frac{2+11}{9} \times 100 = 82 \\
 \text{B.1} &= \frac{2+11}{9} \times 100 = 82 \\
 \text{IPS} &= \frac{82+78}{2} \times 100 = 80,3
 \end{aligned}$$

Test Hasil Belajar Individu

NAMA Adhi Pratomo Cahya
 KELAS IV/1A
 No. Absen

NILAI
80,3

A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat!
 Berikut ini yang bukan termasuk kebutuhan pokok adalah...

- a. makanan
 - b. rumah
 - c. sepeda
 - d. baju
27. Tiga kegiatan pokok ekonomi yang dilakukan manusia adalah...
- a. Berkerja, istirahat, tidur
 - b. Belajar, membaca, menulis
 - c. Konsumsi, produksi, distribusi
 - d. Bertani, berdagang, menjual

28. Pak Ali seorang pedagang ikan di pasar. Pak Ali mengganti ikan dari Pak Imron pemilik peternakan ikan. Pak Imron melakukan perilaku kegiatan...

- a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Sektoren
29. Mentrakawanya
 3. Mengajarnya
 4. Mempermalnya
 Manakah sikap yang sebaiknya dilakukan ketika temannya berbicara sesuai logat asalnya?
- a. 1 dan 3

Perhatikan gambar disamping!
 Jika kamu memiliki teman-teman seperti gambar tersebut, maka sikap yang harus kamu lakukan, kecuali...

- a. Saling menela
- b. Saling Menghargai
- c. Saling Menghormati
- d. Saling Bekerjasama

30. Ovi adalah murid baru yang berasal dari Madura, saat ini ia bersekolah di daerah Solo. Bayu adalah teman sekelas Ovi namun Bayu tidak menyekali dan menguji Ovi. Temasuk sikap apakah yang dilakukan Bayu?

- a. Tereka
 - b. Baik
 - c. Sembong
 - d. Tepuji
31. Kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktivitas konsumsi, yaitu...
- a. ayah membaca koran
 - b. ibu mengaji buku
 - c. Kakak menepaki bunga
 - d. Nenek asyik mendengarkan

32. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah...

- a. Mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
- b. Memanen padi di sawah
- c. Menampung ikan di laut
- d. Membuat peredaran manih tangga

33. Kegiatan kita harus saling menghargai sesama teman?

- a. agar hidup kita tenang dan damai
- b. agar kita mempunyai banyak teman
- c. agar tidak saling bermusuhan
- d. semua jawaban benar



34. Dayu dan Siti berbeda agama. Mereka adalah teman sebangun. Suatu hari mereka mendapatkan tugas kelompok bernama Dayu harus mengkon pendidikan agama Hindu di ruangan yang berbeda, jika kamu sebagai satu apa yang harus kamu lakukan?

- a. Melarang dayu untuk mengkon pendidikan agama
- b. Tidak menulis nama Dayu sebagai anggota kelompok
- c. Menghargai Dayu dengan tetap mengerjakan tugas kelompok sendiri
- d. Menghargai Dayu dengan hanya mengerjakan sebagian tugas kelompok

Cerita Riki di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-15

Kali Gajah Wong

Hari itu, Ki Sapa Wira berhasil nang. Sereni biasa, ia akan menandakan gajah milik jujugannya. Suluhan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sapa Wira menuntun gajah yang dinamai Ksya Dwiwangga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Kenalon Mataram, dan mulailah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu. "Nah, sekarang kau sudah bersih. Bolehmu sudah mengkilat, sekarang ayo kembali ke kandangnya." ujar Ki Sapa Wira pada Ksya Dwiwangga. Ki Sapa Wira memang memperhatikan Ksya Dwiwangga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Ksya Dwiwangga amat petah padanya.

Suatu hari, Ki Sapa Wira tak bisa menandakan Ksya Dwiwangga. Ada hasil besar di kerudanya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena hasil itu ia memoda odong pada odok iparnya. Ki Keri Pejak untuk mengobatkannya, memandikan Ksya Dwiwangga. "Keri, tolong ayo ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini," ujar Ki Sapa Wira.

"Tentang Kung, aku pasti akan membantumu. Tapi tolong berhadia bagaimana caranya supaya gajah itu memuat pedaku? Aku takut jika nanti ia mulai marah dan menyeringai," jawab Ki Keri Pejak.

"Biasanya kalau ia mulai gelisah, pedangnya ada terpa-terpak lalu aku tarik ekornya. Nanti ia akan kembali tenang dan berhadia sendiri di sungai. Kau tinggal memandikannya," ujar Ki Sapa Wira. Ki Keri Pejak mengangguk.

angguk tanda mengerti. Ia lalu berangkat ke sungai untuk memandikan Kya

Dwipangga.

12. Tokoh-tokoh dalam cerita yang berjudul "Kali Gajah Wong" yaitu ...

- a. Ki Sapa Wira, Sultan Agung, Gajah
- b. Ki Sapa Wira, Gajah, Ki Kerti Pejok
- c. Ki Kerti Pejok, Ki Sapa Wira, dan Sultan Agung
- d. Ki Sapa Wira, Sultan Agung, Kyai Dwipangga, dan Ki Kerti Pejok

13. Siapakah Ki Kerti Pejok dalam cerita di atas?

- a. Raja Kerajaan Mataram
- b. Adik ipar Ki Sapa Wira
- c. Gajah kesayangan Sultan Agung
- d. Anak Ki Sapa Wira

14. Siapakah nama gajah milik Sultan Agung?

- a. Kyai Sapa Wira
- b. Kyai Kerti Pejok
- c. Kyai Dwipangga
- d. Kyai Agung

15. Siapakah tokoh protagonis dalam cerita diatas ?

- a. Ki Sapa Wira
- b. Sultan Agung
- c. Ki Kerti Pejok
- d. Semua jawaban benar

16. Amanat yang sesuai untuk cerita di atas adalah ...

- a. Acuh tak acuh
- b. Saling tolong-menolong terhadap sesama
- c. Jangan memandikan gajah di sungai
- d. Tidak peduli pada sesama

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar !

2. T. Terdapat 3 jenis kebudayaan manusia, jelaskan dan sebutkan! **PELOK (PITRES) SEKUNDI**
YOKO = kebudayaan yang berasal dari masyarakat = kod, raga, wicara

3. Mengapa manusia perlu melakukan kegiatan ekonomi ? **untuk memenuhi kebutuhan hidupnya**

4. Teleskop yang dimaksud tokoh protagonis dan antagonis dalam sebuah cerita : **teleskop adalah alat optik yang digunakan untuk melihat benda-benda langit yang sangat jauh dan berjarak yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang.**

4. **Teleskop adalah alat optik yang digunakan untuk melihat benda-benda langit yang sangat jauh dan berjarak yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang.**

5. Perhatikan gambar dibawah ini ! Bagaimanakah proses proses pembuatan kapal, sebutkan 4 langkah dan 4 faktor apakah yang perlu diperhatikan ?



- 1. **mengpotong kayu**
- 2. **mengukir/mengahk kayu dengan mesin**
- 3. **diPasangkan untuk di benyokkan**
- 4. **kemudian di rakit lalu jadi kapal/perahu**

P.2 Hasil THB Siklus II

$$\begin{aligned}
 IQS &= \frac{4+6+100}{3} = 71 \\
 PKH &= \frac{5+10+100}{3} = 80 \\
 B.L &= \frac{5+10+100}{3} = 80 \\
 &= 80,3
 \end{aligned}$$

Tes Hasil Belajar Individu :

NAMA	Christi Mulyoko
KELAS	VII
No. Absen	1

Nilai 80,3

A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat :

1. Tujuan manusia melakukan kegiatan ekonomi, yaitu untuk ...
 a. mendapat penghasilan dari masyarakat b. menumbuhkan taraf hidup
 c. menampung tenaga kerja d. mencukupi kebutuhan hidup
2. Menangkap betot di sawah termasuk aktivitas ...
 a. produksi c. konsumsi
 b. distribusi d. industri
3. Kebutuhan pokok seorang pelajar antara lain ...
 a. buku dan alat tulis b. sepeda dan tas sekolah
 c. sepatu dan jam tangan d. keran dan pakaian sehangat
4. Jika seseorang menanfaatkan kegiatan yang memberikan pelayanan jasa Berkat di ...
 a. tempat pembelian kegiatan ekonomi dalam menghasilkan jasa adalah ...
 b. tempat pembelian c. tempat pembelian dan
 d. daerah pelayanan e. daerah pelayanan

5. Pak Yudi seorang pedagang ikan di pasar Pak Yudi menggantikan ikan dan Pak Ali pemilik perusahaan ikan Pak Ali merupakan pelaku kegiatan ...
 a. Produsen b. Distribusi
 c. Konsumsi d. Saluran

6. Menurut pendapatmu ...

7. Menghitungnya
 a. Menghitungnya
 b. Menghitungnya
 c. Menghitungnya
 d. Menghitungnya
8. Mengapa kita harus memiliki sikap toleransi sesama teman?
 a. agar hidup kita tentram dan damai
 b. agar kita mempunyai banyak teman
 c. agar tidak saling bermusuhan
 d. semua jawaban benar



9. Perhatikan gambar disamping!
 Jika kamu memiliki teman-teman yang asal dan berbeda-beda, maka sikap yang harus kamu lakukan, kecuali ...
 a. Saling menjelek-jelekkan
 b. Saling Menghargai
 c. Saling Menghormati
 d. Saling Bekerjasama
10. Saling menghormati
 a. Saling menghormati
 b. Saling menghormati
 c. Saling menghormati
 d. Saling menghormati

11. Manakah dari berikut ini yang berasal dari Melayu, saat ini ia berkembang di daerah Bali. Daya adalah teman sekelas Irena, namun Daya tidak menyukainya dan mengambur Irena. Sikap apakah yang dilakukan Daya?
 a. Tercela b. Sombong
 c. Menghormati d. Terpuji

12. Mengapa kita harus memiliki sikap toleransi sesama teman?
 a. agar hidup kita tentram dan damai
 b. agar kita mempunyai banyak teman
 c. agar tidak saling bermusuhan
 d. semua jawaban benar

13. Mana dan Anu berbeda agama. Mereka adalah teman sebangku. Suatu hari mereka mendapatkan tugas kelompok namun Mana harus mengaitkan pelajaran agama. Keren di ruangan yang berbeda. Jika kamu sebagai Anu apa yang harus kamu lakukan?
 a. Melarang Mana untuk mengaitkan pelajaran agama
 b. Tidak menulis nama Mana sebagai anggota kelompok
 c. Menghormati Mana dengan tetap mengaitkan tugas kelompok sendiri
 d. Menghormati Mana dengan hanya mengerjakan sebagian tugas kelompok

Cerita Rika di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11 - 15

Sergala dan Tya Ekor Bahi
 Suatu zamanhiduplah tiga ekor babi kecil yang hidup bersama ibunya. Suatu hari ibunda mereka member mereka sayuran untuk membangun rumah tanggai masing-masing agar terhindar dari sergala. Sergala adalah binatang yang paling ditakuti oleh ketiga ekor babi ini dan ibunya.

Tibulah saat mereka mandu, ketika mereka berjalan bertemuah dengan ekor babi itu dengan seorang yang membawa jeram. Dengan cepat dan tanpa pikir panjang, babi pertama memintai jeram itu. Akhirnya babi pertama membangun rumah berbahan jeram. Babi ketiga makan pisang asa ketika babi kedua bertemu dengan seorang yang membawa kayu dan kayu itu diberikan kepada babi kedua serta dengan cepat ia bangun rumah tembok.

Babi ketiga dalam keputusasaan tidak ia tetap sabar. Akhirnya ia merasa senang ketika ia bertemu dengan seorang yang membawa batu dan membangun rumahnya. Dalam sekejap rumah itu berdiri kokoh dan babi ketiga yakin bahwa sergala tak akan merusaknya.

Masalah pun datang, sergala mendengar rumah tiga babi. Dengan santai tiga babi rumah babi pertama dan kedua langsung roboh tak bisa bertahan para pembunuhnya si babi pertama dan kedua. Dengan panik yang kawatir, sergala mendengar rumah babi ketiga, tentu saja untuk merusaknya juga. Dengan rumah babi ketiga berdirang lah, hingga angs dari inggapnya tak dapat merobohkan juga. Sergala marah dan kembali merusa juga.

Dengan berbagai akal sergala membuyuk babi ketiga. Mulai dari bertemu di kebun lobak pukul empat sore. Tapi babi ketiga tahu bahwa sergala ingin memangsanya. Babi ketiga datang lebih awal dan menguji keranjingnya dengan lobak hingga penuh. Sergala makin keval, ia pun terus memencu membuyuk babi ketiga tapi babi ketiga semakin cerdik.

Setiap lawaran sergala dijawab dengan kata ia, lina ia selalu datang lebih awal dan menggagalkan sergala agar selamat. Meskipun ia harus menggelanding dalam sebuah tong yang ia beli ketika mempunyai jampi dengan sergala bertemu di festival.

Pada akhirnya sergala termakan oleh rencananya sendiri. Riwayatnya berakhir ketika ia ingin masuk ke rumah babi ketiga melalui cerobong asap. Babi ketiga yang sungguh cerdik dengan sigap memadamkan air dalam panci tak bertutup dan diletakkan tepat diatas tungku hingga panas, sergala pun jatuh dan terniran bakkan dirubus hidup-hidup dalam panci yang berisi air panas tersebut.

Q1 Tokoh-tokoh dalam cerita yang berjudul "Sergala dan Tiga Ekor Babi" yaitu:

- a. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga, Ibu Babi dan Sergala
- b. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga, Ibu Babi
- c. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga, Ibu Babi, Sergala dan pembawa jerami
- d. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga dan Sergala

Q2 Wawasan apa yang diberikan ibu kepada ketiga ekor babi ?

- a. Membangun rumah tinggal masing-masing
- b. Membangun rumah untuk ibunya
- c. Mencari batu bata dan kayu
- d. Membuat rumah dari kayu

Q3 Siapakah yang memiliki sifat sabar dan cerdik pada tokoh dalam cerita diatas ?

- a. Babi Kedua
- b. Babi Pertama

c. Babi Ketiga

d. Sergala

Q4 Siapakah tokoh antagonis dalam cerita diatas ?

- a. Babi Pertama
- b. Babi Kedua
- c. Babi Ketiga
- d. Sergala

Q5 Amanat yang sesuai untuk cerita di atas adalah ...

- a. Tidak mendengarkan nasihat Ibu
- b. Saling gotong-roiyong terhadap sesama
- c. Jangan suka berbuat licik terhadap sesama
- d. Tidak peduli pada sesama saudara

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !

Q1 Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi di masyarakat !

Q2 Sebut dan jelaskan 3 tujuan mengapa seseorang melakukan kegiatan untuk memajukan barang dan pelayanannya. *untuk memajukan barang dan pelayanannya*

Q3 Jelaskan komponen-komponen yang terdapat pada cerita fiksi !

Q4 Tuliskan 3 perilaku yang menunjukkan toleransi keberagaman agama !

Q5 Bagaimana cara menghargai keberagaman karakteristik individu di lingkungan tempat tinggalmu ?

Q6 Saling menghargai orang lain merupakan bagian dari ...

Q7 Saling menghargai orang lain merupakan bagian dari ...

Q8 Saling menghargai orang lain merupakan bagian dari ...

Q9 Saling menghargai orang lain merupakan bagian dari ...

Q10 Saling menghargai orang lain merupakan bagian dari ...

$$\begin{aligned}
 PK &= \frac{4+8}{2} = 92 \\
 KEN &= \frac{5+14}{19} = 100 \\
 B.I &= \frac{4+14}{9} = 89 \\
 \hline
 &= \frac{92+100+89}{3} = 93,6
 \end{aligned}$$

Tes Hasil Belajar Individu :

NAMA	Hani Owaq F F
KELAS	IV A
No. ABSEN	703



A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Tujuan utama melakukan kegiatan ekonomi, yaitu untuk ...
 a. mendapat pengakuan dan masyarakat c. meningkatkan taraf hidup
 b. meningkatkan gaji d. memenuhi kebutuhan hidup

2. Menangkap belut di sawah termasuk aktivitas ...
 a. produksi b. konsumsi
 c. distribusi d. industri

3. Makanan pokok seorang pelajar antara lain ...
 a. tahu dan aci talis
 b. sepu dan las sekoloh
 c. sepu dan jam lungan
 d. keras dan pakuian seragan

4. Ada bermacam-macam kegiatan yang membentuk pehayaan jas. Berikut ini yang termasuk kegiatan ekonomi dalam menghasilkan jasa adalah ...
 a. buruh pabrik menghasilkan sepu
 b. petani menghasilkan beras
 c. nelayan menghasilkan ikan
 d. dokter melakukan pasien

5. Pak Yudi seorang pedagang di pasar. Pak Yudi mengambil ikan dari Pak Ali, pemilik peternakan ikan. Pak Ali merupakan pelaku kegiatan ...
 a. Produsen
 b. Distributor
 c. Konsumen
 d. Pedagang

6. Meneruskan...

2. Melanjutkan
 3. Menghamburkannya
 4. Menghamburkannya

Sikap yang tidak boleh dilakukan jika terpuji teman yang berbicara sesuai logat asalnya ?
 a. 1 dan 2
 b. 1 dan 3
 c. 2 dan 3
 d. 2 dan 4

Perhatikan gambar disamping !
 Jika kamu memiliki teman-teman yang asal daerahnya berbeda-beda seperti pada gambar tersebut, maka sikap yang harus kamu lakukan, kecuali ...
 a. Saling menela
 b. Saling Menghormati
 c. Saling Menghormati
 d. Saling Berkejasama



7. Iwan adalah murid baru yang berasal dari Madura, saat ini ia bersekolah di daerah Bali. Dedy adalah teman sekelas Iwan, namun Dedy tidak menyukai dan mengabdikan Iwan. Sikap yang dilakukan Dedy ?
 a. Tercela c. Sombong
 b. Baik d. Terpuji

8. Mengapa kita harus memiliki sikap toleransi sesama teman ?
 a. agar hidup kita tenang dan damai
 b. agar kita mempunyai banyak teman
 c. agar tidak saling bermusuhan
 d. semua jawaban benar

9. Maria dan Ani berbeda agama. Mereka adalah teman sebangku. Suatu hari mereka mendapatkan tugas kelompok namun Maria hanya mengikuti pelajaran agama Kristen di rumah yang berbeda, jika kamu sebagai Ani apa yang harus kamu lakukan ?
 a. Melarang Maria untuk mengikuti pelajaran agama
 b. Tidak menulis nama Maria sebagai anggota kelompok
 c. Menghormati Maria dengan tetap mengerjakan tugas kelompok sendiri
 d. Menghormati Maria dengan hanya mengerjakan sebagian tugas kelompok

Cerita fiksi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11 – 15

Sergala dan Tiga Ekor Babi

Suatu zaman hiduplah tiga ekor babi kecil yang hidup bersama hanya. Suatu hari, bunda mereka memberi mereka wejangan untuk membangun rumah tinggal masing-masing agar terhindar dari sergala. Sergala adalah binatang yang paling ditakuti oleh ketiga ekor babi ini dan ibunya.

Tibalah saat mereka mandi, ketika mereka tergelan berendam ketiga ekor babi itu dengan seorang yang membawa jeram. Dengan cepu dan tanpa pikir panjang, babi pertama memana jeram itu. Akhirnya babi pertama membangun rumah berbahan jeram. Babi ketiga makin putu asa ketika babi kedua bertemu dengan seseorang yang membawa kayu dan kayu itu diberikan kepada babi kedua serta dengan cepu ia bangun rumah tembok.

Babi ketiga dalam keputusasaan tetapi ia tetap sabar. Akhirnya ia merasa senang ketika ia bertemu dengan seseorang yang membawa bata dan memberikan padanya. Dalam sekejap rumah itu berdiri kokoh dan babi ketiga yakin bahwa sergala tak akan menggangunya.

Masalah pun datang, sergala mendatangi rumah tiap babi. Dengan sekali tuap saja rumah babi pertama dan kedua langsung roboh tak bersisa termasuk para pemiliknya. si babi pertama dan kedua. Dengan percu yang konyol, sergala mendatangi rumah babi ketiga, tentu saja untuk menghancurkan lagi. Diupunya rumah babi ketiga berdatang-kali, hingga angin dari tuapannya tak dapat berhembus lagi. Sergala marah dan kembali merasa lapar.

Dengan berbagai akal sergala membuyuk babi ketiga. Mulai dari bertemu di kebun lobak pukul empat sore. Tapi babi ketiga tahu bahwa sergala ingin memangsanya. Babi ketiga datang lebih awal dan menguji keranjingnya dengan lobak hingga penuh. Sergala makin keval, ia pun terus memencu membuyuk babi ketiga tapi babi ketiga semakin cerdik.

Setiap lawaran sergala dijawab dengan kata ia, lina ia selalu datang lebih awal dan menggagalkan sergala agar selamat. Meskipun ia harus menggelanding dalam sebuah tong yang ia beli ketika mempunyai jampi dengan sergala bertemu di festival.

Pada akhirnya sergala termakan oleh rencananya sendiri. Riwayatnya berakhir ketika ia ingin masuk ke rumah babi ketiga melalui cerobong asap. Babi ketiga yang sungguh cerdik dengan sigap memadamkan air dalam panci tak bertutup dan diletakkan tepat diatas tungku hingga panas, sergala pun jatuh dan terniran bakkan dirubus hidup-hidup dalam panci yang berisi air panas tersebut.

A1 Tokoh-tokoh dalam cerita yang berjudul "Sergala dan Tiga Ekor Babi" yaitu:

- a. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga, Ibu Babi dan Sergala
- b. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga, Ibu Babi
- c. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga, Ibu Babi, Sergala dan pembawa jerami
- d. Babi Pertama, Babi Kedua, Babi Ketiga dan Sergala

A2 Wawasan apa yang diberikan Ibu kepada ketiga ekor babi ?

- a. Membangun rumah tinggal masing-masing
- b. Membangun rumah untuk ibunya
- c. Mencari batu bata dan kayu
- d. Membuat rumah dari kayu

A3 Siapakah yang memiliki sifat sabar dan cerdik pada tokoh dalam cerita diatas ?

- a. Babi Kedua
- b. Babi Pertama

c. Babi Ketiga

d. Sergala

A4 Siapakah tokoh antagonis dalam cerita diatas ?

- a. Babi Pertama
- b. Babi Kedua
- c. Babi Ketiga
- d. Sergala

A5 Amanat yang sesuai untuk cerita di atas adalah ...

- a. Tidak mendengarkan nasihat Ibu
- b. Saling gotong-roiyong terhadap sesama
- c. Jangan suka berbuat licik terhadap sesama
- d. Tidak peduli pada sesama saudara

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !

A1 Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi di masyarakat !

A2 Sebut dan jelaskan 3 tujuan mengapa seseorang melakukan kegiatan untuk memajukan bangsa dan pribadinya. *jawab: meningkatkan pendapatan masyarakat*

A3 Jelaskan komponen-komponen yang terdapat pada cerita fiksi ! *jawab: tema, latar*

A4 Tuliskan 3 perilaku yang menunjukkan toleransi keberagaman agama !

A5 Bagaimana cara menghargai keberagaman karakteristik individu di lingkungan tempat tinggalmu ?

jawab: menghormati orang lain, menyalak agama lain, toleran-mendukung kerukunan masyarakat, tidak mengucilkan orang-orang yang berbeda agama

jawab: saling mendorong, saling membantu, saling menghormati, saling menghargai, saling menghormati, saling menghormati, saling menghormati

LAMPIRAN Q. FOTO KEGIATAN

1. Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran



2. Siswa memperhatikan materi melalui media audio visual



3. Melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan



4. Mengerjakan Soal LKK secara berkelompok dengan bimbingan guru



5. Guru meminta perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.



6. Siswa mengerjakan kuis individu



7. Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar



8. Penyerahan hadiah kepada kelompok-kelompok yang mendapatkan skor terbaik

LAMPIRAN R. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faksimile: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 3 4 2 4 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

12 MAY 2017

Yth. Kepala SD Muhammadiyah 01 Tanggul
Jember

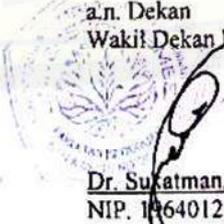
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini.

Nama : Norma Fitroh Yulianti
NIM : 130210204116
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian study/ penyusunan Skripsi, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudari pimpin dengan Judul :“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Tanggul”.

Schubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd
NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN S. SURAT KETERANGAN



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TANGGUL
SD MUHAMMADIYAH 01 TANGGUL (TERAKREDITASI-A)

NSS: 104052420834 / NPSN 20525021

E-Mail : sd.muhammadiyah21@gmail.com

Website : <http://sdmuhammadiyah01tanggul.sch.id>

Alamat : JL. Teratai No. 21 Tanggul Jember Kode Pos 68155 Telp./ Fax : (0336) 441522

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/42/ 413.29.20525021/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Tanggul

Nama : MUH. BURHANUDIN HARAHAAP, M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah 01 Tanggul

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Norma Fitroh Yulianti
Nim : 130210204116
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SD Muhammadiyah 01 Tanggul – Jember pada tanggal 22 mei – 3 Juni 2017, dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan Media Audio Visual untuk meningkatkan Aktifitas dan hasil belajar siswa kelas IVA Tema Daerah Tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Tanggul.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan mestinya

Jember, 3 Juni 2017

Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 01 Tanggul

 **MUH. BURHANUDIN HARAHAAP, M.Pd.**

LAMPIRAN T. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas diri**

1. Nama : Norma Fitroh Yulianti
2. Nim : 130210204116
3. Angkatan : 2013
4. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Juli 1994
8. Kota Asal : Banyuwangi
9. Agama : Islam
10. Nama Ayah : Mohammad Yasin
11. Nama Ibu : Nur Asmiyah
12. Alamat Jember : Jl. Jawa 6 Blok B No. 34
13. Alamat Asal : Dusun Srono RT/RW :02/09 Desa
Kebaman, Kecamatan Srono-Banyuwangi

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2007	SDN 04 KEBAMAN	Banyuwangi
2.	2010	SMPN 1 SRONO	Banyuwangi
3.	2013	SMKN 1 BANYUWANGI	Banyuwangi